

# **Menelusuri Mutiara Peradaban**

Kumpulan Artikel  
Pengabdian Mahasiswa KKN  
Jorong Marambuang



# **MENELUSURI MUTIARA PERADABAN**

Kumpulan Artikel Pengabdian  
Mahasiswa KKN Jorong Marambuang

Editor: Bambang Trisno, M.Pd.

**LP2M UIN SMMDD BUKITTINGGI**

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 72**

#### **Undang-Undang No. 19 Tahun 2002**

#### **Tentang Hak Cipta**

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**STOP  
BELI BUKU  
BAJAKAN!**

# Menelusuri Mutiara Peradaban

**Penyusun:**

Mahasiswa KKN Jorong Peradaban

**Editor:**

Bambang Trisno, M.Pd.

**Penata Letak:**

Afipah

**Pendesain Sampul:**

Tim Ruang Karya

**Diterbitkan oleh:**

Ruang Karya Bersama

**Alamat:**

Jl. Martapura lama, Km. 07, RT. 07  
Kecamatan Sungai Tabuk, Kelurahan  
Sungai Lulut, Kabupaten Banjar,  
Kalimantan Selatan.

Telp. 0897-1169-692

Email: [kirimnaskah@ruangkarya.id](mailto:kirimnaskah@ruangkarya.id)

Website: [book.ruangkarya.id](http://book.ruangkarya.id)

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang**

Cetakan Pertama November 2023

Copyright 2023

B5

+ - 115 Halaman.



## RUANG KARYA

“Berkarya selagi muda, bermanfaat selagi bisa.”

# **PENGUNAAN DIRECT METHOD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA MURID MDA AL HIDAYAH JORONG MARAMBUANG**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai seberapa penting dan efektif penggunaan direct method dalam meningkatkan keinginan dan minat siswa-siswa MDA al Hidayah yang terletak di jorong baringin marambuang, kecamatan Palembang, Kabupaten Matur. Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi dimana subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswa yang terdapat di MDA al Hidayah ini. Hasil yang ditemukan bahwa penggunaan direct method dalam belajar bahasa inggris merupakan metode yang paling sederhana dalam memancing minat siswa MDA al Hidayah dalam mempelajari bahasa inggris. Namun cara penerapan metode ini di sekolah mereka dirasa masih kurang cocok untuk para siswa. Maka dari penggunaan metode yang baik akan sangat berpengaruh bagi siswa MDA al Hidayah ini.

**Kata kunci :** minat belajar, direct method, bahasa inggris

## **A. PENDAHULUAN**

Minat secara terminologi berarti kemauan, serta usaha dalam mempelajari atau keinginan terhadap suatu hal dan hal ini merupakan sifat relatif yang terdapat dalam diri seorang individu yang mana dalam kasus ini yaitu murid MDA al Hidayah. Jadi dalam proses belajar atau menuntut ilmu seorang siswa harus memiliki minat atau kesukaan dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Dikarenakan untuk memperoleh atau menambah ilmu pengetahuan perlu adanya minat yang mendukung agar sesuatu yang diinginkan tercapai.<sup>1</sup> dengan adanya minat atau hal yang disukai oleh seorang siswa maka siswa itu sendiri akan terdorong dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar dan juga siswa tersebut juga menjadi lebih terdorong untuk berpartisipasi di dalam proses tersebut.

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai sesuatu proses yang harus dilalui oleh seseorang individu yang mana dalam kasus ini siswa MDA al Hidayah dalam rangka merubah atau mencapai sesuatu yang mana dalam kasus ini yaitu mempelajari bahasa inggris. Dan juga belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.<sup>2</sup> belajar juga merupakan tahap yang harus dilalui oleh seorang siswa atau dapat kita sebut sebagai bagian dari keseharian siswa tersebut. Karena seperti yang diketahui bahwa tugas dari seorang siswa adalah belajar.

---

<sup>1</sup> Alifia Nurrahmawati, Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi, (Yogyakarta: UAD press, 2021) H. 109

<sup>2</sup> Thursan hakim, belajar secara efektif, ( Jakarta: puspa swara, 2004) H. 1

Disisi lain direct method adalah metode yang paling sering digunakan oleh pengajar di Indonesia dalam menyampaikan materi belajar bahasa asing kepada siswanya. Dimana metode ini melibatkan pengajar dimana dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar itu sendiri atau bisa disebut sebagai guru, berinteraksi langsung kepada siswa atau mengajarkan secara langsung kepada siswa-siswa MDA al Hidayah ini. Stern (1983) berpendapat Direct Method merupakan metode pertama yang timbulnya baik dari kreatifitas beberapa praktisi maupun dari pemikiran kritis dan teoretis tentang sifat bahasa dan pembelajaran bahasa. Maka dari pendapat stern tersebut dapat kita simpulkan bahwa direct method ini bergantung kepada kreatifitas dan pemikiran seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa inggris secara langsung kepada siswa-siswanya.

Dalam melaksanakan observasi peneliti menemui fakta bahwa murid-murid MDA ini tidak mempelajari pelajaran bahasa inggris di MDA al Hidayah ini. Hal ini dapat terjadi dikarenakan di MDA al Hidayah ini para siswa hanya diajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan islam dan hal ini merupakan hal yang wajar didapati diseluruh MDA yang ada di Indonesia. Para siswa MDA ini yang mana seluruhnya masih duduk di bangku sekolah dasar hanya mempelajari bahasa inggris sekali seminggu dan hanya dipelajari dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 SD. Namun peneliti juga mendapati bahwa beberapa siswa MDA ini memiliki kemauan belajar bahasa ingris namun tidak terlalu tertarik untuk belajar dikarenakan minimnya pelajaran mengenai bahasa inggris yang mereka dapati, baik di SD maupun di MDA ini.

Oleh karena itu dalam rangka untuk meningkatkan minat siswa MDA Al Hidayah ini peneliti mengadakan sebuah kelas tambahan pelajaran bahasa inggris setelah jam pulang normal ini yang mana melibatkan beberapa orang siswa MDA al Hidayah ini dan didapati hasil bahwa beberapa orang siswa tertarik untuk mempelajari bahasa inggris dan beberapa bahkan sama sekali tidak tertarik dan juga berminat dalam mempelajari bahasa inggris. Hal ini lah yang menjadi dasar kenapa peneliti menggunakan direct method dalam mengajar bahasa inggris di kelas tambahan ini. Hal ini dikarenakan peneliti menyadari bahwa direct method merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat memancing minat siswa dalam mempelajari bahasa inggris dikarenakan sang pengajar akan mengajar secara langsung kepada siswa yang mana seperti diketahui metode ini bergantung pada kreatifitas dan pemikiran guru yang mana jika diimplementasikan dengan tepat dapat memancing minat siswa dalam mempelajari bahasa inggris.

## **B. Metodologi penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang nantinya digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yang mana di penelitian ini lebih menekankan pada kualitas dan aspek terpenting dari suatu hal, barang, fenomena, atau gejala sosial. Penelitian kualitatif itu sendiri bersifat deskriptif atau dipaparkan, serta penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis didalamnya. Moleong (2009:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dimaksud Untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, Persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.”<sup>3</sup>

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif studi kasus (case study) dimana pada jenis penelitian ini berfokus kepada pemahaman dan perilaku manusia berlandaskan

---

<sup>3</sup> Bungin, B, Metodologi penelitian kualitatif, (Surabaya: PT. Pustaka Pelajar, 2001)



pada opini manusia. Studi kasus berfokus pada eksplorasi secara mendalam terhadap sistem yang terbatas (bounded system)

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan interview. Dalam observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan melibatkan berbagai pihak terkait yang ada pada di MDA al hidayah ini layak halnya guru, serta murid murid MDA al Hidayah. Dan dalam interview peneliti melibatkan dua siswa yang peneliti pilih dari salah satu kelas yang diyakini dapat mewakili murid-murid lain yang ada dikelas tersebut, tidak hanya itu peneliti juga melakukan interview singkat terhadap satu guru yang mengajar MDA al Hidayah ini.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

## C. Landasan teori

### 1. Minat belajar

Seperti yang sudah dipaparkan di atas minat belajar ini terdiri dari dua kata yang masing masing kata memiliki arti yang berbeda, kata minat berarti kemauan atau kesukaan akan suatu hal, sedangkan belajar berarti proses yang harus dilalui seorang individu dalam rangka atau mencapai sesuatu. Maka dapat kita simpulkan bahwa minat belajar merupakan rasa keinginan atau kemauan seorang individu dalam mengikuti proses yang mana dalam hal ini adalah belajar guna mencapai suatu tujuan yang mereka inginkan yang dalam kasus ini adalah belajar bahasa inggris, jadi dapat juga disebut bahwa minat belajar rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas pembelajaran tanpa ada yang menyuruh seorang individu.

Minat belajar juga dapat menjadi penentu motivasi seorang siswa dalam mempelajari suatu pembelajaran dikarenakan minat belajar ini adalah pondasi awal seorang siswa dalam mencapai keinginan mereka setelah mempelajari suatu hal. Sama halnya dengan pendapat wina sanjaya. Wina sanjaya berpendapat bahwa Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.<sup>4</sup>

Minat belajar juga merupakan kecenderungan seorang siswa dalam memperhatikan dan mengamati pembelajaran yang diberikan oleh tenaga ajar atau pendidik. Setiap siswa tentu memiliki kecenderungan yang berbeda dalam memperhatikan pembelajaran. Hal ini dapat terjadi dikarenakan seperti yang diketahui setiap siswa memiliki tingkatan minat belajar yang berbeda di setiap individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kapasitas keinginan atau minat setiap siswa itu berbeda di satu sisi ada yang sangat berminat, sedangkan disisi lain ada yang sama sekali tidak tertarik dalam mempelajari suatu pelajaran.

### 2. Metode pembelajaran (direct method)

Metode pembelajaran adalah rencana atau cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan atau mengimplementasikan pembelajaran bahasa inggris dan Metode sendiri membantu siswa agar lebih mudah menyerap pembelajaran yang telah diberikan. Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti meneliti salah satu dari metode pembelajaran yang paling umum digunakan oleh seorang guru dalam mengajar bahasa inggris, yaitu metode langsung atau yang lebih dikenal dengan direct method.

Direct method adalah metode pembelajaran secara langsung dan secara alami yang mana ini menggunakan kemampuan guru dalam berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran bahasa inggris. Di dalam mengajar bahasa inggris direct

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 6

method sangat bergantung pada bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa inggris yang diberikan. Guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar pembelajaran yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh para siswa. Dan seberapa mampunya seorang guru dalam berkomunikasi saat mengajar bahasa inggris juga jadi faktor penting yang dapat memancing minat para siswa dalam mempelajari bahasa inggris.

### 3. Karakteristik direct method

Menurut patel (2008) Direct method memiliki beberapa karakteritik yang terdiri atas :

- a. Ikatan langsung dengan bahasa target yang mana dalam kasus ini adalah bahasa inggris. Dimana siswa akan diminta untuk berpikir kedalam bahasa asli mereka yaitu bahasa Indonesia kemudian mengekspresikannya kedalam bahasa inggris
- b. Bagian utama dalam pembelajaran kalimat dimana seorang guru lebih memfokuskan pada kegiatan layaknya bercerita menggunakan kalimat bahasa inggris kemudian guru melakukan beberapa kegiatan yang nantinya akan menunjukkan arti dari kalimat tersebut kepada para siswa.
- c. Direct method ini melibatkan banyak aktivitas didalamnya. Layaknya menunjukkan objek dan aktivitas yang nantinya akan membantu dalam memperjelas konsep pembelajaran bahasa inggris yang diberikan
- d. Metode ini sangat cocok sesuai digunakan pada para siswa. Dikarenakan metode ini mengutamakan komunikasi langsung kepada siswa sehingga sangat cocok dengan karakteritik siswa yang banyak berbicara.
- e. Gerakan fisik dapat digunakan. Maksudnya dalam mengajar guru dapat menunjukkan arti sebuah kalimat dalam bahasa Inggris menggunakan gestur atau gerakan tubuh yang mudah dipahami oleh para siswa
- f. Setiap proses pembelajaran selalu menggunakan atau dikaitkan dengan bahasa inggris.<sup>5</sup>

### 4. Pendidikan bahasa inggris

Bahasa inggris adalah bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia. Bahasa inggris sudah digunakan di berbagai penjuru dunia dan menjadi bahasa yang banyak digunakan dalam berbagai cabang industri, hiburan, perdagangan, dan salah satunya yaitu pendidikan. Di kebanyakan negara di belahan dunia ini, bahasa inggris merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa sekolah. Hal ini dilakukan dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa yang sangat berguna bagi masa depan siswa yang mempelajarinya. Pendidikan bahasa inggris sendiri berarti sebuah

---

<sup>5</sup> Fasaaro hulu, ambalegin efektivitas direct method dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa, h. 23

#### D. Hasil dan pembahasan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan hampir diseluruh dunia. Bahasa Inggris bisa disebut sebagai bahasa pemersatu antar budaya dikarenakan perannya sendiri yang mana digunakan sebagai bahasa perdagangan dan pertukaran ilmu antar negara. Bahasa Inggris di Indonesia sendiri sudah diajarkan mulai dari jenjang SD sesuai dengan Kebijakan pemerintah (SK No 060/U/1993; SK No 170/105/ 1994) tercantum bahwa Bahasa Inggris memiliki izin untuk diperkenalkan di sekolah dasar artinya bahwa sejak tahun 1993 lembaga pendidikan sudah mengetahui bahwa pentingnya untuk menguasai Bahasa Inggris. Pada umumnya, bahasa Inggris yang dikenal sebagai bahasa internasional atau bahasa asing bagi masyarakat Indonesia yang sebenarnya sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Tidak sama halnya dengan negara-negara tetangga yang mana telah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di Indonesia sendiri bahasa Inggris masih memiliki kedudukan sebagai bahasa asing. Yang mana hal ini membuktikan bahwa rata-rata penduduk di Indonesia masih banyak yang kurang atau sama sekali tidak bisa berbahasa Inggris. Dan juga Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing artinya para siswa hanya memperoleh kesempatan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks interaksi kelas sedangkan dalam keseharian di masyarakat tidak ada kesempatan untuk menggunakan bahasa target.

Karena hal tersebut lah dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa di Indonesia hanya belajar bahasa Inggris di sekolah dan tidak lagi menggunakan dan mempelajari bahasa Inggris diluar waktu sekolah. Dengan keadaan seperti ini peneliti menyadari bahwa jika siswa tersebut memiliki rasa ingin tahu mengenai bahasa Inggris maka hal tersebut akan sulit untuk diekspresikan dan berujung pada terpendamnya rasa ingin tau atau minat dari siswa tersebut. Sama halnya dengan apa yang terjadi pada para siswa MDA al Hidayah yang terletak pada jorong baringin marambuang, kecamatan matur, Kabupaten Agam ini. Dimana didapati bahwa kebanyakan siswa MDA al Hidayah ini banyak yang menunjukkan rasa suka akan belajar bahasa Inggris dan beberapa dari mereka pun sudah mempelajari bahasa Inggris di sekolah mereka bahkan metode yang digunakan oleh guru mereka adalah metode langsung (direct method) dan mereka pun berpendapat dengan cara guru mereka yang menerangkan materi melalui metode langsung ini mereka menjadi lebih mudah mengerti tentang pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan kepada mereka.

Namun keinginan dan minat mereka terhalang oleh waktu dan kurangnya beberapa aspek yang digunakan oleh sang guru dalam menyampaikan Direct method. Menurut wawancara dari beberapa murid MDA al Hidayah yang sudah mempelajari bahasa Inggris di MDA al Hidayah peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa aspek yang menurut peneliti menjadi hal yang menyebabkan metode mengajar secara langsung yang diimplementasikan oleh guru menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Adapun beberapa aspek tersebut adalah

1. Guru hanya menerangkan materi sambil berbicara
2. Kurangnya aktivitas dan objek yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Inggris
3. Komunikasi guru tidak mencakup keseluruhan siswa yang ada di kelas.
4. Ada beberapa siswa yang berminat tapi tidak bisa mengerti pelajaran yang diterangkan oleh sang guru.

---

<sup>6</sup> Lumbantobing, sadewo, menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris peserta didik sekolah dasar di daerah perbatasan Kalimantan, H. 218

Meskipun begitu di MDA al hidayah ini para siswa juga tidak dapat menyalurkan minat belajar mereka mengenai bahasa inggris dikarenakan bahasa inggris itu sendiripun bukan lah mata pelajaran wajib di MDA al hidayah ini. Bahkan mereka sama sekali tidak mempelajari bahasa inggris di MDA ini. Dikarenakan MDA adalah sebuah sekolah tambahan yang sama sekali tidak memasukan pelajaran formal lain. Melainkan mereka lebih fokus dalam mempelajari pelajaran mengenai agama islam. Jadi pelajaran yang tidak relevan dengan agama islam sama sekali tidak masuk kedalam kurikulum mereka.

Melalui wawancara bersama beberapa murid MDA al Hidayah ini yang dirasa dapat mewakili seluruh kelas ini peneliti menemukan beberapa fakta yang dapat menjadi penentu dan alasan kenapa siswa MDA ini berminat dalam mempelajari bahasa inggris. Dan juga pendapat beberapa murid MDA yang merasa pendidikan bahasa inggris di MDA ini sangat diperlukan. Tidak hanya itu ditemui juga fakta bahwa beberapa siswa dari MDA ini juga banyak yang tidak berminat dalam mempelajari bahasa inggris.

Pada wawancara peneliti memberikan beberapa pertanyaan singkat seputar pendapat para siswa mengenai ketertarikan mereka terhadap bahasa ingris dan seberapa pentingnya mempelajari bahasa inggris. Pada wawancara pertama peneliti memaparkan beberapa pertanyaan kepada salah satu siswi MDA atas nama mutia azizatul ulya, respon dari mutia pun menunjukkan bahwa beliau memiliki ketertarikan terhadap bahasa inggris dan sangat berminat dalam mempelajari bahasa inggris, tidak hanya itu mutia pun menyadari dari awal bahwa bahasa inggris nantinya akan sangat berguna bagi masa depan mereka. Mutia pun berpendapat bahwa bahasa inggris ini nantinya akan sangat membantu mereka saat mereka berkomunikasi kepada orang yang berasal dari luar negeri. Dan hal inilah yang menjadi motivasi belajar yang dimiliki oleh rata-rata murid MDA ini.

Pada wawancara kedua peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada siswa MDA lainnya atas nama sity raujatul jannah. Dan didapati fakta bahwa siti memiliki pemikiran yang cukup kontras dibanding dengan narasumber sebelumnya yaitu mutia. Sama halnya dengan mutia, siti menyadari bahwa belajar bahasa inggris itu penting. Siti pun memiliki motivasi yang sama dengan mutia yaitu agar mampu atau bisa saat berkomunikasi dengan orang asing. Namun hal yang berbeda adalah bahwasanya sity tidak terlalu berminat mempelajari bahasa inggris dikarenakan siti berpendapat bahwa belajar bahasa inggris itu kurang menyenangkan dan merasa kurang tertarik ketika mendengar orang berbicara menggunakan bahasa inggris. Sity juga berpendapat bahwa kurangnya minat dalam mempelajari bahasa inggris dikarenakan di sekolah sity merasa bosan ketika guru menerangkan materi bahasa inggris. Diketahui siti ini masih duduk di bangku kelas 3 SD.

#### A. Mengajar bahasa inggris di MDA

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa pembelajaran MDA lebih berfokus pada pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama islam, layaknya mengaji, tahfiz, serta fiqih. Maka di jam pelajaran normal di MDA al hidayah ini para siswa sama sekali tidak mempelajari pelajaran formal lainnya yang mana dalam kasus ini adalah pendidikan bahasa inggris. Meskipun begitu berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa murid MDA ini, peneliti telah menemukan fakta bahwa banyak dari siswa MDA al Hidayah yang ingin bisa menggunakan bahasa inggris sehingga nanti mereka bisa menggunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun berkomunikasi dengan orang asing. Hal ini

dikarenakan jorong marambuang ini terletak di kecamatan palembaya. Kecamatan yang terkenal dengan ciri khas olahan gula merahnya. Dimana tidak jarang banyak turis dari luar negeri yang ingin menyaksikan proses pengolahan gula merah ini. Hal ini lah yang menjadi motivasi bagi siswa MDA al Hidayah dalam mempelajari bahasa inggris. Yaitu agar mereka mampu berkomunikasi dengan bahasa yang tepat dengan para tourist agar mereka bisa berbagi kebudayaan dan ciri khas desa mereka kepada turis asing.

Sebelum memulai penelitian peneliti melakukan wawancara singkat dengan kepala MDA al Hidayah ibu Relita rosma, S.Sosi MM. Hasil dari wawancara ini peneliti mendapatkan informasi terkait MDA al Hidayah ini bahwa ibu Relita selaku kepala MDA mengetahui bahwa mempelajari bahasa inggris itu merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan siswa. Namun beliau menegaskan bahwa MDA tidak mempelajari bahasa inggris karena dirasa tidak relevan dengan tema pembelajaran yang ada di MDA ini. Dikarenakan seperti yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa di MDA selalu menekankan mengenai pembelajaran tentang agama islam. Namun saat peneliti meminta izin mengajar bahasa inggris di MDA ini beliau selaku kepala MDA ini sama sekali tidak melarang atau menolak permohonan kami, dikarenakan selama pelajaran yang disampaikan adalah pembelajaran yang positif dan tidak melenceng dari ajaran islam, maka ilmu apapun itu diperbolehkan untuk di ajar.

Peneliti mengajar bahasa inggris pada MDA ini dimulai pada jam 16.50 WIB dimana aktivitas ajar mengajar ini dilakukan setelah shalat Ashar berjamaah. Pada aktivitas mengajar kali ini merupakan pembelajaran informal atau bisa dibilang les atau kursus, dimana pada proses ajar mengajar ini peneliti lebih memfokuskan pada pengulangan atau memperjelas materi yang telah mereka pelajari di sekolah. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui tingkatan level dan sejauh mana materi bahasa inggris yang sudah dipelajari oleh para siswa.

Pada saat proses ajar mengajar telah dimulai peneliti mendapati bahwa satu kelas siswa MDA yang peneliti ajar sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa inggris ini. Hal ini dikarenakan metode langsung (direct method) yang digunakan sangat mampu untuk menarik perhatian dan ketertarikan satu kelas siswa-siswa MDA ini, meski di sekolah asal mereka sendiri mereka juga diajarkan menggunakan metode ini. Namun peneliti meyakini bahwa cara dan penerapan metode ini disekolah asal mereka sangat kaku, yang dimana sang guru dalam mengajar hanya terbatas pada percakapan langsung tanpa adanya aktifitas yang dapat menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa inggris. Hal inilah yang menjadikan siswa MDA ini lebih antusias dalam mempelajari bahasa inggris di MDA ini dibanding saat bersama guru sekolah mereka sendiri.



**Gambar 1. Foto proses belajar mengajar di MDA al hidayah**

## B. Implementasi direct method

Dalam proses pembelajaran pada awalnya peneliti menggali sudah seberapa jauh siswa MDA ini mempelajari bahasa Inggris. Didapati bahwa rata-rata dari mereka masih mempelajari kosa kata sederhana. Yang mana hal ini merupakan hal yang wajar bagi siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Setelah mendengar jawaban dari para siswa MDA ini peneliti pun berinisiatif untuk mengajari salah satu pelajaran dasar dalam bahasa Inggris yaitu memberi salam atau greeting.

Dalam proses belajar mengajar anak MDA ini peneliti tentunya menggunakan metode langsung (direct method) dalam menyampaikan pembelajaran sama halnya dengan guru sekolah mereka. Namun peneliti menggunakan beberapa langkah yang berbeda dengan tujuan membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong minat mereka agar lebih tertarik dalam mempelajari bahasa Inggris daripada yang sebelum-sebelumnya.

Seperti yang sudah diketahui bahwa direct method memiliki beberapa karakteristik di dalamnya. Salah satu dari karakteristik direct method adalah ikatan langsung terhadap bahasa Inggris dan menggunakan kalimat serta penyampaian materinya dilakukan melalui komunikasi langsung. Hal ini diimplementasikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Dimana peneliti menyampaikan materi secara lisan dengan siswa-siswa MDA al Hidayah ini. Hasil yang peneliti temui adalah siswa merasa lebih antusias daripada saat mereka belajar di sekolah. Hal ini dapat terjadi karena bahasa yang peneliti gunakan dalam bahasa yang bersahabat dengan siswa MDA ini atau bisa juga disebut bahasa informal. Dimana disini peneliti bertindak bukan hanya sebagai guru namun juga sebagai teman dari siswa. Hal ini juga membuktikan bahwa siswa lebih antusias belajar jika pengajar bisa memberikan penyampaian dan komunikasi yang cocok atau sesuai dengan tingkatan mereka. Tentu dengan bahasa yang cocok dengan para siswa, minat mereka dalam mengikuti pelajaran akan semakin meningkat.

Berikutnya di dalam metode langsung (direct method) adapun salah satu karakteristik dari direct method ini adalah melibatkan banyak aktivitas dan juga gerakan fisik, baik dilakukan oleh guru maupun pendidiknya. Dalam proses belajar mengajar kali ini peneliti menggunakan nyanyian (song), dimana peneliti menunjukkan materi menggunakan lagu dan mengajak murid untuk bernyanyi bersama sembari bernyanyi para siswa diminta untuk melakukan beberapa gerakan fisik sederhana, seperti tepuk tangan serta jentik jari. Peneliti menggunakan dikarenakan Lagu memberi kesempatan untuk pengulangan dan latihan, hal ini positif untuk pemerolehan bahasa pada anak usia dini karena pemerolehan bahasa perlu banyak pengulangan. Tentu saja pengulangan yang tidak membosankan salah satunya adalah melalui lagu. Selain itu, seperti yang dikemukakan oleh Sharpe (2001), dengan menyanyikan lagu, siswa secara bertahap menginternalisasi struktur dan pola bahasa asing serta bahasa spesifik.<sup>7</sup> Saat bernyanyi siswa yang ikut bernyanyi pun menyadari bahwa belajar bahasa Inggris itu menyenangkan dan ini akan menumbuhkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Inggris, meski ada beberapa siswa yang kurang meminati bahasa Inggris menjadi lebih berminat untuk mempelajarinya setelah dipaparkan pembelajaran menggunakan bahasa Inggris ini yang menggunakan direct method ini.

Setelah jam pembelajaran bahasa Inggris di MDA ini berakhir peneliti menyadari bahwa direct method merupakan metode yang paling cocok digunakan untuk siswa MDA al Hidayah. Dikarenakan jika metode ini diimplementasikan dengan cara yang

---

<sup>7</sup> Iswahyuni, mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini, (Malang : UB press, 2018) H. 41-42

tepat maka akan sangat efektif dalam memancing minat siswa MDA al Hidayah ini dalam mempelajari bahasa inggris.

Pada hari terakhir peneliti menyadari bahwa beberapa siswa di MDA ini menjadi sangat meminati pembelajaran bahasa inggris ini. Hal ini terbukti dengan mereka menggunakannya didalam kehidupan sehari-hari. Contohnya saat mereka saling bertemu di masjid pada malam hari, mereka saling menyapa menggunakan kalimat "good night" yang mana ini merupakan salah satu ungkapan greeting yang sebelumnya sudah diajarkan menggunakan metode direct method. Jadi dapat kita simpulkan menggunakan direct method sangat cocok untuk siswa MDA al Hidayah ini selama cara pengimplentasikanya cocok dan sesuai dengan tingkatan siswa-siswa MDA tersebut.

#### **D. Kesimpulan**

Minat belajar adalah rasa keinginan atau kemauan didalam diri seorang individu untuk mengikuti suatu proses dalam rangka mencapai suatu hal yang mereka impikan yang mana pada penelitian ini adalah mempelajari bahasa inggris. Dalam mempelajari sesuatu seorang siswa haruslah memiliki ketertarikan atau minat dalam proses mempelajarinya. Tentunya dalam mempelajari sebuah minat muncul jika seorang siswa itu sendiri memiliki motivasi tersendiri dalam mempelajari suatu pelajaran.

Direct method adalah metode pembelajaran yang melibatkan komunikasi langsung antara guru dan murid, metode ini menekankan komunikasi alamiah antara guru dan murid didalam proses belajar mengajar. Tidak hanya itu dalam metode ini guru dituntut untuk memiliki pikiran yang kreatif dalam memberikan pelajaran. Namun didapati pada beberapa kasus pengimplentasian metode ini disekolah dasar yang tidak sesuai dengan karakteristik dari direct method itu sendiri. Seperti :

1. Guru hanya menerangkan materi sambil berbicara
2. Kurangnya aktivitas dan objek yang digunakan guru dalam mengajar bahasa inggris
3. Komunikasi guru tidak mencakup keseluruhan siswa yang ada di kelas.
4. Ada beberapa siswa yang berminat tapi tidak bisa mengerti pelajaran yang diterangkan oleh sang guru.

Dari jabatan diatas dapat kita simpulkan bahwa direct method merupakan metode paling sederhana namun pengimplentasiannya masih banyak yg kurang tepat dilakukan oleh guru guru sekolah dasar. Didasarkan pada hal tersebut penggunaan direct method harus dilakukan dengan lebih luas lagi. Yang mana tidak hanya mencakup komunikasi antara guru dan murid melainkan juga pada cara bagaimana guru tersebut berkomunikasi, menggunakan aktifitas menyenangkan dalam meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bahasa inggris. Dengan penerapan metode yang sesuai dengan kaedah metode tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan minatnya dalam mempelajari bahasa inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurrahmawati,nuferawati. 2021. Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi. Yogyakarta: UAD press
- Hakim, Thursan. 2004 belajar secara efektif. Jakarta: puspa swara.
- Bungin, B. 2001 Metodologi penelitian kualitatif. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.
- Sanjaya,Wina. 2007. Strategi Pembelajaran,Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Fasaaro hulu, ambalegin efektivitas direct method dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa, jurnal, universitas putera Batam.
- Lumbantobing, sadewo, menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris peserta didik sekolah dasar di daerah perbatasan Kalimantan.
- Iswahyuni. 2018 mengajar bahasa inggris untuk anak usia dini. Malang : UB press.



**Pelajari Operasi Hitung Bilangan Bulat Matematika Dengan Bahan Ajar Pada Siswa  
Kelas VI SDN 08 Marambuang  
Kecamatan Palembang**

**Syara Yenylisa**

**Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi**

**A. Pendahuluan**

Pelajaran matematika merupakan bagian dari pelajaran yang harus dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Matematika merupakan pelajaran yang memuat materi ilmiah yang bersifat pasti dan abstrak.

Matematika digambarkan sebagai pembelajaran dengan menangani angka-angka dan memecahkan masalah akademik dan sehari-hari. Matematika sebagai landasan ilmu menjadi landasan berbagai ilmu pengetahuan dan dunia kerja. Tujuan pengajaran matematika dalam program sekolah adalah:

- 1 Memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep atau algoritma secara fleksibel, akurat, efisien, dan akurat untuk menyelesaikan masalah,
- 2 Menggunakan penalaran tentang model dan sifat, melakukan operasi matematika untuk menggeneralisasi, menyusun bukti atau menjelaskan ide dan pernyataan matematika,
- 3 Pemecahan masalah, meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menginterpretasikan solusi yang dihasilkan,
- 4 Mengkomunikasikan gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau cara lain untuk memperjelas situasi atau masalah.

Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, tetapi juga memiliki kemampuan menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah.

Pembelajaran matematika di lapangan menunjukkan bahwa matematika terkesan serius, menegangkan, bahkan cenderung membuat siswa takut. Hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa terhadap Matematika. Penyebabnya karena kurangnya motivasi belajar matematika, metode dan sarana pembelajaran matematika yang monoton dan tidak berubah-ubah baik bagi siswa maupun guru itu sendiri. Dampaknya terutama tercermin pada rendahnya hasil akademik siswa pada mata pelajaran matematika.

Jika dicermati, pembelajaran di sekolah pada umumnya masih didominasi oleh

pembelajaran dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Guru aktif menyampaikan informasi dan siswa pasif menerima informasi. Siswa dipaksa mempelajari apa yang diajarkan guru dengan menerapkan rumus yang berbeda.
2. Metode dan materi yang digunakan guru terbatas dan kurang beragam.
3. Guru hanya memberikan teknik menghafal.
4. Guru terobsesi dengan tuntutan kurikulum yang padat, sehingga fokusnya bukan pada penyelesaian siswa tetapi pada penyelesaian materi pelajaran.

Permasalahan ini semakin diperumit dengan berbagai permasalahan evaluasi yang hanya membahas hasil dan bukan proses atau faktor lainnya. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan pembelajaran guru. Dengan kata lain, guru perlu terus berinovasi dan kreatif dalam pembelajaran dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan kelas, mengamati proses, menganalisis hasil, melakukan refleksi dan melakukan perbaikan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Soedjadi, seorang guru matematika, tergantung pada perkembangan siswanya, harus berusaha membuat fakta, konsep, perhitungan atau prinsip matematika menjadi konkrit. Melalui proses abstraksi dan asimilasi, objek matematis pikiran yang bersifat abstrak dapat dibantu untuk dipahami oleh objek nyata yang bersifat konkrit. Oleh karena itu, untuk memahami konsep-konsep abstrak, anak memerlukan media berupa benda konkrit. Menurut Piaget, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkrit. Pembelajaran matematika pada tingkat dasar perlu memberikan landasan yang kokoh bagi siswa, terutama mempraktikkan konsep-konsep dasar matematika berdasarkan karakteristiknya sendiri. Karena penguasaan konsep dasar matematika merupakan hal yang penting bagi siswa. Jika konsep dasar yang diberikan tidak sesuai dan diterima siswa, maka sulit sekali siswa mengubah konsep dasar tersebut.

Dalam matematika, sebagian besar topik yang dibahas berkaitan dengan operasi aritmatika pada bilangan bulat. Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah bagian terpenting dan dasar matematika sekolah menengah. Berdasarkan pengalaman praktis, tingkat penguasaan konsep bilangan bulat dan perhitungan bilangan bulat khususnya di sekolah dasar masih sangat rendah. Banyak siswa yang tidak dapat membedakan tanda “+” dan “-” pada operasi aritmatika dan tipe bilangan bulat. Selain itu, masih banyak siswa yang kebingungan ketika melakukan operasi hitung pada bilangan bulat.

Untuk dapat membantu guru memperjelas apa yang akan disampaikan dan memudahkan pemahaman dan pemahaman siswa maka diperlukan media. Media berperan sebagai jembatan penyampaian informasi dari guru kepada siswa dengan cara yang tepat. Penggunaan media sebagai alat bantu pengajaran terutama sebagai jembatan atau visualisasi untuk memahami konsep-konsep abstrak. Diharapkan dengan adanya dukungan media dalam proses pembelajaran, siswa akan termotivasi, senang dan tertarik untuk belajar matematika. Namun kegunaan alat-alat pendidikan tersebut akan hilang jika abstraksi representasi konkrit tidak tercapai.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk merancang materi edukasi yang membantu mengkonsep operasi bilangan bulat yaitu operasi perkalian dan pembagian. Alat pengajaran matematika ini sengaja dirancang, dibuat dan disusun untuk membantu menanamkan konsep operasi bilangan bulat. Untuk memahami secara jelas masalah yang akan dibahas dalam artikel ini, digunakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran berbicara ini adalah kartu positif berwarna biru dan kartu negatif berwarna merah.
2. Operasi bilangan bulat yang dimaksud adalah perkalian dan pembagian bilangan bulat.
3. Kemampuan siswa dalam memahami konsep terbatas pada kemampuannya menyajikan konsep dalam bentuk matematika, dan kemampuannya dalam menggunakan dan memilih prosedur

tertentu untuk menyelesaikan perhitungan bilangan bulat.

## **B. Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga**

### **1. Pembelajaran Matematika**

Dalam proses pendidikan di sekolah, belajar mengajar merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Belajar merupakan suatu kegiatan individual dan ditandai dengan adanya perubahan pada diri orang yang melakukannya. Perubahan yang dihasilkan dari proses belajar diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku, pemahaman, keterampilan, kemampuan dan aspek belajar manusia lainnya. Hal ini sesuai dengan pandangan Hudojo bahwa belajar adalah suatu proses aktif memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang terwujud dalam berbagai pribadi dan berlangsung seumur hidup. Misalnya, setelah belajar matematika, siswa dapat menunjukkan pengetahuan dan keterampilan matematika yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya.

Menurut Hudoyo, matematika adalah gagasan atau konsep abstrak yang disusun menurut hierarki dan penalaran deduktif. Perspektif ini menekankan bahwa tujuan matematika lebih menitikberatkan pada gagasan atau konsep dasar dan hubungan-hubungan yang tersusun rapi, sehingga menimbulkan keterkaitan dengan konsep-konsep abstrak. Selama proses pembelajaran, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan baik. Hal ini terjadi karena fakta, konsep, dan prinsip matematika belum dipahami dengan baik, seperti topik operasi bilangan bulat.

### **2. Alat Peraga**

Bahan ajar dapat dipahami sebagai alat yang digunakan guru sebagai perantara dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar pelajaran yang diberikan lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami dan dipahami oleh siswa. Menurut Sudjana, bahan ajar merupakan sarana pendidikan atau pengajaran agar apa yang diajarkan dapat dimengerti oleh peserta didik. Usman menambahkan, alat peraga merupakan alat audio dan visual yang digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menggugah minat siswa dalam mempelajari materi.

Menurut Roseffendi, penggunaan bahan pembelajaran dalam pembelajaran matematika mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

- a. Berkat bahan ajar, anak akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran matematika sehingga minat belajar matematika pun akan meningkat. Anak senang, bersemangat, tertarik dan mempunyai sikap positif dalam pembelajaran matematika.
- b. Dengan menyajikan konsep-konsep matematika yang abstrak dalam bentuk konkrit, siswa tingkat bawah akan lebih mudah memahami dan memahaminya.
- c. Anak akan menyadari hubungan antara belajar dengan benda-benda disekitarnya, atau antara pengetahuan dengan lingkungan alam dan sosial.
- d. Konsep-konsep abstrak yang disajikan dalam bentuk konkrit, khususnya sebagai model matematika, dapat dijadikan sebagai objek kajian dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencari ide-ide baru dan hubungan-hubungan baru.

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika sangat berarti karena matematika yang sifatnya abstrak dan siswa sekolah dasar yang masih cenderung berpokok konkrit. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika perlu digunakan alat peraga untuk lebih mengkonkritkan ide-ide dan konsep-konsep yang sifatnya abstrak. Dengan menggunakan alat peraga dalam pengajaran matematika

berarti memberikan pengalaman belajar pada siswa mulai dari suatu yang konkrir menuju suatu yang abstrak. Prinsip penggunaan alat peraga pada artikel ini adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah sebuah kotak yang dapat digunakan untuk membantu menanamkan konsep operasi bilangan bulat.
- b. Dalam perhitungan perkalian dan pembagian: Kartu hijau mewakili bilangan bulat positif dan kartu merah mewakili bilangan bulat negatif.
- c. Dalam perhitungan perkalian dan pembagian: Jika kartu hijau digabungkan dengan kartu merah maka nilainya menjadi 0.
- d. Pada perkalian  $(\pm a) \times (\pm b) = (\pm c)$ :
  1. Pengganda  $(\pm a)$  mewakili jumlah operasi penyisipan atau penarikan kartu. Koefisien positif, yaitu memasukkan/menambahkan kartu hijau ke dalam kotak. Sedangkan pengganda negatif berarti membuang/mengambil kartu merah dari kotak angka yang dikalikan  $(\pm b)$ , menandakan kartu tersebut telah dipindahkan (dimasukkan atau dibuang).
  2. Produk  $(\pm c)$  menunjukkan kartu terakhir di dalam kotak.
- e. Pembagian  $(\pm a) : (\pm b) = (\pm c)$ 
  1. Bagian yang dibagikan  $(\pm a)$ , merupakan kartu terakhir yang diinginkan.
  2. Dealer  $(\pm b)$ , adalah kartu yang dipindahkan (dimasukkan atau ditarik).
  3. Hasil bagi  $(\pm c)$  menyatakan berapa kali operasi pemindahan (mengeluarkan atau memasukkan) kartu masuk/keluar kotak dilakukan sehingga kartu yang diinginkan berada di dalam kotak. Hasil bagi positif menunjukkan bahwa kita telah memasukkan kartu tersebut ke dalam kotak. Sedangkan hasil bagi negatif menunjukkan kita telah mengeluarkan kartu dari kotaknya.

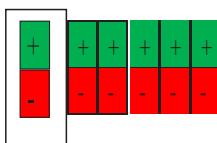
### 3. Bilangan Bulat dan Operasinya

#### a. Pahami bilangan bulat

Integer adalah perpanjangan dari bilangan bulat. Himpunan bilangan bulat terdiri dari himpunan bilangan asli  $\{1, 2, 3, 4, \dots\}$  yang selanjutnya disebut bilangan bulat positif, bilangan 0 dan himpunan bilangan asli yang berlawanan adalah  $\{-1, -2, -3, -4, \dots\}$  yang selanjutnya disebut himpunan bilangan bulat negatif.

#### b. Gunakan aksesoris di seluruh pengoperasian

Asesoris yang disebutkan dalam artikel ini adalah lembaran karton. Kartu hijau melambangkan bilangan bulat positif, sedangkan kartu merah melambangkan bilangan bulat, dan seterusnya. Angka 0 diwakili oleh sepasang token positif dan negatif.



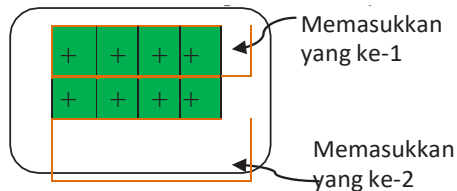
#### 1. Operasi Perkalian

### Positif dengan Positif

$$(+2) \times (+4) = ?$$

Positif 2 dikali dengan positif 4 berapa?

1. Masukkan 4 kartu positif sebanyak 2 kali



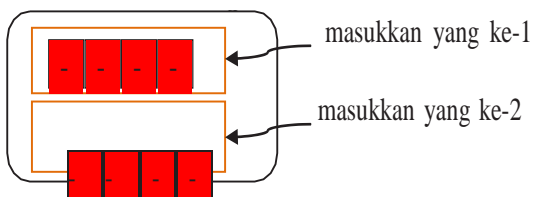
2. Kartu apa yang terdapat pada kotak? Berapabanyak jumlahnya?
3. Ternyata kartu yang terdapat dalam kotak adalah kartu positif sebanyak 8 kartu. Dengan demikian,

$$(+2) \times (+4) = +8 \text{ atau } 2 \times 4 = 8$$

### Positif dengan Negatif

$$(+2) \times (-4) = ? \quad \text{Positif 2 dikali negatif 4 berapa?}$$

1. Masukkan 4 kartu negatif sebanyak 2 kali



2. Kartu apa yang terdapat dalam kotak? Berapabanyak kartunya?
3. Ternyata kartu yang terdapat dalam kotak adalah kartu negatif sebanyak 8 kartu. Dengan demikian,

$$(+2) \times (-4) = -8, \text{ atau } 2 \times (-4) = -8$$

### Negatif dengan Positif

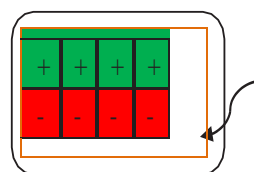
$$(-2) \times (+4) = ? \quad \text{Negatif 2 dikali positif 4}$$

= berapa?

Keluarkan 4 kartu positif sebanyak 2 kali.

1. Karena belum ada yang dikeluarkan dari kotak, maka kotak kita isi dulu dengan nol (pasangan kartu positif dan negatif). Karena yang akan dikeluarkan sebanyak 4 kartu maka nol yang akan kita isikan berupa 4 pasang kartu positif dan negatif.

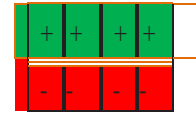
Isi nol yang pertama



2. Lalu 4 kartu positif dikeluarkan dari kotak

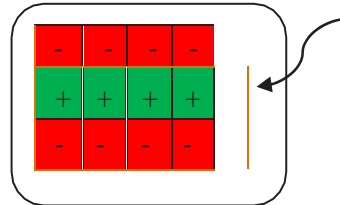
Keluarkan yang pertama



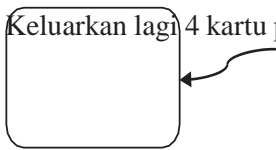


3. Ingat bahwa kita akan mengeluarkan 4 kartu positif sebanyak 2 kali. Dengan demikian kita harus mengeluarkan satu kali lagi. Untuk itu kita perlu mengisi kotak lagi dengan 4 pasang kartu positif dan negatif yang mewakili bilangan nol.

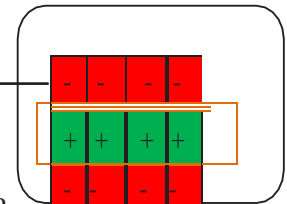
Isi nol yang ke-2



4. Keluarkan lagi 4 kartu positif



Keluarkan yang ke-2



5. Nah, sekarang kartu apa yang tertinggal dalam kotak? Berapa banyaknya?



6. Kartu yang tertinggal dalam kotak adalah kartu negatif sebanyak 8 kartu. Dengan

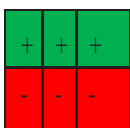
demikian:  $(-2) \times (-4) = +8$ , atau  $-2 \times 4 = -8$

$4 = -8$

### Negatif dengan Negatif

$(-2) \times (-3) = ?$  Berapa negatif 2 dikali dengan Negatif 3 ?

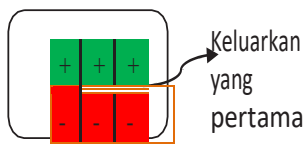
1. Keluarkan 3 kartu negatif sebanyak 2 kali.
2. Karena belum ada yang bisa dikeluarkan dari kotak maka kotak kita isi dulu dengan nol (pasangan kartu positif dengan negatif). Karena yang akan dikeluarkan 3 kartu negatif maka nol yang kita isi berupa 3 pasang kartu positif dan negatif.



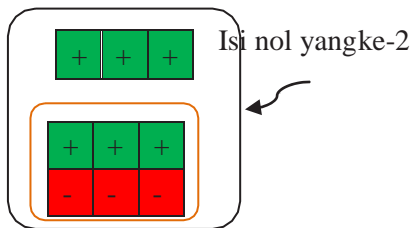
Isi nol yang pertama



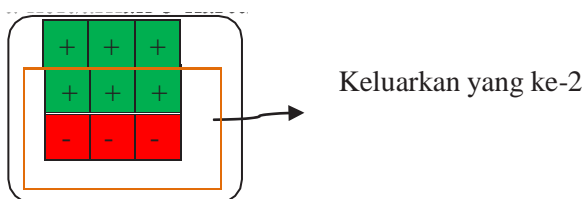
3. Lalu 3 kartu negatif dikeluarkan dari kotak



4. Ingat bahwa kita akan mengeluarkan 3 kar- tu merah sebanyak 2 kali. Karena kita baru mengeluarkan sekali maka kita perlu men- gisi kotak lagi dengan 3 pasang kartu positif dan negatif yang mewakili nol.



5. Kemudian kita keluarkan 3 kartu negatif



6. Nah, kartu apa yang tertinggal dalam kotakdan berapa jumlahnya?



7. Kartu yang terdapat dalam kotak adalahkartu positif sebanyak 6 kartu. Dengan demikian :  $(-2) \times (-3) = 6$

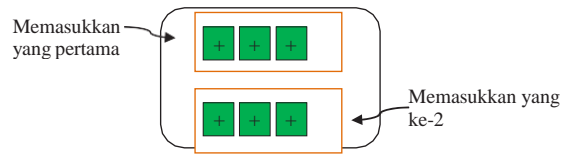
## 2. Operasi Pembagian

### Positif dengan Positif

$$(+6) : (+3) = ?$$

- Berapa kali harus memasukkan atau men- geluarkan 3 kartu positif sehingga didalamkotak terdapat 6 kartu positif?
- Karena yang ingin dimasukkan adalah kartu positif yang diinginkan dalam kotak adalah kartu positif juga maka yang harus dilakukan adalah memasukkan kartu posi- tif.

- Masukkan 3 kartu positif, ternyata belum mencukupi yang diinginkan, sehingga kita perlu memasukkan 3 kartu positif lagi



- Sekarang didalam kotak sudah terdapat 6 kartu positif, sesuai yang diinginkan. Berarti kita **memasukkan** 3 kartu positif sebanyak **2** kali. Dengan demikian:

$$(+6) : (+3)$$

$$= (+2) \text{ atau } 6 : 3 = 2$$

### Positif dengan Negatif

$$(+6) : (-3) = ?$$

- Berapa kali 3 kartu negatif harus dimasukkan atau dikeluarkan agar terdapat 6 kartu positif di dalam kotak?
- Kartu yang diinginkan dalam kotak adalah kartu positif, sedangkan kartu yang dibuang adalah kartu negatif. Jika kita memasukkan tag negatif maka jelas hasilnya tidak sesuai harapan. Jika kartu negatifnya dikeluarkan, jelas tidak mungkin karena kotaknya masih kosong. Untuk itu sel tersebut kita isi terlebih dahulu dengan angka nol (3 pasang kartu positif dan negatif). Jumlah 0 pasang disesuaikan dengan jumlah kartu yang ingin dipindahkan.

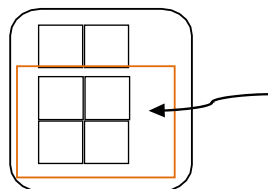
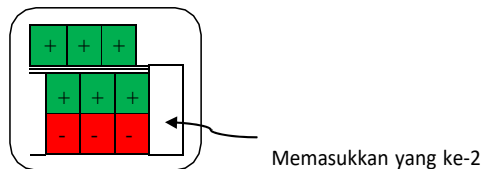


- Keluarkan 3 kartu negatif



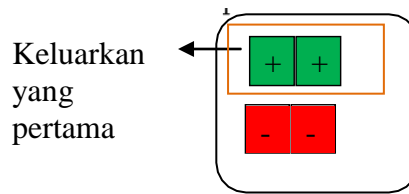
Karena yang diinginkan adalah 6 kartu positif maka kita tambahkan lagi 3 pasang kartu positif dan negatif.

6 kartu positif maka kita tambahkan lagi 3 pasang



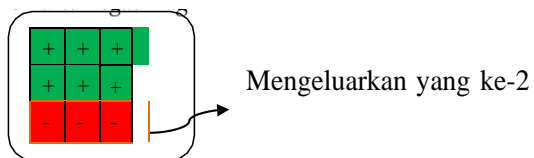
3. Keluarkan 2 kartu positif dari kotak



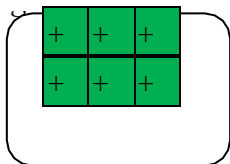


b. Karena kartu negatif yang tertinggal dalam kotak tidak sesuai dengan yang diharapkan maka kita tambahkan lagi 2 pasang kartu positif dan negatif.

c. Keluarkan 3 kartu negatif lagi



d. Kartu yang diinginkan dalam kotak sudah sesuai



Jadi, untuk mempunyai 6 kartu positif di dalam kotak, anda harus membuang 3 kartu negatif sebanyak dua kali, bilangan ini dinyatakan  $-2$ , yang tidak berbeda dengan hasil bagi 6 dibagi  $-3$ . Oleh karena itu, kita mendapatkan:

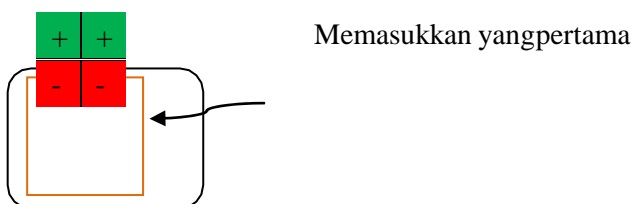
$$(+6):$$

$$(-3) = -2$$

#### ❖ Negatif dengan Positif

$$(-4) : (+2) = ?$$

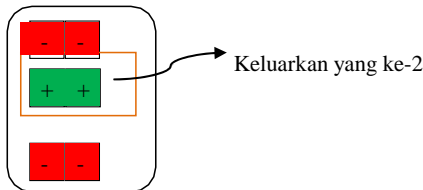
1. Berapa kali harus memasukkan atau mengeluarkan 2 kartu positif agar didalam kotak terdapat 4 kartu negatif?
2. Isi dulu kotak dengan nol yang berupa 2 pasang kartu positif dan negatif. Banyaknya pasangan nol ini disesuaikan dengan banyaknyakartu yang ingin dipindahkan.



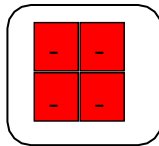
Masukkan yang ke-2



5. Kemudian keluarkan 2 kartu positif dari ko-tak.



6. Kartu yang diinginkan dalam kotak sudah sesuai.



Jadi untuk mempunyai 4 kartu negatif di dalam kotaknya anda harus membuang 2 kartu positif sebanyak dua kali. Pengeluaran ganda diwakili oleh  $-2$ , yang tidak lebih dari hasil bagi  $-4$  dibagi  $+2$ . Oleh karena itu,  $(-4)$ :

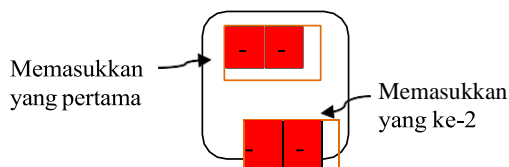
$$(+2) = -2 \text{ atau } -4 : 2 = -2$$

❖ **Negatif dengan Negatif**

$$(-4) : (-2) = ?$$

1. Berapa kali 2 kartu negatif harus dimasukkan atau dikeluarkan agar terdapat 4 kartu negatif di dalam kotak?
2. Karena yang ingin dipindahkan adalah kartu negatif dan yang ingin dimasukkan ke dalam kotak juga merupakan kartu negatif, maka yang perlu dilakukan adalah memasukkan kartu negatif tersebut.

Memasukkan 2 tag negatif ternyata belum cukup sesuai harapan. Sampai kita perlu memasukkan 2 kartu negatif lagi. Sekarang didalam kotak sudah terdapat 4 kartu negatif sesuai yang diinginkan. Berarti kita **memasukkan** 2 kartu negatif sebanyak **2** kali.



Dengan demikian,  $(-4) : (-2) = 2$

Oleh karena itu, dengan menerapkan perangkat pendidikan dalam pembelajaran matematika, siswa dapat lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah matematika. Hal

ini terlihat dari kecepatan siswa Kelas VI SDN 08 Marambuang dalam menyelesaikan soal yang diajukan dengan jawaban yang benar. , kec. Palembang.

### **C. Kesimpulan**

Alat peraga kartu positif dan negatif merupakan alat bantu pembelajaran berupa benda karton beton dan digunakan untuk membantu menanamkan konsep operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat. Dari penggunaan materi pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Tentang perkalian

- Bilangan positif dengan bilangan positif akan menghasilkan bilangan positif
- Bilangan negatif jika digabungkan dengan bilangan positif akan menghasilkan bilangan negatif
- Bilangan positif jika digabungkan dengan bilangan negatif akan menghasilkan bilangan negatif
- Bilangan negatif dengan .negatif akan menghasilkan bilangan positif.

#### 2. Tentang kegiatan pembagian

- Bilangan positif dengan bilangan positif akan menghasilkan bilangan positif
- Bilangan negatif jika digabungkan dengan bilangan positif akan menghasilkan bilangan negatif
- Bilangan positif jika digabungkan dengan bilangan negatif akan menghasilkan bilangan negatif
- Bilangan negatif dengan bilangan negatif menghasilkan bilangan positif.

### **Daftar Pustaka**

Badan Standar Nasional Pendidikan. *Standar isi kurikulum tingkat unit di Jakarta:*

Menteri Pendidikan. 2006.

Hudojo, Herman. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika. Malang: Pers UM.* 2005

Ruseffendi, E.T. *Mengajar matematika modern dan kontemporer. Bandung: Tarsito, 1997*

Purnomo, Yoppy Wahyu. *Bilangan bulat dan bilangan bulat. Alfabet. dua ribu tiga belas*

Soedjadi. *Isu kontekstual seperti dasar-dasar matematika SMA, Pusat Sains dan Matematika Surabaya.* 2007

Sudjana, *Mengevaluasi hasil proses belajar mengajar.* Bandung: Rosdakarya, 1989.

Usman dkk. *Media pendidikan.* Ibukota Jakarta: Dekia Citra Utama. 2009

## **Peranan teknologi sisten informasi dalam proses pembelajaran di SMP N 4 Palembang**

### **A. PENDAHULUAN**

Teknologi di dunia sekarang ini berkembang sangat pesat. Terutama perkembangan teknologi ini berpengaruh di bidang informasi. Karena pengetahuan teknologi yang cepat ini meningkatkan kemauan orang untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan juga tepat. Aktivitas teknologi berspesialisasi dalam bidang ini komputer akan menampilkan sebuah sistem mampu mempunyai kebutuhan dan kemauan manusia. Internet adalah teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin hari meningkat sesuai dengan peningkatan keinginan manusia, termasuk bidang pendidikan. Kecenderungan pemanfaatan simbol “e” yang berarti elektronik banyak di gunakan dan diterapkan di berbagai bidang. seperti e-pendidikan, e-government, e-belajar, dll, peran guru dalam penerapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih efektif sangat penting bagi generasi muda untuk membentuk pemahaman akan peran teknologi secara lebih akurat. dan cara yang bermanfaat. Teknologi informasi memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebelumnya kami menggunakan surat tertulis, sekarang kami dapat menggunakan surat digital atau mengirim surat sesuai keinginan kami.

Melalui penggunaan TIK, kita dapat memajukan bermutu pendidikan yaitu dengan memperluas akses pengetahuan dan menyiapkan pendidikan yang bermutu. Sistem teknologi informasi dan komunikasi menyiapkan sarana penyebaran informasi secara luas, cepat, efisien dan efektif ke dengan dunia lain. Teknologi informasi berkembang seiring dengan perkembangan teori dan teknologi komunikasi untuk menunjang kegiatan praktik pembelajaran. Pembelajaran ialah aktivitas yang paling mudah dari keseluruhan proses pendidikan. Dengan berkembangnya manusia, demikian pula ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang.

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan proses pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa supaya belajar dengan metode modern. Tidak dapat dihindari karena cepatnya pengetahuan mengenai teknologi informasi berkembang di era saat ini, berdampak pada dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan terus menerus mengadaptasi perkembangan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terpenting dengan menyesuaikan pemanfaatan dalam dunia pendidikan, termasuk ke dalam proses 'pembelajaran'. Teknologi informasi adalah pengembangan sistem informasi dengan menyatukan teknologi komputer dengan telekomunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam belajar dilakukan untuk memajukan efisiensi proses belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas setiap individu siswa dalam hal prestasi akademik. Menggunakan teknologi yang lebih

akurat dan kegunaannya. . Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, penulis ingin lebih mendalami peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di lokasi penelitian SMP N 4 Palembang. Memang peneliti menemukan bahwa masih banyak guru dalam proses pembelajaran yang masih belum menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Sebagian penulis konsep teknologi informasi menunjukkan bahwa teknologi informasi terstruktur menurut tiga dimensi utama teknologi:

1. Dimensi pertama adalah teknologi informasi (komputer) yang menjadi motor penggeraknya perkembangan penting dalam teknologi informasi.
2. Dimensi lainnya adalah teknologi telekomunikasi (komunikasi), yaitu menjadi inti dari proses penyebaran informasi secara masif dan global.
3. Dimensi ketiga adalah dimensi beban Informasi (konten) menjadi penulis faktor kunci untuk pengenalan teknologi baru di semua bidang aplikasi manusia

Teknologi pendidikan juga merupakan metode yang sistematis merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proses komprehensif berdasarkan target pembelajaran pembelajaran khusus teori belajar dan penelitian komunikasi manusia, untuk menggunakan kombinasi pembelajaran manusia untuk menciptakan sesuatu pembelajaran yang lebih efektif. Teknologi pendidikan telah dikritik sebagai media pembelajaran visual dalam bentuk film, gambar dan media massa menyajikan subjek. Teknologi pelatihan adalah proses terintegrasi yang kompleks yang melibatkan orang, proses, ide, kendaraan dan organisasi untuk menganalisis dan merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan mengelola kasus memecahkan kasus di semua bidang pembelajaran manusia. “Teknologi pendidikan adalah ilmu diterapkan, berkembang dari adanya kebutuhan di lapangan, yaitu kebutuhan belajar. Sehingga penggunaan teknologi pendidikan terstruktur dan Jika dilakukan dengan baik, ini membantu menghasilkan siswa yang percaya diri, handal sesuai dengan yang diperlukan.

## **B. METODE**

Dalam penelitian ini menganalisis dengan menggunakan metode kualitatif, kualitatif merupakan penelitian kondisi objek alami atau berdasarkan penelitian yang fakta. Dalam artian metode penelitian kualitatif merekonsiliasi realitas empiris dengan teori yang berlaku metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini diperoleh data dari metode observasi, partisipasi, dan melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana serta siswa siswi SMP N 4 Palembang. Penelitian ini dibuat dengan pengumpulan data data kepustakaan seperti buku, jurnal dan sumber sumber yang di butuhkan dalam penyusunan penelitian tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Palembang dimana subyek adalah siswa

siswi sekolah tersebut. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 17 juli sampai 31 juli 2023

### C. PEMBAHASAN

Nah berdasarkan data yang di dapatkan pada saat melaksanakan penelitian di sekolah SMP N 4 Palembang yang berlokasi di Jl. Marabuang-Palembayan Nagari Baringin Kec-Palembayan Kab-Agam Prov-Sumatera Barat dimana para siswa tersebut sudah mendapatkan fasilitas akses internet walaupun yang memfasilitasi masih pihak sekolah karena siswa siswi belum di perbolehkan membawa handphone jadi siswa siswi di sekolah tersebut memanfaatkan komputer yang ada.

Kelas	Jumlah siswa
VII 1	22
VII 2	21
VIII 1	23
VIII 2	22
IX1	20
IX 2	19

Dengan perkembangan saat sekarang, maka bagian dalam kehidupan ini tidak bisa jauh dari yang namanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), apalagi dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan mulai mengintegrasikan teknologi dari perspektif yang berbeda terlibat untuk mengajar. Kebijakan pendidikan dituntut gunakan teknologi TIK untuk persiapan diri sumber daya manusia yang siap mengambil sebuah tantangan global.

Sebelum menganalisis tentang peranan teknologi sistem informasi dalam proses pembelajaran. Kita harus mengetahui apa itu teknologi informasi, TI adalah sesuatu teknologi yang dapat mengolah informasi sehingga menjadi informasi dan proses menyebar informasi tersebut. Istilah teknologi informasi mulai banyak di gunakan pada tahun 80an. Teknologi ini berkembang gabungan teknologi informasi teknik telekomunikasi. Definisi dari kata "ilmu" itu sendiri sebagai "hasil" yang disepakati secara internasional. "Pengumpulan data" yang secara inheren memiliki nilai lebih berharga daripada data mentah. Komputer merupakan salah satu hasil teknologi informasi yang pertama (pendahulu) untuk menjalankan proses pemrosesan data untuk informasi. Dalam jangka waktu tertentu kurang lebih bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi terasa begitu cepat jadi mungkin itulah yang dunia lakukan terasa kecil (mengurangi kegembiraan dan waktu = Waktu dan ruangan).

Teknologi ini sangat berepan penting dalam suatu pembelajaran di sekolah. Karena penerapan dan perkembangan TIK tidak hanya satu mengetahui tren global, namun adalah tahapan yang strategis dalam upaya ini memajukan ketersediaan dan kualitas pendidikan. Itu juga adalah pendorong dari faktor kunci dunia pendidikan dan bermutu sumber daya manusia

Indonesia dengan negara lain. Maka dari itu teknologi tersebut seharusnya di tingkatkan agar anak-anak tidak ketinggalan informasi terbaru. Fungsi dari TIK dalam pembelajaran merupakan sarana bagi murid proses pembelajaran dan alat untuk guru dalam proses pembelajaran.

Untuk peralatan murid lebih mudah mengikuti pembelajaran, seperti pengolahan kata, menulis surat, pembuatan portofolio, dan lainnya. Padahal alatnya untuk guru memfasilitasi target tujuan pelajari cara memberikan materi audiovisual, bahkan format audiovisual. TIK dalam menyediakan pembelajaran dapat dijadikan referensi guru mencari bahan dan metode pembelajaran pelajaran bagus bekerja di atasnya misalnya, TIK dapat digunakan dalam pembelajaran sumber belajar dan lingkungan belajar. Bahan belajar adalah ketersediaan materi atau dari guru selama media belajar adalah peralatan yang dimanfaatkan memudahkan guru bahan Sumber belajar bisa mendapatkan materi secara mandiri di Internet atau menggunakan pembelajaran online.

Penggunaan TIK dalam pembelajaran setidaknya para pelatih tahu cara menggunakan teknologi dan mau menggunakannya. Di dalam peraturan No. 16 Tahun 2007 tentang Persyaratan Kapasitas Akademik dan begitu kata kualifikasi majelis guru, universitas kualifikasi guru mata pelajaran terletak pada menangani TIK dalam proses mengajar dengan yang diajarkan. Artinya tidak ada lagi pembelajaran biasa Guru dikehendaki mengetahui cara menggunakan TIK dalam belajar, penerapan berbagai rencana, cara, jalan dan metode belajar yang mengajar secara kreatif dalam mata pelajaran yang didukung. Diharapkan mampu menggunakan TIK untuk memajukan keberhasilan proses belajar mengajar. Penerapan aplikasi TIK yang tepat guna di dunia pelatihan adalah salah satu pendorong ikatan terpenting untuk memajukan mutu pendidikan dan mutu sumber daya manusia.

TIK mempunyai 3 tugas utama dimanfaatkan dalam aktivitas belajar diantaranya:

1. TI sebagai perantara, TIK berfungsi sebagai perantara guru atau murid untuk menolong pembelajaran, contoh Menguasai kata, menguasai angka, membuat elemen grafis, membuat database, membuat administrasi siswa, majelis guru, staf dan program manajemen data personalia, keuangan, dll.
2. Teknologi bekerja seperti sains. menjadi teknologi beberapa disiplin ilmu yang harus dikuasai siswa. Misalnya TIK akan ada muatan lokal di sekolah negeri dan swasta.
3. TI di bahan dan perantara dalam proses mempelajari Teknologi juga disimbolkan sebagai bahan pembelajaran sebagai perantara untuk menguasai keahlian yang didukung komputer. Berdasarkan saat ini komputer diprogram seperti ini siswa dibimbing langkah demi langkah menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran penguasaan kompetensi yang sempurna. Dalam hal ini, posisi teknologinya tidak mengubahnya menjadi seorang guru yang bekerja: moderator, mediator, pendorong, dan peninjau.



4. Teknologi informasi dan komunikasi juga membantu menutup kesenjangan pengelolaan teknologi up to date, khususnya dalam dunia pendidikan. Petugas pendidikan dasar TIK memiliki setidaknya 2 keunggulan. Satu sebagai arahan para pelaksana pendidikan (termasuk guru) perlu lebih bersyukur dan inovatif. Dua, memberikan kesempatan penuh bagi guru dan siswa gunakan setiap kesempatan untuk mendapatkan sumber informasi yang tidak terbatas.

Berdasarkan hasil studi multifase maka Anda bisa mengetahui hal yang mencegah penggunaan TIK proses dalam belajar yaitu:

1. Masalah jaringan internet yang tidak stabil menjadi perhatian besar bagi banyak orang perencanaan pembelajaran guru dalam pendidikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, meskipun semuanya tempat sekolah dilengkapi dengan hotspot Wi-Fi, tetapi ini tidak memungkinkan terhubung ke internet.
2. Kendala selanjutnya dalam pemanfaatan TIK di SMP N 4 Palembang adalah seorang guru yang merasa bisa mengajar demi keuntungan adalah beban baginya pendidikan media, karena guru media sangat dibutuhkan perlu adanya persiapan pembelajaran yang lebih kreatif dan matang. Sebelum kelas dengan bantuan media, guru harus mengusahakannya sedemikian rupa sehingga guru berada di dalam kelas ketika tidak asing lagi dan tidak ragu lagi, guru perlu lebih banyak mempersiapkan diri waktu dan energi lebih untuk menyelesaikan media pembelajaran menjadi tindakan sangat
3. Jumlah personel operasional yang terbatas diperlukan untuk penggunaan TIK ada staf spesifik yang penyusunan media karena tidak semua guru mampu melakukan itu menggunakan media. Kondisi ini menjadi masalah baru sulit digunakan. Hal ini disebabkan kekurangan tenaga operasional menangani perencanaan, pemeliharaan dan fungsi jika guru menginginkannya menggunakan media.
4. Terbatasnya keahlian majelis guru dalam menggunakan berbagai layanan TIK faktor yang ditawarkan dari sekolah terkadang dikuasai dari faktor kualitas guru yang bersangkutan berkaitan dengan usia, terkadang ada guru yang memilikinya mereka sulit mengikuti perkembangan teknologi yang pesat TIK yang akhirnya menyebabkan kecapekan gunakan perangkat ini untuk mendukung bahan ajar. Padahal, guru harus mengintegrasikan TIK dalam aktivitas pembelajaran. Masih perlu untuk melanjutkan secara berurutan kualitas proses dan hasil belajar yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat mengarah pada meningkatkan kualitas pengajaran dan guru itu sendiri dan peserta didik sebagai hasil dari proses pendidikan.
5. Masalah keuangan, faktor keuangan memiliki pengaruh yang besar menerapkan

pembelajaran berbasis informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pembelajaran guru sekolah. apa hubungannya dengan itu sangat erat kaitannya dengan penerapan perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan kemampuan profesional guru penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

Hal ini dapat menyebabkan tingkat pemahaman siswa menurun dan tujuan pembelajaran tidak terkomunikasikan dengan baik. Untuk mengurangi masalah tersebut, penggunaan lingkungan belajar mutlak diperlukan siswa dapat memusatkan perhatian mereka dan terlibat kembali dalam pembelajaran. Belajar dari media menawarkan banyak manfaat.

Keuntungan penggunaan media antara lain:

1. Bisa ada standar dalam mengajar.
2. Kelas bisa menarik.
3. Pengajaran dapat lebih efektif.
4. Waktu yang diperlukan untuk belajar dapat dikurangi.
5. Efisiensi belajar dapat ditingkatkan.
6. Dapat meningkatkan sikap positif siswa.
7. Peternak tidak perlu menjelaskan berulang kali.

Beberapa kelebihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kasih sayang.
2. Meningkatkan perubahan yang signifikan pada perilaku siswa.
3. Membawa motivasi baru dalam proses pembelajaran.
4. Materi yang disampaikan mudah dipahami.
5. Mendorong siswa aktif untuk belajar dan meningkatkan kekuatannya aktivitas.

Perluas visi dan pengalaman manfaat media pembelajaran dalam prosesnya belajar adalah:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga motivasi belajar dapat meningkat.
2. Topik menjadi lebih bermakna dan lebih mudah dipahami.
3. Metode pengajaran menjadi lebih beragam.
4. Siswa dapat lebih aktif dalam belajar.

Dalam ensiklopedia riset pendidikan, manfaat deep media learning

Pendidikan adalah:

1. Merumuskan dasar-dasar penting pembelajaran.
2. Mendapatkan perhatian lebih dari siswa.
3. Perkembangan belajar siswa dapat meningkat.
4. Meningkatkan pengalaman siswa.
5. Mendorong kegiatan berpikir yang berhasil dan mudah dipahami.
6. Membantu siswa mengolah kata, mengungkapkan pendapat
7. Media massa tidak membatasi pembelajaran karena ruang dan waktu menghalanginya.

Dalam sumber lain menyatakan bahwa kepentingan media massa

Belajar dalam proses belajar mengajar adalah:

1. Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan dan informasi disajikan agar hasil belajar dapat ditingkatkan.
2. Memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar. Pada media ini Kami berharap siswa akan tertarik dan fokus pada itu belajar agar hasil belajar dapat meningkat.
3. Adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.
4. Siswa dibantu untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
5. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
6. Memberikan pengalaman siswa agar kejadian-kejadian tersebut memiliki kesamaan pengalaman apa yang terjadi di sekitar kita.

Dalam praktiknya, media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, seperti:

1. Konsep abstrak konkret yang bertujuan mengurangi utilitas ini Verbalisme, yaitu kesulitan siswa dalam menjelaskan kata-kata atau informasi. Gambar, bagan, diagram, dll sering digunakan di lingkungan ini dan seterusnya.
2. Lebih memotivasi, dengan media yang menarik, semoga tidak belajar menjadi monoton atau membosankan tergantung minat peserta siswa diharapkan belajar untuk tumbuh.
3. Media harus digunakan dengan mengaktifkan indera yang ada dapat berfungsi secara aktif dan seimbang satu sama lain.
4. Menunjukkan kebenaran suatu teori yang sulit dilihat secara langsung. Misalnya tentang bentuk bumi yang bulat, dengan teori ini dapat direpresentasikan pada

bola dunia bahwa bentuk bumi itu bulat, memberikan pengalaman kepada siswa langsung.

5. Memberikan pemahaman yang sama kepada siswa melalui observasi.

Hal ini dikarenakan daya imajinasi siswa sangat terbatas dan beragam jadi media ini cenderung menyatukan imajinasi dan memahami, menyiapkan informasi pembelajaran secara baik dan dapat diperbaiki atau disimpan sesuai keinginan. Misalnya rekam, film, slide, gambar, foto, modul dll. Teknologi informasi komputer/internet membawa manfaat bagi pengguna berkomunikasi langsung dengan pengguna lain. Itu memungkinkan sebuah pengembangan yang disebut Modem atau Wi-Fi. Teknologi komputer/internet menyediakan kemungkinan bagi para peserta untuk berkomunikasi secara langsung dan bertukar pikiran kegiatan pendidikannya. Informasi komputer dapat dirancang agar guru dapat melakukannya berkomunikasi dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Interaksi belajar informasi komputer dapat digunakan tidak hanya secara individu, tetapi juga untuk mendukung belajar kelompok. Penggunaan jaringan komputer dalam sistem pembelajaran jarak jauh juga dikenal sebagai sistem konferensi komputer "CCF".

Sistem ini biasanya dilakukan melalui pos atau email. Sebuah proses pembelajaran berbasis TIK proses pembelajaran yang melaksanakan penggunaan kehebatan menggunakan teknologi untuk memajukan mutu dan efisiensi belajar. Sehingga saat ini kemungkinan akan jadi daya pikat sendiri bagi para siswa karena guru merupakan tanggung jawab yang sangat penting dalam proses pelaksanaan tersebut. Mengajar dan belajar, itu. pengetahuan, ketrampilan dan manajemen TIK untuk mendorong pembelajaran hal yang perlu diketahui oleh para guru saat ini: UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan tentang pendidikan nasional bekerja untuk membagi skill dan membuat karakter dan peradaban bangsa yang berharga sebagai rangka pembentukan kehidupan berbangsa, tujuan mengembangkan potensi siswa jadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggung jawab Tugas dan tanggung jawab guru untuk menyelesaikan tugas tujuan pendidikan nasional, guru harus berkualitas, Profesionalisme dan kreativitas dalam pelaksanaan isi pembelajaran kondisi untuk menggunakan teknologi untuk pembelajaran.

Tentang kemampuan profesional guru berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 guru memiliki 4 keterampilan yang harus diketahui, ialah pedagogik, kepribadian, sosial dan berpengalaman. Kualifikasi berpengalaman terbuka untuk interpretasi keunggulan guru untuk menyusun dan menggunakan bermacam sumber daya mendorong pembelajaran, termasuk kemampuan mengelola pengetahuan TIK yang sejalan seiring dengan perkembangan zaman. TIK menawarkan kemungkinan yang benar-benar baru luas, termasuk kreativitas guru dalam menggunakannya sangat penting berbagai macam kemungkinan baru yang ditawarkan oleh teknologi tanpa kreativitas tidak peduli seberapa mahir guru teknik itu, itu tidak memiliki efek

yang sama optimal betapapun canggihnya teknologi yang digunakan untuk mendukung proses tersebut. Dalam pembelajaran, guru masih memegang peranan sentral sebagai programmer konten Pembelajaran dan Praktisi. Peran guru tidak bisa digantikan kreativitas guru sangat penting saat menggunakan teknologi mempelajari Lebih banyak pemahaman diperlukan pada bagian dari guru atau staf guru dapat memanfaatkan berbagai manfaat teknologi di masa sekarang sehingga dapat digunakan secara optimal untuk proses transfer materi bisa mengalir dengan cara yang unik dan asik, sehingga pada akhirnya dapat memajukan konsentrasi dan semangat belajar siswa.

Jadi mari kita coba selesaikan masalahnya strategi teknologi pendidikan ialah dengan memakai sumber belajar. Benda Ini berdasarkan dengan penyimpangan yang jelas dari istilah teknologi pendidikan serta teknologi pembelajaran. Termasuk tertuang dalam pengertian teknologi belajar bahwa “teori dan praktek teknologi pendidikan sebuah perencanaan, pengembangan, penggunaan, pengelolaan dan evaluasi bahan dan proses pembelajaran”. TIK memiliki 3 tugas utama digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Teknik informasi sebagai perantara
2. Teknologi bekerja seperti sains
3. Teknologi informasi seperti sumber dan perantara pembelajaran
4. TIK berfungsi dengan baik

Mengurangi keseimbangan dalam mengelola teknologi terbaru. Teknologi berperan dalam pembelajaran, yaitu dalam memfasilitasi rancangan komunikasi kolaboratif dan membuat makna dalam konsep yang lebih mudah di pahami dan masuk akal. Pendidik dapat menggunakan pendekatan yang berbeda perencanaan pembelajaran dengan TIK adalah

- a. Pendekatan Tematik, pendekatan ini biasanya menggunakan topik sebagai acuan di unit pembelajaran. Dengan pendekatan ini, guru melakukannya menentukan topik, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan di kelas tentukan sumber daya yang dapat digunakan seperti buku, perangkat audio, atau materi pendidikan yang ditemukan di Internet yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar mudah dicapai.
- b. Pendekatan perangkat lunak, pendekatan ini menerapkan pendekatan sebaliknya oleh karena itu, Anda harus terlebih dahulu memilih aplikasi yang akan digunakan, media apa yang digunakan dan bahan ajar mana yang dipilih diajari. Kemudian pilih topik dan tujuan yang akan diajarkan dengan bahan ajar tersebut.

Dengan bantuan lingkungan belajar berbasis teknologi informasi, siswa dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan mudah seperti manuskrip dan laporan meneliti, mencari berita atau ulasan di berbagai situs web, bertukar informasi media. Penggunaan media ini juga dapat membantu mahasiswa dalam penelitiannya sumber daya online seperti perpustakaan digital

atau diskusi media online konferensi audio atau video sebagai cara untuk mendiskusikan ide, mendengarkan Presentasi, simulasi, editing dll. Penggunaan komputer untuk tujuan pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Sarana bagi siswa yang kurang aktif terlibat dalam materi mempelajari.
- b. Siswa dapat dengan mudah melakukan sesuatu dengan komputer ini, Latihan atau simulasi kegiatan penelitian laboratorium.
- c. Penggunaan teknologi informasi, jadi komputer, ada di tangan peserta siswa agar pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemahirannya setiap murid.
- d. Dengan bantuan komputer dan internet, kegiatan siswa dapat terekam dan dapat dengan mudah mengetahui perkembangan setiap siswa.

Kombinasi internet dan komputer adalah campuran yang dapat melakukan hal ini banyak mempengaruhi pendidikan. Karena dengan kombinasi ini kita bisa menggunakan perpustakaan terbesar di dunia dengan lebih dari jutaan data yang ada. Dan cara disana juga cukup mudah diatur untuk guru dan siswa jika materi dipelajari dengan benar dan digunakan dengan benar lebih mudah diajarkan dan tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai

#### **D. KESIMPULAN**

Teknologi di dunia sangat berkembang cepat. Terutama proses teknologi ini berpengaruh di bidang informasi. Karena perkembangan teknologi yang cepat ini meningkatkan kemaunan orang untuk memperoleh informasi dengan cepat dan juga tepat. Aktivis teknologi berspesialisasi dalam bidang ini komputer akan menampilkan sebuah sistem mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Perantara internet adalah teknologi informasi banyak dimanfaatkan untuk memperoleh informasi ini.

Proses TIK terus memajukan seiring dengan peningkatan keinginan manusia, termasuk bidang pendidikan. Kecenderungan pemakaian simbol “e” yang berarti elektronik sudah ada dan diterapkan berbagai bidang. seperti e-pendidikan, e-government, e-belajar, dll, dengan guru dalam penerapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih efektif sangat penting bagi generasi muda untuk membentuk pemahaman akan peran teknologi secara lebih akurat. dan cara yang bermanfaat. Teknologi informasi memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebelumnya kami menggunakan surat tertulis, sekarang kami dapat menggunakan surat digital atau mengirim surat sesuai keinginan kami.

Nah berdasarkan data yang di dapatkan pada saat melaksanakan penelitian di sekolah SMP N 4 Palembang yang berlokasi di Jl. Marbuang-Palembayan Nagari Baringin Kec- Palembang Kab-Agam Prov-Sumatera Barat dimana para siswa tersebut sudah mendapatkan fasilitas akses internet walaupun yang memfasilitaskan masih pihak sekolah karena siswa siswi belum di perbolehkan membawa handphone jadi siswa siswi di sekolah tersebut memanfaatkan komputer yang ada.

Sebelum menganalisis tentang peranan teknologi sistem informasi dalam proses pembelajaran. Kita harus mengetahui apa itu teknologi informasi, teknologi informasi adalah sesuatu teknologi yang dapat mengolah data sehingga menjadi informasi dan proses menyebar informasi tersebut. Istilah teknologi informasi mulai banyak digunakan pada tahun 80an. Teknologi ini berkembang gabungan teknologi informasi teknik telekomunikasi. Definisi dari kata "ilmu" itu sendiri sebagai "hasil" yang disepakati secara internasional. "Pengolahan data" yang secara inheren memiliki nilai lebih berharga daripada data mentah. Komputer merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang pertama (pendahulu) untuk menjalankan proses pemrosesan data untuk informasi. Dalam jangka waktu tertentu kurang lebih bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi terasa begitu cepat jadi mungkin itulah yang dunia lakukan terasa kecil (mengurangi kegembiraan dan waktu = Waktu dan ruangan).

TIK memiliki 3 tugas utama dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran diantaranya:

1. Teknologi informasi sebagai perantara, TIK dimanfaatkan sebagai perantara guru atau siswa untuk menolong pembelajaran, contoh Menguasai kata, menguasai angka, membuat elemen grafis, membuat database, membuat administrasi siswa, majelis guru, staf dan program manajemen data personalia, keuangan, dll.
2. Teknologi bekerja seperti sains. menjadi teknologi beberapa disiplin ilmu yang harus diketahui siswa. Misalnya TIK akan ada muatan lokal di sekolah negeri dan swasta.
3. Teknologi informasi menjadi sumber dan perantara proses mempelajari Teknologi juga diartikan sebagai sumber pembelajaran sebagai perantara untuk menguasai keahlian yang didukung komputer. Berdasarkan hal ini, komputer diprogram seperti ini siswa dibimbing langkah demi langkah menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran penguasaan kompetensi yang sempurna. Dalam hal ini, posisi teknologinya tidak mengubahnya menjadi seorang guru yang bekerja: moderator, mediator, pendorong, dan peninjau.
4. Teknologi informasi dan komunikasi juga membantu menutup kesenjangan pengelolaan teknologi up to date, khususnya dalam dunia pendidikan. pelaksanaan pendidikan dasar TIK memiliki setidaknya dua keunggulan. Pertama sebagai motivasi para pelaksana pendidikan (termasuk guru) perlu lebih bersyukur dan inovatif. Kedua, memberikan kesempatan penuh bagi guru dan siswa gunakan setiap kesempatan untuk mendapatkan sumber informasi yang tidak terbatas.

Berdasarkan hasil studi multifase maka Anda bisa mengetahui berapa hal yang mencegah penggunaan TIK dalam pembelajaran yaitu:

1. Masalah jaringan internet yang tidak stabil menjadi perhatian besar bagi banyak orang perencanaan pembelajaran guru dalam pendidikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, meskipun semuanya tempat sekolah dilengkapi dengan hotspot Wi-Fi, tetapi ini tidak memungkinkan terhubung ke internet.
2. Kendala selanjutnya dalam pemanfaatan TIK di SMP N 4 Palembang adalah seorang guru yang merasa bisa mengajar demi keuntungan adalah beban baginya pendidikan media, karena guru media sangat dibutuhkan perlu adanya persiapan pembelajaran yang lebih kreatif dan matang. Sebelum kelas dengan bantuan media, guru harus mengusahakannya sedemikian rupa sehingga guru berada di dalam kelas ketika sudah terbiasa dan tidak canggung lagi, guru perlu lebih banyak mempersiapkan diri waktu dan energi lebih untuk menyelesaikan media pembelajaran menjadi tindakan sangat
3. Jumlah personel operasional yang terbatas diperlukan untuk penggunaan TIK ada staf khas yang menyusun sarana karena tidak semua guru mampu melakukan itu menggunakan sarana. Kondisi ini menjadi kejadian baru sulit digunakan. Hal ini disebabkan kesulitan tenaga operasional menangani perencanaan, pemeliharaan dan fungsi jika guru menginginkannya menggunakan media.
4. Keterbatasan keahlian guru dalam menggunakan berbagai layanan TIK faktor yang ditawarkan dari pihak sekolah terkadang dipengaruhi dari faktor kualitas majelis guru yang terhubung berkaitan dengan usia, terkadang ada guru yang memilikinya mereka sulit mengikuti perkembangan teknologi yang pesat TIK yang akhirnya menyebabkan kesulitan gunakan perangkat ini untuk mendukung bahan ajar. Padahal, guru harus ahli mengintegrasikan TIK dalam aktivitas pembelajaran. Masih perlu untuk melanjutkan secara berurutan mutu proses dan hasil belajar yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat mengarah pada memajukan mutu pengajaran dan guru itu sendiri dan peserta didik sebagai hasil dari proses pendidikan.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Annisa Amalia, A., & Santoso, N. (2021). *Pengembangan Sistem Informasi Pembelajaran Daring Blended System berbasis Web*. 5(11), 4961–4969. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Bambang Warsita, B. W. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XV, 84–96. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.91>



- Fadli Emsa Zamani, & Diki Suherman. (2022). Model Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Dan Dampak Sosial Pada Masa Covid 19. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 20(2), 12–22. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v20i2.53>
- Heriyanto, H. (2020). Penggunaan Media “Alga Maji” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Haji Dan Umrah Kelas IX A SMP Negeri 4 Gantung. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 641–654. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i3.144>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Online, U., Encryption, A., Jaringan, S., Pembelajaran, M., Didik, P., & Jaringan, T. K. (2023). *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Jaringan Komputer Menggunakan*. 10, 31–36.
- Rusydi, I. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://www.neliti.com/id/publications/290643/peranan-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-kegiatan-pembelaja>
- Simanjuntak, H., Endaryono, B. toni, & Balyan. (2020). Bakti Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Inventa*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2122>
- Syafitri, M. A., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peranan Teknologi Informasi dalam Pendidikan IPS untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(6), 4411–4414. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3551>
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>
- Zahwa, F. A., & Syafi’i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>

## **PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS ANAK MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI MDTA AL HIDAYAH JORONG MARAMBUANG**

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter adalah unsur penanaman nilai kepribadian yaitu unsur pengetahuan, tindakan, persepsi atau kehendak dalam mewujudkan suatu nilai tersebut, baik terhadap Allah SWT, kepada diri sendiri, masyarakat, dan bangsa. Dalam dunia pendidikan sekarang ini, pendidikan karakter telah menjadi isu penting tentang masalah kemerosotan akhlak yang terjadi di masyarakat. Tata karma, kesantunan, religiusitas yang dijunjung tinggi, terkesan asing dan terkesan tidak pada tempatnya di masyarakat. Melalui pendidikan karakter lah jawaban yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui pendidikan karakter anak akan tumbuh dengan memiliki sikap dan berperilaku yang baik.<sup>8</sup>

Karakter Islam merupakan suatu kepribadian yang menjunjung tinggi keberadaan manusia sebagai makhluk yang terpandang di muka bumi sesuai dengan kodratnya. Adapun Al-Qur'an dan Hadist sebagai pondasi pendidikan karakter. Sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah sosok teladan bagi kita, karena beliau lah yang telah mengajarkan dan menanamkan nilai kepribadian yang luhur dalam diri pribadinya. Karena sebaik-baik manusia adalah manusia yang mempunyai akhlak yang baik dan berakhlakul kharimah.<sup>9</sup>

Pembentukan karakter dalam diri individu perlu adanya penanaman karakter religius, yang mana dalam islam karakter religius merupakan perilaku dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Dari hasil penelitian, pola asuh dari kedua orang tua mempengaruhi pembentukan karakter religius anak. Dalam hal ini peran keluarga sangat penting dalam penanaman karakter religius anak, tidak hanya itu sekolah dan pendidikan keagamaan lainnya seperti Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah (MDTA) juga memiliki peran penting. Penanaman karakter religius dimulai dari usia dini agar anak tumbuh dan berkembang menjadi individu yang baik dan memiliki akhlak yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Salah satu yang dapat dilakukan dalam penanaman nilai pendidikan karakter religius di sekolah keagamaan seperti Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah (MDTA) adalah mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam meliputi pembelajaran Aqidah

---

<sup>8</sup> Nur Ainiyah. (2013). "*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*", jurnal Al-Ulum, Vol.13, No. 1

<sup>9</sup> Andika Dirsa. (2022). "*Pendidikan Karakter*", Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. Hlm. 6.

Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadist, sejarah kebudayaan Islam. Melalui pembelajaran PAI sangatlah strategis dalam menanamkan karakter religius anak. Dengan pendidikan agama Islam akan dapat mewujudkan manusia yang dapat menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang mulia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penanaman nilai karakter religius anak, dari usia sekolah dasar melalui pendidikan keagamaan yaitu melalui Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah (MDTA) yang diperuntukkan bagi anak usia sekolah dasar dari kelas 1-6 SD. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat memprediksi maraknya permasalahan kasus yang terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, supaya anak tidak ikut terpengaruh ke dalam hal kemerosotan moral, maka dengan penanaman karakter religius ini begitu penting bagi generasi penerus bangsa, dan permasalahan ini sangat tepat untuk ditelaah.

## **B. METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang didasarkan filosofi post-positivis, untuk mempelajari kondisi obyek alam dan nyata, dengan peneliti sebagai instrument utama, perpaduan teknik pengumpulan data, dan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan pada tingkat deskriptif saja, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan di dalam mengambil kesimpulan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat penanaman nilai karakter religius anak melalui pembelajaran PAI di MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung kelapangan.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dengan melakukan pengamatan langsung terjun ke lapangan melihat gambaran dan mendeskripsikannya. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan langsung. Lalu menambahkan dari berbagai sumber jurnal, buku dan sebagainya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jorong Marambuang adalah salah satu jorong yang terletak di Nagari Baringin kecamatan Palembang, kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Jorong Marambuang memiliki 700 penduduk, terdiri dari 230 kepala keluarga. Mata pencarian penduduk Marambuang 80 % petani, pekebun, diantaranya berkebun tebu, pokat, sayur-sayuran, cabe rawit, bawang merah, kacang tanah, dan lain-lain.

Di jorong Marambuang memiliki sekolah-sekolah diantaranya TK al-Hidayah dan Paud Kasih Bunda, SD Negeri 08 Baringin, SMP Negeri 4 Palembayan, dan juga ada Madrasah Diniyah Takhlimiyah Awaliyah (MDTA).

MDTA merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang mengajarkan ilmu agama. MDTA jorong Marambuang bernama MDTA Al-Hidayah. MDTA ini setingkat dengan SD/MI. MDTA merupakan pendidikan non formal berbasis keagamaan bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada anak usia dini untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, beramal baik, dan berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang baik, di dalam menata kehidupan yang akan datang.

Keberadaan MDTA sangat berperan penting dalam menolong anak untuk mengenal, mempelajari, mengetahui, dan memahaminya serta mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, MDTA memberikan yang terbaik untuk mencapai tujuan. MDTA termasuk kelompok pendidikan keagamaan luar sekolar atau pendidikan non formal yang memiliki lembaga dan memiliki tujuan dalam mempersiapkan anak didik dalam menguasai pengetahuan agama Islam.

Tujuan didirikannya Madrasah Diniyah Takhlimiyah Awaliyah (MDTA) adalah untuk melengkapi dan menyempurnakan pendidikan agama Islam di sekolah pada waktu yang terbatas.<sup>10</sup>

MDTA Al-Hidayah memiliki kepala dan 3 guru pengajar. Kepala MDTA Al-Hidayah bernama **Relita Rosma, S.Sosi.MM.** Di MDTA Al-Hidayah inilah anak-anak diberikan bekal ilmu agama dan pembentukan akhlakul karimah. Materi yang diajarkan meliputi Fiqih, akidah akhlak, SKI, Al-Qur'an Hadits, Al-Qur'an, Tajwid, Bahasa Arab, Tauhid, dan Hadits.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang Ibu **Relita Rosma, S.Sosi.MM.** diperoleh beberapa data tentang MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang, sebagai berikut.

Kelas	Kategori kelas	Sederajat SD
Kelas 1	Iqra'	SD kelas 1-2
Kelas 2	Al-Qur'an	SD kelas 3-4
Kelas 3	Al-Qur'an	SD kelas 5-6

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa MDTA Al-Hidayah memiliki 3 kelas yaitu kelas 1, 2 dan 3. Dimana kelas 1 Iqra' (SD kelas 1-2), kelas 2 Al-Qur'an (SD kelas 3-4) dan kelas 3 Al-Qur'an (SD kelas 5-6). Jumlah anak-anak MDTA Al-Hidayah 40 orang.

---

<sup>10</sup> Dahlina Sari Saragih, dkk. (2019). *Dinamika Madrasah Diniyah Takhlimiyah Awaliyah*. Jurnal Edu Riligia. Vol. 3, No.1. Hlm. 18.

Beliau mengatakan MDTA Al-Hidayah belajar pada hari senin sampai jum'at, masuk pada jam 14.30-16.30 WIB. Pada hari minggu subuh pukul 05.00 WIB diadakan didikan subuh untuk membentuk kedisiplinan dan karakter religius anak. Tidak hanya itu tujuan diadakan didikan subuh untuk melihat seberapa kemampuan anak-anak dalam menguasai materi yang telah dipelajari.<sup>11</sup>

MDTA Al-Hidayah juga melakukan berbagai kegiatan lainnya seperti Tahfiz, shalat berjama'ah di masjid, jum'at bersih, dan juga menerapkan 4S (senyum, salam, sopan, santun).

MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang tidak hanya mempelajari dan mendalami materi pembelajaran agama saja, tetapi di sini juga dibentuk akhlakul karimah anak terutama akhlak religius anak. Anak diajarkan sopan santun, memiliki akhlak yang baik, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, menghormati orang yang lebih tua dan sebagainya. Pada materi pembelajaran seperti fikih diajarkan tentang ibadah yang baik seperti shalat, tatacara berwudhu yang benar dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan agar anak dapat menerapkan dalam kehidupan dan menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dan pada pembelajaran akidah akhlak ditanamkan akhlak yang baik. Penanaman akhlak religius anak melalui pendidikan non formal MDTA Al-Hidayah ini dikatakan berhasil, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari anak-anak MDTA memiliki akhlak yang baik, sopan santun kepada orang tua dan guru, dan menghormati orang yang lebih tua. Anak-anak MDTA Al-Hidayah jorong marambuang terdidik menjadi anak-anak yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah.

## **1. Karakter Religius**

### **a. Karakter**

Secara etimologi kata karakter berasal dari bahasa asing yaitu *kharakter* yang berarti mengukir atau memahat. Kata karakter juga berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassian* yaitu suatu tanda yang menunjukkan cara orang menerapkan nilai karakter tersebut pada tingkah laku. Sedangkan secara terminologi karakter adalah suatu gambaran perilaku terutama perilaku anak didik yang menunjukkan beberapa nilai benar dan salah, baik dan buruk keadaan, dalam arti suatu ciri khas yang ada pada orang, karena dengan melalui penanaman karakter diharapkan dapat membentuk individu yang lebih baik dari sebelumnya.

Istilah dari karakter berkaitan erat dengan kebiasaan sehari-hari dan karakter itu sering diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter harus melahirkan nilai-nilai moral yang dipraktikkan untuk membentuk sejenis nilai intrinsik di dalam diri kita dan melahirkan suatu kemampuan yang akan mendasari pemikiran, perilaku dan sikap kita. Karakter tentu

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Relita Rosma, S.Sosi,MM (Kepala MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang). Juli 2023.

tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi harus kita bentuk dulu, ditumbuh kembangkan, dan di bangun dengan sadar dan sengaja.

Gabungan antara pengaruh lingkungan merupakan penguasaan prinsip-prinsip moral dari luar dan pengembangan nilai dari dalam (potensi identitas) akan melahirkan karakter. Karakter tersebut yang akan mendasari pemikiran, sikap dan tingkah laku yang menghasilkan perilaku yang baik dan akhlak yang terpuji serta penampilan yang bermoral yang memiliki semangat untuk mencapai tujuan yang mulia.

Jadi bentuk yang akan dilahirkan tergantung pada pilihan karakter seseorang, dimana seseorang yang memiliki karakter berarti menggunakan nilai-nilai moral yang dimilikinya dan melalui kekuatan juang yang ditampilkan dan dipancarkan sehingga seseorang dapat melakukan tindakan nyata.<sup>12</sup>

Tujuan penanaman karakter pada anak yaitu diharapkan masa yang akan datang dapat memberikan tuntunan menjadi manusia ulul albab yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperbaiki kehidupannya dan mengamalkan nilai tersebut dalam kehidupan.

Proses atau jalan terbentuknya karakter seseorang bukanlah dibawa sejak lahir, namun proses terbentuknya karakter bisa karena pengaruh lingkungan sekitar. Terbentuknya karakter melalui proses yang panjang. Proses terbentuknya karakter yang paling utama adalah di lingkungan keluarga, dan juga bisa didapat di sekolah, kampus, lingkungan kerja, masyarakat dan lain-lain.

Menurut Arismantoro perkembangan karakter dimulai pada anak usia 0 hingga 8 tahun. Pada tahap ini karakter anak masih berubah dan sangat bergantung pada pengalaman hidup sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa pembentukan kepribadian anak dimulai sejak usia dini yaitu setelah lahir. Oleh karena itu, perkembangan kepribadian anak harus dirancang secara bertahap, sistematis dan berkesinambungan. Anak-anak penuh rasa ingin tahu dan selalu ingin menantang apa yang mereka sukai. Hal ini mendorong anak untuk meniru perilaku orang dewasa tanpa mempertimbangkan baik buruk.

Menurut Adhin karakter yang kuat berasal dari penanaman nilai-nilai yang menekankan benar dan salah. Nilai datang dari pendalaman dan pengalaman dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang besar. Karakter yang baik berkembang pada anak-anak ketika mereka dimotivasi sejak usia dini untuk mencapainya. Pembiasaan menjadi sangat penting disini. Jika anak dibiasakan mengenal dan mempraktekkan karakter positif sejak dini, maka anak dengan kepribadian positif tersebut juga akan tumbuh menjadi pribadi yang kuat dengan rasa empati terhadap orang lain.

---

<sup>12</sup> Soemarno Soedarsono. (2013). *Membangun Kembali Jati Diri*. Alex Media Komputindo. Hlm. 17-18.

Sedangkan menurut Matta mengatakan ada beberapa kaidah pembentukan karakter yaitu:

1. Perubahan bertahap, perubahan karakter tidak terjadi secara instan, tetapi membutuhkan waktu yang lama. Fakta ini membuktikan bahwa pembangunan karakter berorientasi pada proses, bukan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, pembentukan karakter anak harus dilalui dengan penuh kesabaran dan bertahap.
2. Berkesinambungan, terbentuknya karakter melalui proses pembiasaan yang panjang. Sehingga diperlukan pelatihan yang berkelanjutan. Proses yang berkesinambungan dapat meninggalkan kesan yang kuat pada diri individu hingga akhirnya dapat membentuk kepribadiannya.
3. Momentum yaitu menggunakan peristiwa tertentu sebagai titik tolak untuk penanaman karakter anak.
4. Motivasi intrinsik, yaitu bahwa anak memiliki motivasi tersendiri untuk menjadi pribadi yang baik. Kemauan anak ini dapat berkembang melalui karakter yang dikagumi atau diidolaknya. Dengan motivasi intrinsik dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak.
5. Pembimbing merupakan sosok yang penting yang mampu mengarahkan dan membimbing anak untuk berkarakter baik. Pembentukan karakter memerlukan kehadiran sosok pembimbing, mengarahkan dan mengevaluasi pertumbuhan dan pertumbuhan anak.<sup>13</sup>

#### **b. Religius**

Secara etimologi kata “Religius” berasal dari kata religi, yang dalam bahasa Inggris yaitu *religion* berarti agama atau kepercayaan. Secara terminologi religius adalah seperangkat nilai berdasarkan ajaran agama yang berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk hidup sebagai wujud manusia kepada sang pencipta. Religius juga berarti perilaku taat pada agamanya sendiri, toleransi kepada agama lain dan hidup dalam keharmonisan dan damai dengan orang-orang dari semua agama. Karakter religius adalah karakter yang menunjukkan keimanan kepada Allah SWT dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Oleh karena itu, agama mengacu pada sikap dan perilaku yang ditunjukkan seseorang terhadap keyakinan terhadap agama yang dianutnya, serta perilaku ketaatan terhadap ajaran agama yang ditunjukkan dalam ibadah sehari-hari.

---

<sup>13</sup> Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana. Hlm. 29-30.

Nilai karakter religius sangat penting sebagai landasan ibadah. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya penanaman karakter religius ini khususnya bagi anak usia dini, agar dapat menunjang kehidupan di masa yang akan datang. Dalam penerapan karakter religius, maka anak diharapkan dapat berbuat amar ma'ruf serta menjauhi perbuatan maksiat yaitu meninggalkan apa yang dilarang ajaran agama. Landasan pengembangan karakter religius adalah Al-Qur'an, Hadits, teladan dari para sahabat nabi tabi'in dan ijtihad para ulama.

Nilai karakter religius bukan hanya berhubungan dengan sang pencipta saja, namun juga berhubungan dengan manusia, dengan bersikap baik dan berbuat baik terhadap sesama.

Ada beberapa strategi penanaman karakter religius terutama pada anak usia dini yaitu:

- a. Senantiasa mengintegrasikan kegiatan keagamaan ke dalam pembelajaran yang diintegrasikan secara terus menerus
- b. Senantiasa menciptakan situasi lingkungan religius serta lingkungan dukungan untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran
- c. Senantiasa memberikan kesempatan kepada anak untuk bebas mengeluarkan bakat, keterampilan, dan seni terutama dalam masalah agama.<sup>14</sup>

Penanaman karakter religius dapat dilaksanakan melalui metode/cara yaitu sebagai berikut.

- a) Metode pembiasaan. Dalam metode ini dapat dilakukan dengan membiasakan anak mengucapkan sesuatu yang baik seperti mengucapkan basmalah sebelum memulai melakukan kegiatan.
- b) Metode Latihan. Membiasakan anak melakukan latihan atau kegiatan seperti latihan berwudhu, tayamum, praktek shalat, adzan, iqomat dan lain-lain.
- c) Metode praktek lapangan. Dalam metode praktek lapangan dapat dilakukan dengan mengajar anak untuk turun ke lapangan untuk membantu masyarakat. Seperti melakukan kerja bakti, membersihkan mushola, masjid dan lain-lain.
- d) Mengadakan kompetensi. Menyuruh dan menuntun anak-anak untuk mengikuti perlombaan keagamaan seperti MTQ, Pidato, Tahfiz, Adzan.
- e) Mengembangkan bakat. Dalam mengembangkan bakat anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dalam bidang menyanyi. Anak dapat diajarkan bernyanyi

---

<sup>14</sup> Rifa Luthfiah dan Ashif Az Zafi. (2021). *Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus*. Jurnal Golden Age. Vol.5, No.2. Hlm. 517-518.



dengan semangat religius seperti lagu shalawat, dan dalam seni kaligrafi seperti kaligrafi Arab.

- f) Keteladanan. Dengan menggunakan metode keteladanan ini akan sangat berpengaruh dan paling efektif dalam mempersiapkan dan pembentukan akhlak, spiritual dan sosial anak. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius pada anaknya, sehingga harus memberikan teladan yang baik dalam mendidik anaknya.
- g) Perintah dan larangan. Misalnya: perintah dalam bentuk menyuruh anak mengerjakan shalat, dan mengerjakan perbuatan yang baik. Adapun larangan contohnya dapat berupa larangan untuk tidak melakukan perbuatan yang tercela
- h) Ganjaran dan hukuman. Ganjaran juga dibutuhkan dalam pendidikan Islam untuk membiasakan anak agar berbuat baik dan menghindari kejahatan. Adapun hukuman bisa juga dilakukan asalkan tidak ada cara lain untuk memperbaiki kesalahan.

Dalam proses penanaman nilai karakter religius anak yaitu dengan membentuk kepribadian anak yang dimulai dari sejak lahir hingga dewasa. Pada dasarnya pendidikan Agama Islam dalam lingkungan keluarga terbagi menjadi tiga yakni:

- 1) Pendidikan akidah. misalnya saat anak lahir anak diperkenalkan kalimat “thoyyibah”, setelah menjadi kanak-kanak, lalu diajarkan nilai agama yang dikaitkan dengan keagamaan, sehingga anak dapat menyakini keberadaan Allah SWT dan menyakini Allah SWT dengan keyakinan yang kuat
- 2) Pendidikan Ibadah. misalnya ketika anak sudah memasuki usia 7 tahun, anak mulai diperintahkan untuk shalat, puasa
- 3) Pendidikan Ahlakul kharimah. Misalnya menanamkan sifat dan sikap yang baik seperti jujur, kesabaran, dan keadilan kepada anak. Anak juga dibimbing oleh nilai moral seperti bertutur kata yang baik dan sopan.

Dengan pendidikan tersebut ditanamkan kepada anak di lingkungan keluarga, maka mereka cenderung mengembangkan kepribadian yang baik, menjadi pribadi yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah, memiliki hubungan baik dengan Allah dan hubungan baik dengan sesama.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Siswanto, dkk. (2021). *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.5, No.1. Hlm. 7-9.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembentukan Karakter Anak di MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang**

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mengasuh dan membimbing anak didik agar kelak setelah menyelesaikan studinya, untuk mengetahui, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan dan menjadikan sebagai pegangan hidupnya untuk kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat. Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai upaya dan proses pembentukan pendidikan terus menerus antara pendidik dengan peserta didik, dengan akhlak yang baik sebagai tujuan akhir.

Pembelajaran PAI merupakan bagian penting dalam pengembangan karakter anak. tujuan pendidikan Agama Islam adalah menanamkan nilai spiritual kepada anak didik. Hal tersebut berfungsi untuk membentuk kepribadian anak, keimanan, dan ketakwaan kepada Allah SWT. mempelajari pendidikan agama Islam berlangsung tidak hanya pada tataran konseptual, tetapi juga pada tataran praktis. Dalam hal ini anak harus dibiasakan untuk melaksanakan shalat yang diajarkan dalam Islam.<sup>16</sup>

Tujuan utama pembelajaran PAI adalah untuk membentuk kepribadian anak seperti yang diungkapkan melalui tindakan dan pemikiran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran PAI bukan tanggung jawab guru PAI semata, tetapi juga memerlukan dukungan seluruh pihak sekolah, masyarakat dan yang terpenting adalah orangtua. Sekolah harus bisa mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan pembelajaran PAI terhadap sejumlah pihak tersebut sebagai sebuah komunitas yang saling mendukung dan peduli satu sama lain demi terbentuknya anak didik yang berbudi pekerti dan berakhlak mulia.

Mendidik anak dengan memberikan perhatian berarti memberikan perhatian terus menerus dan mengawasi perkembangan dan pertumbuhan perilaku anak sehari-hari. Hal ini menjadi dasar untuk mengevaluasi hasil belajar. karena yang terpenting dalam proses pembelajaran PAI adalah adanya bentuk-bentuk perubahan perilaku yang tepat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk terapan dari ilmu yang diperoleh.

Dalam penanaman akhlak dan moral pada anak, memberikan pengetahuan tentang aqidah menjadi dasar yang paling penting. Disinilah letak pentingnya mempelajari pendidikan agama Islam. Karena pembelajaran PAI merupakan landasan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain yang membentuk kepribadian anak yang agamis dan berilmu. Oleh karena itu, penerapan pendidikan agama Islam di sekolah merupakan pilar terpenting pendidikan karakter.

---

<sup>16</sup> Irwansyah Suwahyu dan M. Miftach Fakhri. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Satap Bungoro*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4, No. 3. Hlm. 839.

Pendidikan Agama Islam mengajarkan pentingnya dalam penanaman akhlak yang baik pada anak yang dilandasi kesadaran beragama. PAI mengajarkan akidah sebagai dasar agama, Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup, fikih sebagai landasan hukum dalam ibadah, dan sejarah Islam mengajarkan keteladanan, serta akidah akhlak sebagai pedoman perilaku individu baik atau buruk.

Adapun dampak yang dapat ditimbulkan jika mata pelajaran pendidikan Agama Islam tidak ada, yaitu:

- a. Anak tidak akan tahu Al-Qur'an dan Hadits

Tanpa mata pelajaran PAI anak tidak mengenal landasan hukum agama Islam

- b. Anak tidak tahu dengan tata cara wudhu dan shalat yang benar

Tanpa mata pelajaran PAI anak tidak dapat mempelajari tata cara berwudhu dan shalat.

- c. Anak yang berakhlak baik akan berkurang

Tanpa mata pelajaran PAI maka akan banyak berkurangnya anak yang berakhlak baik karena tidak diajarkan materi PAI yaitu materi akidah akhlak.

Begitu pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius anak, karena dengan pembelajaran PAI dapat mendidik dan dapat mewujudkan generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang, diperoleh bahwa pembelajaran PAI yang meliputi akidah akhlak, fikih, Al-Qur'an Hadis, SKI dan Bahasa Arab, memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak religius anak. Dengan pemahaman yang baik, anak-anak diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan yang dapat mengantarkan terbentuknya anak yang memiliki kepribadian baik, religius dan memiliki pengetahuan tinggi. Dari pendidikan Agama Islam lah adanya pengetahuan mengenai akidah, yang mana akidah merupakan dasar dari pembentukan akhlak. Dari akhlak tersebut yang dapat mengantarkan anak memiliki sikap religius.

#### **D. KESIMPULAN**

Tujuan penanaman karakter pada anak yaitu diharapkan masa yang akan datang dapat memberikan tuntunan menjadi manusia ulul albab yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperbaiki kehidupannya dan mengamalkan nilai tersebut dalam kehidupan.

---

<sup>17</sup> Novi Puspitasari, dkk. (2022). *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.3, No.1. Hlm. 61.

Proses atau jalan terbentuknya karakter seseorang bukanlah dibawa sejak lahir, namun proses terbentuknya karakter bisa karena pengaruh lingkungan sekitar. Terbentuknya karakter melalui proses yang panjang. Proses terbentuknya karakter yang paling utama adalah di lingkungan keluarga, dan juga bisa didapat di sekolah, kampus, lingkungan kerja, masyarakat dan lain-lain.

Nilai karakter religius sangat penting sebagai landasan ibadah. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya penanaman karakter religius ini khususnya bagi anak usia dini, agar dapat menunjang kehidupan di masa yang akan datang. Dalam penerapan karakter religius, maka anak diharapkan dapat berbuat amar ma'ruf serta menjauhi perbuatan maksiat yaitu meninggalkan apa yang dilarang ajaran agama. Landasan pengembangan karakter religius adalah Al-Qur'an, Hadits, teladan dari para sahabat nabi tabi'in dan ijtihad para ulama.

Melalui pendidikan non formal yaitu Madrasah Diniyah Takhlimiyah Awaliyah (MDTA) jorong Marambuang karakter religius anak terbentuk. Di MDTA inilah penanaman karakter religius anak melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran PAI mengajarkan pentingnya dalam penanaman akhlak yang baik pada anak yang dilandasi kesadaran beragama. PAI mengajarkan akidah sebagai dasar agama, Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup, fikih sebagai landasan hukum dalam ibadah, dan sejarah Islam mengajarkan keteladanan, serta akidah akhlak sebagai pedoman perilaku individu apakah baik atau buruk

Anak juga diajarkan sopan santun, memiliki akhlak yang baik, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru, menghormati orang yang lebih tua dan sebagainya. Pada materi pembelajaran seperti fikih diajarkan tentang ibadah yang baik seperti shalat, tatacara berwudhu yang benar dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan agar anak dapat menerapkan dalam kehidupan dan menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Penanaman akhlak religius anak melalui pendidikan non formal MDTA Al-Hidayah ini dikatakan berhasil, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari anak-anak MDTA memiliki akhlak yang baik, sopan santun kepada orang tua dan guru, dan menghormati orang yang lebih tua. Anak-anak MDTA Al-Hidayah jorong marambuang terdidik menjadi anak-anak yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Ainiyah Nur. 2013. "*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*", jurnal Al-Ulum, Vol.13, No.1.
- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Az Zafi Ashif dan Luthfiyah. 2021. *Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus*. Jurnal Golden Age. Vol.5, No.2.

- Dirsa Andika. 2022. *“Pendidikan Karakter”*, Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fakhri M. Miftach dan Suwahyu Irwansyah 2022. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Satap Bungoro*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4, No. 3.
- Puspitasari Novi, dkk. 2022. *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.3, No.1.
- Saragih Dalina Sari, dkk. 2019. *Dinamika Madrasah Diniyah Takhlimiyah Awaliyah*. Jurnal Edu Riligia. Vol. 3, No.1.
- Soedarsono Soemarno. 2013. *Membangun Kembali Jati Diri*. Penerbit Alex Media Komputindo.
- Siswanto, dkk. 2021. *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.5, No.1.
- Wawancara dengan Ibu Relita Rosma, S.Sosi,MM (Kepala MDTA Al-Hidayah jorong Marambuang).  
Juli 2023.

# IMPLEMENTASI PEMELAJARAN HURUF HIJAIYYAH DENGAN MEDIA KARTU GAMBAR DI MDTA AL-HIDAYAH JORONG MARAMBUANG

## A. PENDAHULUAN

Istilah "pendidikan" berasal dari bahasa Yunani "pedagogik", yang berarti "mengajar anak". Pendidikan menurut KBBI, adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok yang bertujuan mematangkan manusia melalui pelatihan dan pengajaran.

Pembelajaran saat ini biasanya dilakukan oleh guru dengan lebih banyak ceramah dan latihan mengerjakan soal-soal tanpa memahami konsep secara mendalam. Selain itu, penggunaan media pembelajaran tidak dioptimalkan untuk tujuan pendidikan. Hal ini mengakibatkan kurangnya semangat dan motivasi siswa saat belajar. Mereka juga kurang terlatih dalam menggunakan kemampuan pemecahan masalah mereka.

Hasil penelitian/observasi awal di kelas 1 dan 2 MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang menunjukkan beberapa masalah. Di antaranya adalah bahwa beberapa peserta didik telah mengenal huruf hijaiyyah tetapi masih membutuhkan bantuan untuk menulis ayat al-qur'an. Selain itu, beberapa peserta didik masih mengucapkan huruf yang salah ketika diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyyah. Selain itu, guru telah menggunakan metode yang kurang efektif untuk mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis menemukan bahwa rumusan masalah artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja manfaat pendidikan huruf hijaiyyah bagi anak-anak?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf hijaiyyah sebelum dan sesudah menggunakan media gambar?

Sedangkan tujuan dari penulisan artikel ini adalah:

1. Mengetahui apa arti pendidikan huruf hijaiyyah bagi anak-anak
2. Mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf hijaiyyah baik sebelum maupun sesudah menggunakan media gambar

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan studi kasus bersama dengan wawancara. Hasilnya akan dijelaskan secara kualitatif. Anak-anak yang bersekolah di MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang adalah subjek utama penelitian ini. Studi kasus pada dasarnya mempelajari

individu atau kelompok tertentu secara menyeluruh. Dalam kasus ini, penulis mempelajari kasus tentang pembelajaran huruf hijaiyyah anak-anak di MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang. Secara sederhana, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar berdampak pada pembelajaran huruf hijaiyyah di MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang. Responden terdiri dari orang tua dan guru yang mendidik anak-anak mereka di MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang.

Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi digunakan. Fokus penggalian data adalah bagaimana menggunakan media gambar untuk mengidentifikasi huruf Al-Qur'an (hijaiyyah) untuk mendukung pendidikan di MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang. Analisis data dilakukan dengan mengurangi data, menampilkan data, dan mengambil kesimpulan. Penelitian dilakukan di MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang, Nagari Baringin, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, dari April 2 minggu hingga 18 Juli hingga 1 Agustus 2023.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nagari Baringin berada di Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari: 23,03 kilometer persegi atau 6,64 persen dari luas wilayah Kecamatan Palembayan. Berjarak 9 kilometer dari ibu kota kecamatan, 54 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 127 kilometer dari ibu kota provinsi. Nagari Baringin terdiri dari 8 jorong, yakni:

1. Marambung
2. Baringin
3. Sungai Taleh
4. Talaok
5. Data Sungai Taleh
6. Data Munti
7. Data Baringin
8. Data Buayan

Wilayah Nagari Baringin dibatasi oleh empat jorong, yaitu Jorong Talaok, Jorong Sungai Taleh, Jorong Baringin, dan Jorong Marambuang di sebelah utara. Nagari Sungai Pua berbatasan dengan Nagari III Balai dan Nagari Lawang di sebelah selatan. Nagari Bayua dan Nagari II Koto berbatasan di sebelah barat. Namun, empat jorong tambahan di bagian barat dengan latar belakang Danau Maninjau adalah Data Buayan, Data Baringin, Data Munti, dan

Data Sungai Taleh.

Jorong Marambuang memiliki 700 Penduduk, terdiri dari 230 Kepala Keluarga. Mata pencarian penduduk Marambuang 80% petani, pekebun, diantaranya kebun Tebu, Petani Cabe Merah, Cabe Rawit, bawang merah, dan sayur-mayur lainnya. Dan juga di jorong Marambuang ini ada beberapa tingkatan sekolah yaitu:

1. TK Al-Hidayah
2. SD Negri 08 Palembang
3. MDTA Al-Hidayah
4. SMP Negri 4 Palembang

Karna adanya beberapa sekolah yang ada di jorong marambuang, sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti di MDTA A-Hidayah jorong marambuang. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari implementasi media gambar terhadap pembelajaran huruf hijaiyyah bagi anak-anak di MDTA jorong Marambuang.

Sangat penting bagi anak-anak usia dini untuk memahami huruf Al-Qur'an atau huruf hijaiyyah, terutama bagi anak-anak yang beragama islam. Namun, hasil penelitian awal di kelas 1 dan MDTA Al-Hidayah Jorong Marambuang menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kemampuan yang buruk untuk membaca huruf Al-Qur'an. Siswa hampir semua tahu huruf hijaiyyah. Namun, mereka belum mampu menulis dan melafalkan huruf tanpa melihat contohnya. Anak biasanya tidak dapat membedakan huruf, seperti ta dan tsa. Ketika seorang anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyyah, mereka mengucapkan huruf yang salah. Guru masih menggunakan metode menirukan secara lisan selama proses pembelajaran, dan media yang digunakan hanyalah papan tulis yang kecil. Akibatnya, anak-anak kurang mengingat huruf huruf yang telah disampaikan dan pelajaran menjadi tidak menarik, membuat mereka bosan dengan cepat.

Dengan melihat hal ini, peneliti mencoba berbicara dengan pendidik/guru tentang pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan media lainnya. Berbagai metode, seperti metode klasik dan metode tahsin, digunakan untuk menerapkan berbagai jenis media. Untuk memperkenalkan huruf hijaiyyah, banyak media yang digunakan, seperti gambar, kartu flash, buku iqro, papan tempel, buku tulis, dan papan tulis. Karena anak-anak lebih suka dengan gambar, oleh karena itu media gambar paling sering digunakan di kelas. Selain itu, media ini dapat digunakan dalam berbagai cara bermain. Kadang-kadang, strategi dan metode tersebut digunakan secara bersamaan, seperti menggunakan media gambar dengan metode tahsin. Langkah-langkah yang diambil oleh guru untuk memperkenalkan huruf Al-Qur'an dengan menggunakan gambar di MDTA Al-Hidayah dapat secara umum dibagi menjadi



empat tahap:

a) Tahap persiapan, merupakan langkah awal di mana guru harus menetapkan jenis permainan yang akan dilakukan, memahami permainan tersebut dengan baik, dan menyiapkan materi gambar yang akan digunakan.

b) Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, di mana guru menjelaskan materi kepada anak-anak. Guru menyusun kartu gambar dan menunjukkannya kepada anak-anak, kemudian menjelaskan dan mengajak mereka untuk bersama-sama melafalkan dan mengenali huruf hijaiyah. Selama tahap ini, guru memberikan contoh yang benar tentang pengucapan dan penulisan huruf hijaiyah.

c) Tahap ketiga adalah tahap belajar mandiri, di mana anak-anak diminta untuk membaca kartu yang sudah ditunjukkan oleh guru, kemudian mengulangnya dengan melafalkan huruf hijaiyah yang sudah diajarkan. Selanjutnya, guru meminta anak-anak untuk menunjuk kartu sesuai instruksi guru, seperti huruf dza, ta, tsa, ba,ra dan seterusnya. Guru juga mendorong anak-anak untuk menulis huruf-huruf ini di kartu kosong, buku latihan, atau papan tulis yang tersedia. Guru memantau dan memberikan bantuan kepada anak-anak yang kesulitan menulis huruf hijaiyah dengan benar selama tahap ini. Terkadang, dalam tahap ketiga ini, guru menggunakan permainan kata dan melatih anak-anak untuk menyebut huruf dengan tepat.

d) Tahap keempat yaitu evaluasi. Setelah guru selesai memberikan Materi pembelajaran dengan media kartu gambar, Guru memberikan latihan secara berkelompok atau pun sendiri. Latihannya adalah murid diminta untuk membaca dan menuliskan huruf hijaiyyah yang guru perlihatkan dari kartu-kartu tersebut dengan baik dan benar. Setelah itu bagi kelompok ataupun murid yang bacaan dan tulisannya yang benar akan diberikan reward oleh guru.

Dengan demikian, guru di MDTA Al-Hidayah secara umum mengikuti empat tahap ini dalam mengenalkan huruf Al-Qur'an dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Bagi seorang muslim, membentuk karakter Qur'ani sejak kecil akan membangun nilai moral dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntunan wahyu. Sebagai kitab suci umat muslim, Al-Qur'an dianggap sebagai panduan untuk hidup yang sukses baik di dunia maupun akhirat. Hal inilah yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang kitab sucinya, agamanya, dan Sang Pencipta, yang membedakan manusia dari makhluk lain dimuka Bumi. Sejak lahir, ada keinginan untuk membangun kesadaran beragama, salah satu ciri unik manusia. Aspek moral selalu menjadi bagian penting dari diskusi tentang keunikan manusia. Kesadaran beragama biasanya menggambarkan aspek pribadi seseorang yang terkait dengan hal-hal sakral. Sikap keagamaan

adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan agama yang dia anut. Jadi, sikap keagamaan adalah gabungan yang kompleks dari pengetahuan, perasaan, dan tindakan keagamaan seseorang. Kesadaran beragama adalah komponen penting dalam kehidupan seseorang. Agama terkait erat dengan pembangunan moral secara kognitif, menurut Kohlberg. Metode pendidikan agama dapat benar-benar membantu membangun kesadaran religius peserta didik.

Terbukti bahwa menggunakan media bermain untuk mengenalkan huruf Al-Qur'an kepada siswa melalui gambar yang dilakukan oleh guru di MDTA Al-Hidayah dapat membantu mereka menghafal huruf hijaiyah. Metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

Pada tahap awal, guru menentukan tujuan pembelajaran. Tentu saja, tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan sifat anak. Anak-anak memiliki ciri-ciri unik yang membedakannya dari fase usia anak lainnya. Menurut Hartati (2005), anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, suka berfantasi dan berimajinasi, memiliki waktu paling potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, dan menjadi orang sosial.

Pada tahap kedua pelaksanaan, guru memilih permainan yang akan dimainkan, menjelaskan topik yang akan dipelajari anak, dan membuat kartu yang harus dipegang dan ditunjukkan kepada anak. Mereka juga memberi tahu dan mengajak siswa untuk melafalkan dan menyebutkan huruf hijaiyyah secara bersamaan. Pada saat ini, guru dilatih untuk memberikan contoh yang tepat untuk pengucapan dan penulisan huruf hijaiyah. Pada titik ini, guru telah memerhatikan prinsip dasar perkembangan anak usia dini, yaitu berorientasi pada perkembangan individu. Dengan kata lain, guru MDTA Al-Hidayah mengajarkan huruf Al-Qur'an dengan menggunakan kartu gambar bermain. Orientasi pada perkembangan individu adalah salah satu prinsip yang harus diperhatikan saat melaksanakan.

Pada tahap ketiga, belajar mandiri. Pada titik ini, anak-anak diminta membaca kartu yang telah ditunjukkan oleh guru. Mereka kemudian diminta untuk melafalkan huruf hijaiyah yang telah diajarkan berulang kali. Selanjutnya, guru meminta anak-anak menunjuk kartu yang berisi huruf hijaiyyah tersebut dan kemudian meminta mereka menulis huruf-huruf tersebut di kartu kosong yang tersedia. Guru harus menyimak, memperhatikan, dan membantu anak yang belum bisa menulis huruf hijaiyah dengan benar saat anak menulis. Terkadang, guru memberikan motivasi pada tahap ketiga melalui permainan menyusun kata dan menyebutkan huruf dengan tepat. Pada titik ini, guru harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan permainan, membagi kelompok bermain, dan memastikan bahwa lingkungan anak tetap nyaman. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media gambar memerhatikan prinsip perkembangan anak usia dini dengan baik. Prinsip bermain, yang disebutkan oleh Bredekamp dan Coople (1997), merupakan komponen penting dari prinsip

perkembangan anak-anak yang menggambarkan perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Hal ini didukung oleh pendapat bahwa, meskipun bermain hanya terlihat sebagai hiburan, bermain sangat membantu perkembangan anak-anak. Bermain memberi anak kesempatan untuk memahami dan berinteraksi dengan lingkungan mereka, mengekspresikan dan mengendalikan emosi mereka, meningkatkan kemampuan simbolik mereka, meningkatkan kreativitas, menyelesaikan konflik, dan mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan mereka. Bermain juga membantu anak-anak meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir mereka.

Tahap keempat, evaluasi, menunjukkan bahwa kemampuan anak meningkat saat menggunakan media bermain gambar. Saat ini, anak-anak diminta untuk melihat bentuk huruf pada kartu. Anak-anak diminta menuliskan kembali huruf hijaiyyah sesuai dengan huruf yang ada di gambar. Setelah mereka menyelesaikannya, mereka diminta menukar kartu bergantian dengan teman sebangkunya. Pada tahap ini, yang disebut sebagai tahap belajar mandiri, anak-anak diminta untuk belajar sendiri apa yang telah mereka pelajari. Mereka juga diminta untuk menghafal huruf yang berhasil ditulis.

Anak-anak diberi penghargaan setelah mereka menyelesaikan tugas guru. Artinya, anak-anak diberi kesempatan untuk menilai sejauh mana mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Akibatnya, hal ini juga terkait dengan salah satu prinsip penting dalam perkembangan anak-anak. Jika anak-anak diberi kesempatan untuk mempraktikkan berbagai keterampilan yang telah mereka pelajari dan menghadapi tantangan dengan tingkat kesulitan yang lebih besar daripada yang mereka kuasai sebelumnya, perkembangan mereka akan meningkat.



#### **D. KESIMPULAN**

Guru MDTA Al-Hidayah menggunakan kartu gambar untuk mengenalkan huruf Al-Qur'an selama pelajaran. Ini dianggap cukup efektif untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak-anak. Metode bermain dengan gambar untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak terbukti lebih efektif daripada metode lain. Diharapkan anak-anak yang dididik dengan metode ini akan tumbuh menjadi orang yang mampu membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an sebagai panduan hidup mereka, yang pada akhirnya akan membentuk karakter mulia. Al-Quran, kitab suci umat Islam, memiliki makna spiritual yang membantu orang lebih memahami agama mereka. Penelitian ini menyarankan hal-hal berikut:

1. Perlu ada dukungan dari berbagai pihak untuk mengembangkan metode dan media baru untuk mengajarkan baca tulis Al-Quran yang lebih efektif.
2. Perlu ada penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran baca tulis Al-Quran untuk anak-anak. Dalam hal pengembangan media pembelajaran, kreativitas guru harus terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan, workshop online maupun offline.
3. Perlu ada penelitian penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran baca tulis Al-Quran untuk anak-anak, terutama terkait media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang membantu guru dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmadi dan Y. Setiyaningsih. (2000). *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma
- Amini, Mukti. (2014). *Hakikat Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ansori, M. (2022). Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Era 5.0 Bagi Guru TK PGRI II Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1
- Bredenkamp, S. & Copple, C. (Eds). (1997). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs*. Revised Edition. Washington Dc: NAEYC.
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Hasanah, H. (2013). "Peran Strategis Aktivis Nurul Jannah al Firdaus dalam Membentuk Kesadaran Beragama Perempuan Miskin Kota", *Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan STAIN Salatiga*, Vol. 7 No. 2
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan. IKAPI
- Nasikhah, U. (2019). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di PAUD. *IAIS Sambas*, Vol. II No. 2.
- Oktavia & Mastanora, (2019). Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat. *Istinarah*, Vol.1 No.2
- Srijatun, (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No.1
- Suminarsih, D. (2012). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qu'ran Anak Melalui Metode Al Barqy di Taman Kanak-Kanak Satu Atap Kabupaten Solok. *Pesona Paud*, Vol. 1 No 1

# **Meningkatkan Kerjasama dan Semangat Belajar Mengaji Alquran pada Anak-anak MDTA AL HIDAYAH Setiap Setelah Shalat Maghrib di Masjid AL Irsyad Jorong Marambuang**

## **Prodi Sosiologi Agama**

### **A. PENDAHULUAN**

Alquran adalah firman Allah S.W.T. dan bukanlah perkataan makhluk. Alquran merupakan kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Alquran juga merupakan wahyu Allah S.W.T. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. melalui ruh al-amin dengan menggunakan bahasa Arab yang jelas („arabiy mubin). Artinya Alquran tersusun dari kalimat-kalimat yang dapat dimengerti saat disampaikan oleh Nabi Muhammad S.A.W. kepada umat di sekelilingnya yang berbahasa Arab, dengan tujuan utama untuk diperdengarkan, direnungkan, dan diamalkan secara nyata. Mengenalkan Alquran kepada anak-anak adalah langkah utama dan sangatlah penting, bagi setiap muslim mengamalkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan sudah menjadi komitmen yang sangat universal, sehingga ada waktu khusus untuk pengajaran Alquran ditanamkan, baik kepada anak-anak, remaja, dewasa bahkan sampai kepada usia lanjut.

Betapa sempurnanya Al-Qur`an dengan hukum-hukum dan ajaran-ajaran Allah SWT yang tetap aktual dan akurat. Ia berbicara tentang berbagai sisi dan sudut kehidupan, baik tentang akidah, ibadah, etika pergaulan sesama manusia dan alam sekitarnya, politik, ekonomi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur`an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca Al-Qur`an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya.

Dengan mengaji banyak sekali manfaat luar biasa yang tidak kita sadari yaitu dari segi afektif. Mengaji secara tidak langsung mampu mempengaruhi sifat kita menjadi lebih peka terhadap sifat ketuhanan, mereka sadar akan keberadaan Allah SWT, segi kognitif dengan menghafal surat pendek atau membaca susunan ayat Al-Qur`an dengan susunan tertentu atau menerjemah akan memperkuat struktur otak kita, kemampuan mengingat dan menggunakan dayanalar. Anak-anak sifatnya meniru dan mengingat apabila mereka melihat orang tuanya sedang mendengarkan lanutan ayat suci di radio atau hp maka anak akan mengikuti dan mengingat

bahkan anak-anak akan mengikuti orang tuanya apabila orang tuanya sedang mengaji ketika selesai shalat magrib.

Dalam beberapa tahun terakhir, Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Drs.H.Suryadharma Ali, begitu bersemangat meminta kepada seluruh jajarannya baik level provinsi, kabupaten/kota, kecamatan maupun tingkat desa /jorong agar melaksanakan Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di seluruh Indonesia. Program ini disampaikan melalui Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam saat itu Bapak Prof.Dr.H.Nasaruddin Umar,MA agar umat dibentengi untuk memelihara keluhuran budaya bangsa. Secara resmi program ini dicanangkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada Tanggal 30 Maret 2011 di Jakarta. Program ini sangatlah bagus di terapkan kembali seperti mengaji bersama di masjid sebagai rasa cintanya terhadap Alquran, mengajarkan tentang kebersamaan dalam belajar membaca alquran dan juga menumbuhkan rasa cinta terhadap masjid seperti halnya waktu zaman dahulu saat belajar agama bersama di masjid, program ini harus berjalan karena menguatkan tradisi tadarus alquran bersama di masjid serta kecintaan lebih kuat terhadap agama islam.

Apalagi jangan sampai anak-anak penerus bangsa malas dan kurangnya semangat dalam belajar agama terutama belajar mengaji karena itu bekal untuk diri mereka untuk memperkuat rasa kecintaan terhadap Alquran sampai dia tua nanti jangan sampai anak-anak sekarang malas membaca alquran dan merasakan rugi ketika telah tua karena terlambat belajar membaca alquran di karenakan ketika masa tua daya ingat untuk membaca alquran sangatlah sulit nantinya .

Belajar membaca Alquran di masjid bersama teman dan ustadnya sangatlah terus di lakukan karena di sana banyak mendapatkan ilmu baru dalam membaca alquran bahkan di sana juga terbentuknya sikap dan perilaku moral anak-anak berdasarkan nilai-nilai Islam yang diukur dari integritas, kejujuran, disiplin dan loyalitas dalam menjalankan ajaran agamanya untuk membendung dampak negatif dari modernisasi ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, di balik itu juga harus di tingkatkan nya rasa semangat dan kerjasama yang kuat dalam belajar membaca alquran tersebut jangan sampai anak-anak menjadi malas membaca alquran di karenakan pengaruh adanya gadget yang membuat mereka tidak fokus belajar mengaji.

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar termasuk belajar mengaji di masjid, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar mengaji di masjid dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar mengaji di masjid. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Anak-anak memang gampang bosan apalagi perihal membaca alquran karena anak-anak sekarang sering banyak bermainnya daripada belajar agama, maka itu harus meningkatkan rasa semangat dan kerjasama dalam belajar mengaji alquran di masjid dengan cara yang tidak



membosankan untuk anak-anak termasuk anak-anak MDTA ALHIDAYAH JORONG MARAMBUANG.

## **B. METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjabaran berakhir dengan sebuah teori. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian dilakukan didalam Masjid Al irsyad bersama anak-anak MDTA Al hidayah Jorong Marambuang Nagari Baringin. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juni – 1 Agustus 2023.

## **C. PEMBAHASAN**

Nagari Baringin berada di Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari: 23,03 kilometer persegi atau 6,64 persen dari luas wilayah Kecamatan Palembayan. Berjarak 9 kilometer dari ibu kota kecamatan, 54 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 127 kilometer dari ibu kota provinsi. Nagari Baringin terdiri dari 8 jorong, yakni:

1. Marambuang
2. Baringin
3. Sungai Taleh
4. Talaok
5. Data Sungai Taleh
6. Data Munti
7. Data Baringin
8. Data Buayan

Adapun batas wilayah dari Nagari Baringin adalah :

Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sungai Pua

.Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari III Balai dan Nagari Lawang

.Sebelah Timur berbatas dengan Nagari III Balai dan Sipinang

.Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Bayua dan Nagari II Koto Jorong

Talaok, Jorong Sungai Taleh, Jorong Baringin dan Jorong Marambuang

merupakan jorong yang letaknya sehamparan atau disebut dengan empat jorong di atas.

Sementara empat jorong lainnya terletak di bagian barat dengan latar belakang Danau Maninjau yaitu Data Buayan, Data Baringin, Data Munti dan Data Sungai Taleh yang juga disebut empat jorong dibawah.

Jorong Marambuang. Jorong Marambuang memiliki 700 Penduduk, terdiri

dari 230 Kepala Keluarga. Mata pencarian penduduk Marambuang 80% petani, pekebun, diantaranya kebun Tebu, Petani Cabe Merah, Cabe Rawit, bawang merah, dan sayur-mayurlainnya.

Disini peneliti membahas terlebih dahulu tentang apa itu? Mengaji selalu di identikkan dengan membaca Al Qur'an. Mungkin ini yang menjadi salah satu faktor penyebab kenapa orang-orang tidak mau karena tidak bisa dan malu. Padahal mengaji Al Qur'an adalah sesuatu yang sangat menyenangkan. Selain membaca, mengaji itu juga berarti memaknai dan mengartikan pengertiannya. Dikarenakan Alquran itu bahasa arab, yang tentunya kita sebagai orang Indonesia sulit untuk tau artinya. Mengapa harus di artikan pengertiannya? Karena Al Qur'an berisi syair-syair Allah yang sangat indah, yang tentunya beberapa memiliki pengertian yang tersirat yang perlu di pahami, memahami ayat Alquran harus belajar atau bertanya kepada yang ahlinya atau bisa ke ustad atau ulama supaya kita tidak salah dalam memahami ayat-ayat Alquran yang kita baca dan yang akan di pelajari

Yang perlu diingat bahwa pahala membaca Al-Qur'an diperoleh bagi siapa pun yang membacanya, walau tidak memahami makna dan tafsirnya. Kendati demikian kalau bisa memahaminya pahalanya tentu lebih baik dan lebih banyak pahalanya. Sebagian ulama menyebutkan beberapa hikmah keistimewaan membaca AlQur'an yang pahalanya bisa diperoleh kandi tidak memahaminya, apalagi membaca alquran bersama-sama di masjid sangat lah banyak memperoleh pahala yang didapat dari pahala membaca alquran dan juga mencintai masjid sekaligus menjaga kebersihan nya pada saat belajar bersama di masjid.

Menurut Emile Durkheim, agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci. Kita sebagai umat beragama

semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, mencapai rohani yang sempurna kesuciannya. Dalam memahami agama, Emile Durkheim lebih melihat bagaimana fungsi agama itu sendiri bagi manusia yang semua itu berhubungan dengan hal yang suci dan keterikatan dengan masalah keimanan yang bisa diperkokoh melalui ritual beribadah ataupun semacamnya.

Durkheim meyakini bahwa agama dilihat dari hal yang “sakral” dan “profan.” Sakral lebih diutamakan di bandingkan dengan profan. Sakral lebih bersifat komunal, mementingkan nilai kebersamaan dibandingkan individu. Ranah sakral ialah ranah yang dijaga, disentralkan, hal yang suci, dan keramat. Berbeda dengan sakral, profan lebih bersifat individu, biasa, dan aktivitas keseharian seperti makan, minum, dan tidur, sesuai yang di sampaikan oleh salah satu ahli sosiolog mengenai tentang agama seperti halnya umat islam untuk memperkuat kerohaniannya maka mereka akan melaksanakan ibadah nya seperti shalat, puasa, zakat dan kegiatan agama islam lainnya termasuk juga melaksanakan mengaji bersama di masjid.

Apabila tidak adanya program mengaji bersama di masjid apalagi berkurangnya semangat mengaji di masjid maka tidak tercapai apa yang di sampaikan oleh emile Durkheim tadi bahwa sebagai umat beragama termasuk agama islam harus menjaga dan memperkuat kerohanian melalui kegiatan keagamaan nya seperti contohnya kegiatan mengaji bersama di masjid, Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna diantara makhluk lain. Dengan akal budinya, manusia dapat berpikir dan menemukan cara-cara yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Salah satu cara yang ditemukan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya tersebut adalah kerja sama. Manusia sadar bahwa tanpa kerja sama, mereka tidak mungkin memenuhi kebutuhannya sendiri secara layak. Arti kerja sama itu sendiri adalah interaksi sosial antarindividu atau kelompok yang secara bersama-sama mewujudkan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia yang lain. Aristoteles (384-322 sebelum masehi), seorang ahli pikir yunani menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia adalah *Zoon Politicon*, artinya makhluk yang selalu ingin hidup berkelompok dengan sesamanya, ketika kerjasama sebagai makhluk sosial di lakukan maka tercipta kekompakan apalagi kerjasama dalam belajar ilmu agama seperti belajar membaca Alquran atau mengaji.

Masjid adalah tempat ibadah umat muslim, masjid berarti tempat sujud. Kata masjid adalah isim makan bentukan kata yang bermakna tempat sujud. Sedangkan masjid adalah isim zaman yang bermakna waktu sujud. (Rahmawati, 2014) Menurut Rahmawati yang dimaksud dengan tempat sujud sesungguhnya adalah shalat, namun kata sujud yang digunakan untuk mewakili shalat, lantaran posisi yang paling agung dalam shalat adalah posisi bersujud. Menurut An-Nasafi dalam kitab tafsirnya bahwa definisi masjid adalah Rumah yang dibangun khusus untuk shalat dan beribadah di dalamnya kepada Allah. Menurut Al-Qadhi Iyadh mendefinisikan

bahwa masjid adalah Semua tempat di muka bumi yang memungkinkan untuk menyembah danbersujud kepada Allah.Selain itu juga Rasulullah menjadikan masjid sebagai sentra utama seluruh aktivitas keummatan. Baik untuk kegiatan pendidikan yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter sahabat maupun aspek-aspek lainnya termasuk politik, strategi perang hingga pada bidang ekonomi, hukum, sosial dan budaya.

Pendek kata, masjid difungsikan selain sebagai pusat kegiatan ibadah ritual juga dijadikan tempat untuk melaksanakan ibadah muamalah yang bersifat sosial seperti contoh nya sampai sekarang yaitu belajar membaca Alquran bersama sama di masjid sambil melantunkan irama irama yang enak didengar,karena masjid juga menjadi tempat menuntut ilmu yang banyak dengan ustad ustad yang mengajarkan ilmu agama termasuk ilmu membaca Alquran apalagi kepada anak anak.

Peneliti mengkaji tentang meningkatkan kerjasama dan semangat nya anak anak MDTA AL HIDAYAH Jorong Marambuang dalam belajar mengaji bersama di dalam masjid guna anak anak zaman sekarang mencintai Alquran serta menjaga kebersihan dan kenyamanan ketika di dalam masjid di jorong nya,supaya masjid Al irsyad Jorong Marambuang kembali mengisi kegiatan membaca alquran bersama setelah shalat magrib berjamaah sampai anak anak tersebut menjadi seorang Dai atau Qori pada saat dini dan ketika sudah besar mereka masih mengingat bacaan dan hafalan nya,karena saat ini di karenakan pengajar atau orang yang mengajarkan mengaji pada siap shalat magrib kepada mereka sangatlah sedikit di karenakan banyaknya masyarakat Jorong Marambuang yang pergi merantau apalagi guru guru atau pemuda yang paham akan bacaan Alquran yang banyak merantau,pada saat ini salah satu pemuda marambuang yang bernama Gusti adrian(19 tahun) yang memberikan ilmu membaca alquran kepada adik nya di jorong Marambuang karena belum banyak kader kader yang melanjutkan untuk mengajarkan kepada siswa lainnya di MDTA untuk mengaji bersama di masjid Al irsyad pada setelah shalat magrib.

**Gambar 1.**Belajar mengaji bersama



Seperti gambar di atas adalah kegiatan anak-anak MDTA belajar mengaji bersama di masjid Al Irsyad sambil melatih cara berirama yang betul dan indah serta mengajarkan tentang tajwidnya supaya membaca alqurannya lebih lancar dan fasih ketika dibacakan, sesama mereka harus kompak dan kerjasama untuk saling mengoreksi ketika ada teman yang salah maka teman satu lagi mengingatkan kalau yang di baca itu salah dan harus di betulkan kembali, mengaji bersama itu juga mengajarkan tentang saling menghargai satu sama lain apabila satu teman membaca alquran dengan cara bergantian maka teman satu lagi yang menunggu giliran harus menghargai dengan cara menyimak ayat yang dibacakan dan tidak boleh menertawakan teman ketika salah tetapi harus di beritahukan dengan baik kepada teman kalau yang dibacakan itu salah, jadi yang membaca dapat pahala dan yang mendengarkan sambil mengoreksi juga mendapatkan pahala nya juga.

**Gambar 2**



Peneliti juga mengajak kepada anak-anak MDTA untuk mempelajari alquran dengan cara membaca dengan irama yang enak di dengar serta tajwid yang benar bersama bersama dan juga saling mengajarkan antar sesama sesuai yang di sampaikan oleh hadits Riwayat Bukhari yaitu “Sebaik baik kalian ialah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya” maka peneliti mengajak serta mengajarkan kepada anak-anak untuk belajar membaca alquran dan memberikan pemahaman begitu pentingnya membaca alquran supaya anak-anak MDTA makin semangat terus dalam belajar membaca alquran.

Kepala MDTA ALHIDAYAH Jorong Marambuang bernama Relita Rosma, S.Sosi.MM, sangat setuju ketika peneliti melakukan kegiatan belajar mengaji setiap magrib di masjid untuk MDTA supaya anak-anak tersebut kembali semangat dan kompak dengan teman-temannya untuk belajar mengaji di masjidnya supaya anak-anak tersebut bisa menjadi kader untuk mengajarkan baca alquran ke teman yang lainnya yang belum bisa membaca alquran beserta iramanya dan tajwidnya, karena anak-anak di jorong Marambuang ini sangatlah bersemangat dengan adanya kegiatan mengaji bersama terutama bagi anak MDTA ALHIDAYAH supaya bisa menjadi penerus untuk kedepannya yang menggantikan guru gurunya untuk mengajarkan ilmu alquran ke yang lainnya, maka semangat itu harus di tingkatkan jangan sampai mengalami bosan dalam belajar alquran karena di zaman mereka ini kemalasan nya sangat kuat apalagi pengaruh salah menggunakan gadget maka mereka akan malas dan bosan mengaji tapi apabila mereka menguasai gadget itu dengan belajar irama dan tajwid itu harus di pertahankan.

Peneliti juga memberikan motivasi kepada anak-anak MDTA guna meningkatkan kerjasama dan semangatnya anak MDTA ALHIYADAH Jorong Marambuang dalam belajar mengaji di masjid seperti;

1. Memberikan pemahaman begitu pentingnya membaca alquran
2. Memberikan penilaian kerjasama yang baik kepada anak-anak MDTA pada saat belajar mengaji di masjid seperti saling mendengarkan lalu membenarkan lalu sama-sama menjaga kebersihan masjid saat kita mengaji didalamnya.
3. Memberikan permainan kerohanian supaya anak-anak tidak bosan dalam belajar alquran maka di selingi juga dengan permainan yang bermanfaat untuk mereka.
4. Peneliti juga memberikan pemahaman bahwa kerjasama itu sangatlah penting karena kita adalah makhluk sosial yang saling membantu seperti salah satu teman tidak ada alquran atau tidak membawa alquran maka kita harus berbagi pemakaian alquran yang ada, kita tidak boleh pelit terhadap kawan-kawan kita itu sangat tidak baik.
5. Memberikan terus apresiasi kepada anak-anak MDTA apa yang telah mereka usahakan seperti mereka berhasil membaca alquran 4 baris dengan lancar dan tajwid yang benar maka kita yang orang dewasa memberikan apresiasi bangga atau memberikan hadiah kepada anak-anak MDTA tersebut walau mereka membaca lancar baru 4 baris dan itu pun sudah bagus untuk kelanjutannya, maka anak MDTA tersebut makin semangat karena adanya hadiah.
6. Dibalik apresiasi tadi kita memberikan peringatan atau hukuman ringan untuk anak MDTA apabila mereka salah baca atau tidak focus dalam belajar membaca Alquran maka berilah hukuman yang sesuai dengan mereka, yang membuat mereka jera tapi tidak menimbulkan trauma yang diberikan lewat hukuman tersebut seperti contoh hukuman membacakan asmaul husna atau

hukuman lainnya yang buat dia tidak mengulangi lagi dan tidak membuat mereka trauma sampai mereka tidak mau membaca alquran lagi karena takut di marahi.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini supaya Anak anak MDTA khusus nya bisa lebih meningkatkan rasa semangat dan juga kerjasama antar sesama dalam belajar membaca alquran terutama belajarnya di masjid maka mereka banyak mendapatkan pahala dari belajar dengan sungguh sungguh untuk bisa lebih fasih dan paham serta makin cinta dengan Alquran dan masjidnya, dari belajar alquran mereka akan menjadi para DAI atau Qori di masa depan dan membanggakan orangtua mereka dan juga semua warga jorong Marambuang. Peneliti juga memberikan motivasi kepada anak anak MDTA guna meningkatkan kerjasama dan semangatnya anak MDTA ALHIYADAH Jorong Marambuang dalam belajar mengaji di masjid seperti;

1. Memberikan pemahaman begitu pentingnya membaca alquran
2. Memberikan penilaian kerjasama yang baik kepada anak anak MDTA pada saat belajar mengaji di masjid seperti saling mendengarkan lalu membetulkan lalu sama sama menjagakebersihan nya masjid saat kita mengaji didalam nya.
3. Memberikan permainan kerohanian supaya anak anak tidak bosan dalam belajar alquran maka di selingi juga dengan permainan yang bermanfaat untuk mereka.
4. Peneliti juga memberikan pemahaman bahwa kerjasama itu sangatlah penting karena kita adalah makhluk sosial yang saling membantu seperti salah satu teman tidak ada alquran atau tidak membawa alquran maka kita harus berbagi pemakaian alquran yang ada, kita tidak boleh pelit terhadap kawan kawan kita itu sangat tidak baik.
5. Memberikan terus apresiasi kepada anak anak MDTA apa yang telah mereka usahakan seperti mereka berhasil membaca alquran 4 baris dengan lancer dan tajwid yang benar maka kita yang orang dewasa memberikan apresiasi bangga atau memberikan hadiah kepada anak anak MDTA tersebut walau mereka membaca lancar baru 4 baris dan itupun sudah bagus untuk kelanjutannya, maka anak MDTA tersebut makin semangat karena adanya hadiah.
6. Dibalik apresiasi tadi kita memberikan peringatan atau hukuman ringan untuk anak MDTA apabila mereka salah baca atau tidak focus dalam belajar membaca Alquran maka berilah hukuman yang sesuai dengan mereka, yang membuat mereka jera tapi tidak menimbulkan trauma yang diberikan lewat hukuman tersebut seperti contoh hukuman membacakan asmaul husna atau hukuman lainnya yang buat dia tidak mengulangi lagi dan tidak membuat mereka trauma sampai mereka tidak mau membaca alquran lagi karena takut di marahi.

Durkheim meyakini bahwa agama dilihat dari hal yang “sakral” dan “profan.” Sakral lebih diutamakan di bandingkan dengan profan. Sakral lebih bersifat komunal, mementingkan nilai kebersamaan dibandingkan individu. Ranah sakral ialah ranah yang dijaga, disentralkan, hal

yang suci, dan keramat. Berbeda dengan sakral, profan lebih bersifat individu, biasa, dan aktivitas keseharian seperti makan, minum, dan tidur, sesuai yang di sampaikan oleh salah satu ahli sosiolog mengenai tentang agama seperti halnya umat islam untuk memperkuat kerohaniannya maka mereka akan melaksanakan ibadah nya seperti shalat, puasa, zakat dan kegiatan agama islam lainnya termasuk juga melaksanakan mengaji bersama di masjid.

Apabila tidak adanya program mengaji bersama di masjid apalagi berkurangnya semangat mengaji di masjid maka tidak tercapai apa yang di sampaikan oleh emile Durkheim tadi bahwa sebagai umat beragama termasuk agama islam harus menjaga dan memperkuat kerohanian melalui kegiatan keagamaan nya seperti contohnya kegiatan mengaji bersama di masjid, Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna diantara makhluk lain. Dengan akal budinya, manusia dapat berpikir dan menemukan cara-cara yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Salah satu cara yang ditemukan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya tersebut adalah kerja sama. Manusia sadar bahwa tanpa kerja sama, mereka tidak mungkin memenuhi kebutuhannya sendiri secara layak. Arti kerja sama itu sendiri adalah interaksi sosial antarindividu atau kelompok yang secara bersama-sama mewujudkan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia yang lain. Aristoteles (384-322 sebelum masehi), seorang ahli pikir yunani menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia adalah Zoon Politicon, artinya makhluk yang selalu ingin hidup berkelompok dengan sesamanya, ketika kerjasama sebagai makhluk sosial di lakukan maka tercipta kekompakan apalagi kerjasama dalam belajar ilmu agama seperti belajar membaca Alquran atau mengaji.



## DAFTAR PUSTAKA

Aditia warman,2020 Memahami Agama: Perspektif Durkheim, Weber dan Marx.Menulis artikel untuk Jurnal Rumah sosiologi.

Delfi Indra.2014. PELAKSANAAN MANAJEMEN PROGRAM GERAKAN MASYARAKAT MAGRIB MENGAJI DI PROVINSI SUMATERA BARAT □STUDY KOMPARATIF DI TIGA DAERAH. Menulis artikel untuk Jurnal al-Fikrah, Vol. II, No. 2.

Rosita & Leonard.2015MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE.Menulis artikel untuk jurnal Jurnal Formatif 3(1): 1-10 ISSN: 2088-351X

Suharni, Purwanti 2018. UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA.Menulis artikel untuk jurnal G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018 p-ISSN : 2541-6782, e-ISSN : 2580-6467

PUNGKY MARHENDRA PUTRA PERWIRA.2018. REDESAIN KOMPLEK MASJID BESAR JATINOM DENGAN PENDEKATAN INFILL DESAIN UNTUK FASILITAS PENDUKUNG MASJID

Zainal Abidin , Rahendra Maya , Muhamad Priyatna.2019. UPAYA GURU QIRAATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQURAN PADA SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2018/2019 DI SDIT AT-TAUFIQ

**PERAN MAHASISWA HAJI DAN UMRAH  
DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF JORONG MARAMBUANG GUNA  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

**Fitri Nur Rohmah  
Nim : 3620024**

**Prodi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
Bambang Trisno, M.Pd**

**A. Pendahuluan**

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang memperkuat kreativitas dan mengandalkan ide dan kecerdasan sebagai faktor utama produksi. Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep penting untuk memberdayakan perekonomian masyarakat. Dalam mengedepankan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan ekonomi kreatif, perlu dilakukan penggalian dan mengasah potensi kreativitas, inovasi, invensi yang ada di masyarakat. Secara umum ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep yang berbasis pada kreativitas untuk mencapai pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Ekonomi kreatif pada awalnya merupakan aliran ekonomi baru yang lahir pada awal abad ke-21. Aliran ekonomi ini diketahui mengedepankan nilai intelektual untuk menghasilkan uang, meningkatkan lapangan kerja, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Di era digital saat ini, istilah ekonomi kreatif atau yang sering disebut ekonomi kreatif mungkin sudah tidak asing lagi saat ini. Segala jenis bisnis memprioritaskan konsep-konsep kreatif dengan cara yang tidak hanya mempermudah masyarakat tetapi juga meningkatkan kreativitas.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan bidang ekonomi akhirnya mencapai taraf ekonomi kreatif. Kreativitas menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi, dan yang lebih penting lagi, kreativitas dan inovasi baru tentunya harus terus ditingkatkan, mengingat kita semua masih berjuang melawan pandemi, mengingat kondisi dimana kita semua harus beradaptasi. Salah satu cara untuk meningkatkan sosial ekonomi adalah dengan mengembangkan ekonomi kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif dapat dimulai dengan pemahaman dini terhadap keterampilan dan minat yang dimiliki masyarakat lokal.

Setelah memahami bentuk keterampilan yang dimiliki masyarakat, maka aktivis/mahasiswa mengembangkan keterampilan tersebut melalui program yang tidak hanya menjadi wadah pengembangan keterampilan, namun juga memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat melalui penjualan produk masyarakat. Namun ada beberapa hal yang dapat menjadi permasalahan sosial, yaitu kurangnya koherensi pelaksanaan program ekonomi kreatif di masyarakat.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode mengeksplorasi dan memahami gejala atau fenomena tertentu melalui wawancara dan pengumpulan informasi dalam bentuk tertulis atau teks. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan tertulis yang mendalam dan rinci.

Tujuan dari pendekatan penelitian deskriptif analisis ini adalah untuk memperoleh data mendalam mengenai pendekatan yang tepat dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Jorong Marambuang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian dilaksanakan di Jorong Marambung, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam pada bulan Juni sampai Agustus 2023.

Dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada cara yang tepat yang dapat mengembangkan pengembangan ekonomi kreatif yang terbaik, sehingga mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat, jika perekonomian masyarakat tumbuh maka masyarakat pasti akan sejahtera.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sosialisasi kepada masyarakat juga dilakukan dalam penelitian ini agar mereka juga memahami bagaimana mengembangkan produk dengan pendekatan ekonomi kreatif.

## **C. Pembahasan**

Nagari Baringin berada di Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari: 23,03 kilometer persegi atau 6,64 persen dari luas wilayah Kecamatan Palembayan. Berjarak 9 kilometer dari ibu kota kecamatan, 54 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 127 kilometer dari ibu kota provinsi.

Nagari Baringin terdiri dari 8 jorong, yakni :

1. Marambuang
2. Baringin
3. Sungai Taleh
4. Talaok
5. Data Sungai Taleh
6. Data Munti

7. Data Baringin
8. Data Buayan

Adapun batas wilayah dari Nagari Baringin adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sungai Pua
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari III Balai dan Nagari Lawang
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari III Balai dan Sipinang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Bayua dan Nagari II Koto Jorong Talaok, Jorong Sungai Taleh, Jorong Baringin dan Jorong Marambuang merupakan jorong yang letaknya sehamparan atau disebut dengan empat jorong di atas.
5. Sementara empat jorong lainnya terletak di bagian barat dengan latar belakang Danau Maninjau yaitu Data Buayan, Data Baringin, Data Munti dan Data Sungai Taleh yang juga disebut empat jorong dibawah.

Jorong Marambung memiliki 700 penduduk yang terdiri dari 230 kepala keluarga. Delapan puluh persen mata pencaharian warga Marambuang adalah petani, tukang kebun, termasuk perkebunan tebu, petani cabai, cabai, bawang merah, dan sayuran lainnya.

Ekonomi kreatif merupakan konsep era ekonomi baru yang mengandalkan sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama pemikiran dan pengetahuan, penguatan informasi dan kreativitas. Gagasan tersebut seringkali didukung dengan hadirnya industri kreatif sebagai perwujudannya.

Dalam ranah ekonomi kreatif, terdapat beberapa ciri yang menggambarkan seperti apa sektor ekonomi kreatif. Berikut ciri-ciri utama ekonomi kreatif.

1. Berkreasi dengan kecerdasan  
Ciri ekonomi kreatif yang pertama adalah kreasi intelektual. Kreativitas intelektual yang dimaksud disini adalah kreativitas dan keahlian lain yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang.
2. Mudah diganti  
Kemudahan substitusi artinya suatu inovasi dalam ekonomi kreatif harus selalu selaras dengan kegiatan ekonomi, sehingga kreasi dan inovasi yang ada diharapkan dapat dengan mudah tersubstitusi agar sesuai dengan pasar dan digemari konsumen.
3. Distribusi langsung dan tidak langsung  
Adanya distribusi langsung dan tidak langsung merupakan salah satu ciri ekonomi kreatif, karena didasarkan pada kebijakan yang ada di dalam perusahaan dan memperhatikan kebutuhan konsumen.

4. Diperlukan kolaborasi

Kolaborasi merupakan suatu hal penting yang selalu hadir dalam setiap bidang pekerjaan. Misalnya, dalam ekonomi kreatif, kerja sama antara pengusaha dan pemerintah yang mengatur kebijakan penting untuk kelancaran proses tersebut.

5. Berdasarkan ide

Dalam bidang ekonomi kreatif, hal pertama yang harus dipersiapkan adalah kreativitas. Ide setiap orang pasti berbeda-beda, sehingga ide-ide tersebut harus dikembangkan agar dapat melahirkan inovasi dan kreativitas di bidang ekonomi kreatif.

6. Tidak ada batasan

Bidang ekonomi kreatif yang bersifat borderless berarti tidak ada batasan yang jelas bagi inovasi dan kreativitas setiap orang yang terlibat dalam penciptaan produk di bidang ini.

Tentu saja ekonomi kreatif juga mempunyai banyak manfaat, antara lain:

1. Buat posisi baru

Keberadaan ekonomi kreatif tidak hanya berdampak pada berkembangnya inovasi dan kreativitas masyarakat, namun juga membuka peluang kerja baru. Semakin inovatif dan kreatif orang yang memulai usaha, maka akan semakin banyak produk baru yang dihasilkan sehingga membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dalam proses pembuatannya.

2. Mendorong masyarakat untuk lebih kreatif

Kreativitas seseorang akan semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Seiring dengan perkembangan tersebut, seseorang juga merasa perlu untuk menjadi lebih kreatif sehingga memunculkan ide-ide baru yang unik dan belum pernah ada sebelumnya. Dorongan inilah yang kemudian membentuk manusia menjadi makhluk yang lebih kreatif.

3. Meningkatkan inovasi di berbagai bidang

Dengan munculnya ide-ide baru yang tidak terbatas, masyarakat akan semakin mudah memenuhi kebutuhannya melalui inovasi yang berkelanjutan di berbagai bidang. Meningkatnya inovasi di berbagai industri juga secara tidak langsung akan meningkatkan pemerataan perekonomian di berbagai bidang.

4. Menciptakan kompetisi bisnis yang sehat

Terciptanya kompetisi bisnis yang sehat merupakan salah satu manfaat dari hadirnya ekonomi kreatif. Dampak positif ini hadir karena dengan munculnya inovasi-inovasi yang beragam tersebut, manusia akan saling tolong-menolong serta membagikan kiat-kiatnya dalam melaksanakan ide tersebut, hal inilah yang dinamakan bisnis yang sehat.

5. Mengurangi angka pengangguran

Bidang ekonomi kreatif dapat mengurangi angka pengangguran karena seiring berjalannya waktu, sektor-sektor industri ekonomi kreatif juga akan terus berkembang dan akan semakin banyak membutuhkan sumber daya manusia, hal itu yang nantinya dapat mengurangi angka pengangguran.

Ekonomi kreatif telah menjadi bagian penting dalam pengembangan masyarakat. Di Indonesia, sektor ekonomi kreatif diketahui telah berkembang sejak tahun 2006 di bawah kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Hal ini berlanjut hingga saat ini di Indonesia. Dalam konsep ekonomi kreatif, salah satu unsur yang sangat penting adalah kreativitas. Memang industri kreatif merupakan jantung dari sektor ekonomi kreatif yang digerakkan oleh para kreator dan inovator.

Sederhananya, ekonomi kreatif merupakan salah satu bentuk pengembangan konseptual ekonomi, namun dengan tambahan kreativitas. Namun kreativitas tersebut tidak hanya terbatas pada produksi, tetapi juga mencakup penggunaan bahan baku dan inovasi teknologi.

Untuk menumbuhkan ekonomi kreatif di suatu daerah, terlebih dahulu harus menjangkau masyarakat. Salah satu pendekatan dapat dilakukan terhadap ibu-ibu di daerah tersebut. Pendekatan kemasyarakatan diperlukan karena dengan cara ini kita dapat dengan mudah mengembangkan ekonomi kreatif yang meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam masyarakat dengan ekonomi kreatif, hal ini diperlukan agar ekonomi massal dapat berkembang dengan baik. Pembangunan ekonomi masyarakat akan membuat daerah menjadi sejahtera. Jika suatu daerah makmur, maka masyarakatnya akan hidup sejahtera di sana. Perkembangan perekonomian suatu daerah mutlak diperlukan agar masyarakat dapat ikut berkembang melalui sistem perekonomian yang berkembang.

Untuk mewujudkan ekonomi kreatif, mahasiswa harus mensosialisasikannya terlebih dahulu kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan agar masyarakat mengetahui apa yang dibicarakan mengenai ekonomi kreatif. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif di masyarakat, mereka harus terlebih dahulu mengetahui pengertian ekonomi kreatif yang sebenarnya.

Ekonomi kreatif ini dapat berkembang berkat kekuatan ide yang luar biasa, investasi pada kegiatan industri kreatif, dan sebagian besar tenaga kerja bekerja di bidang jasa atau manufaktur produk-produk abstrak, seperti data, perangkat lunak, berita, hiburan, periklanan, dan produk lainnya.

Ekonomi kreatif memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan global karena memberikan kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan, baik ekonomi maupun non-ekonomi. Secara ekonomi, industri kreatif berperan dalam menciptakan lingkungan bisnis, menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, menghasilkan sumber daya terbarukan dan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan nasional bruto.

Menurut Deni Dwi Hartono dan Malik Cahyadi Indikator keberlangsungan dalam ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:

a. Produksi

Teori produksi adalah teori yang menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output (baik berupa barang atau jasa) yang dapat diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Menurut Adiwarman, dalam teori konvensional, teori produksiditunjukkan untuk memahami perilaku perusahaan dalam memperoleh dan menggunakan input untuk memproduksi dan menjual produk atau produk. Disebutkannya, teori produksi juga memberikan penjelasan mengenai perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan dan mengoptimalkan efisiensinya.

Menurut Adiwarman Karim, dalam ekonomi Islam, produksi merupakan keharusan untuk mencari sumber produksi yang sah dan baik, serta memproduksi dan menggunakan produk tersebut secara aktif dan tanpa tirani pihak lain. Ia juga menjelaskan, penentuan input dan output produksi harus sesuai dengan syariat Islam dan tidak berprasangka buruk.

b. Pasar dan Pemasaran

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk membeli dan menjual barang. Para ekonom menggambarkan pasar sebagai kumpulan pembeli dan penjual yang bertransaksi mengenai produk atau jenis produk tertentu. Lebih lanjut, pemasaran adalah fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan pelanggan, menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.

Dalam Islam, untuk membeli dan menjual, seseorang harus rela. Menurut Hendi Suhendi yang dikutip Kurnia Cahya Ayu Pratiwi, ia berpendapat tidak mungkin melihat kemauan antara kedua belah pihak, karena kemauan itu melekat

di hati masing-masing. Oleh karena itu, kemauan dapat dikenali melalui tanda-tanda lain. Tanda wasiat adalah ijab kabul.

c. Manajemen dan Keuangan

Stoner yang dikutip Handoko mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen keuangan merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni, membahas, menelaah, dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mendapatkan modal, mengelola dana, dan menyalurkan dana untuk tujuan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham dan keberlanjutan. bisnis untuk perusahaan.

d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah diartikan sebagai suatu organisasi yang mempunyai kekuasaan untuk menjalankan suatu negara. Merupakan kesatuan politik, atau aparatur/alat negara dengan lembaga yang mampu menjalankan dan menggunakan wewenang/kekuasaan. Melaluinya, pemerintah mempunyai kekuasaan untuk merumuskan dan menetapkan peraturan perundang-undangan di bidang tertentu.

Pemerintah yang dimaksud adalah pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang terlibat dalam pengembangan ekonomi kreatif, baik secara substansi maupun tata kelola. Memang benar, pengembangan industri kreatif tidak hanya pengembangan industri saja, tetapi juga mencakup pengembangan ideologi, politik, sosial, dan budaya.

e. Kemitraan Usaha

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, kemitraan adalah kerja sama antara usaha kecil dan menengah atau usaha besar dengan pembinaan dan pengembangan usaha menengah dan besar berdasarkan asas saling memerlukan, saling mengembangkan dan saling menguntungkan. Dalam hal ini menjadi landasan bagi pengembangan usaha.

Ekonomi kreatif yang dianggap sebagai subsektor kegiatan ekonomi memang baru muncul belakangan ini. Pada awal tahun 1990-an, muncul permasalahan di Australia mengenai mekanisme pendanaan terkait dengan kebijakan industri seni dan budaya, sehingga istilah “Bangsa Kreatif” dicetuskan oleh Australia saat ini. Namun istilah ini sebenarnya



muncul ketika Departemen Kebudayaan, Media dan Olahraga (DCMS) Inggris membentuk Satuan Tugas Industri Kreatif pada tahun 1997.

Selanjutnya, Satgas Industri Kreatif DCMS (1998) memberikan definisi sebagai berikut: "Industri kreatif adalah industri yang berakar pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu serta berpotensi menciptakan kekayaan dan lapangan kerja melalui penciptaan dan eksploitasi konten dan kekayaan intelektual. Ruang lingkup industri kreatif di bawah DCMS meliputi periklanan, arsitektur, pasar seni dan antik, kerajinan tangan, desain, desain fesyen, film, perangkat lunak hiburan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan, perangkat lunak, televisi dan radio. Setelah itu, banyak negara di dunia yang mengadopsi konsep Inggris ini, antara lain Norwegia, Selandia Baru, Singapura, Swedia dan tentunya Indonesia yang tidak mau ketinggalan dengan istilahnya sendiri, *bright economy*."

Konteks Inggris dalam perumusan kebijakan industri kreatif yang selama ini menjadi tanggung jawab Departemen Kebudayaan, Media dan Olahraga yaitu pada tahun 1980an di Inggris, aktivitas publik Akibatnya, tingkat pengangguran di negara tersebut meningkat dan dampaknya adalah alokasi modal pemerintah untuk sektor seni menurun. Dari sinilah ditemukan ide dan strategi kreatif, khususnya budaya sebagai sebuah industri.

Padahal, merupakan paradigma baru dalam visi seni budaya dalam kaitannya dengan perekonomian suatu bangsa. Berkat konsep ini, seni dan budaya tidak lagi dipandang sebagai sektor yang selalu membutuhkan subsidi negara, melainkan dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengembangkan inovasi ekonomi yang menarik. Jadi, pada saat itu, Perdana Menteri Inggris Tony Blair menyatakan: "Ekspor produk pop lebih penting secara finansial bagi negara dibandingkan industri baja."

Indonesia sendiri nampaknya sangat cepat dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif. Jika di negara-negara maju seperti Inggris munculnya industri kreatif sebagai istilah baru dalam kebijakan industrinya, maka hal tersebut nampaknya wajar jika dilihat dari sudut pandang pembangunan ekonomi. Inggris, sebagai pionir industri dan sarang revolusi industri global, kini memasuki tahap pembangunan ekonomi berikutnya, yaitu ekonomi berbasis ide dan kreativitas. Sederhananya, proses pembangunan perekonomian dimulai dari perekonomian yang berbasis pertanian, kemudian berkembang menjadi perekonomian yang berbasis industri, kemudian perekonomian yang berbasis informasi dan kemudian menjadi perekonomian yang berbasis informasi ekonomi.

Kasus Indonesia dalam pengembangan ekonomi kreatif cukup menarik. Ekonomi kreatif muncul dari atas (*top down*) melalui kebijakan pemerintah. Namun bukan berarti muncul kegiatan ekonomi kreatif baru seiring dengan kebijakan pemerintah. Ekonomi kreatif sudah lama terbentuk dan berkembang di masyarakat, namun secara khusus mendapat perhatian dan arahan yang cukup besar dari pemerintahan baru, dimulai dari pemerintahan SBY.

Pemerintahan SBY telah meninggalkan warisan baik dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Secara kronologis kebijakan ekonomi kreatif diawali dengan deklarasi Presiden untuk meningkatkan kerajinan dan industri kreatif tanah air, penyelenggaraan Pekan Produk Budaya Indonesia tahun 2007 yang berganti nama menjadi Pekan Produk Kreatif Indonesia 2009, diundangkannya Inpres No.120.6. Tahun 2009 terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, Keputusan Presiden No. 92. Pada tahun 2011 menjadi dasar hukum dibentuknya kementerian baru yang membidangi ekonomi kreatif, yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan Menteri Mari Elka Pangestu. Kemudian diterbitkan pada tahun 2012.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2012-2014. Rencana strategis tersebut merinci pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Ruang lingkup ekonomi kreatif di Indonesia, menurut Perpres Nomor 6 Tahun 2009, berbeda dengan negara-negara seperti Inggris, yang mana penelitian dan pengembangan dimasukkan ke dalam ekonomi kreatif. Di Inggris, sektor penelitian dan pengembangan tidak termasuk dalam industri kreatif, namun sektor konsultasi sudah masuk dalam industri kreatif.

Salah satu permasalahan kebijakan ekonomi kreatif di Indonesia adalah sektor tersebut ditempatkan dalam kerangka kegiatan ekonomi dan bukan dalam kerangka kegiatan industri. Oleh karena itu, ini memiliki arti yang berbeda. Seperti kita ketahui bersama, industri berbeda dengan ekonomi. Ilmu ekonomi mempunyai arti yang luas, sedangkan industri mempunyai arti yang lebih khusus. Industri tersebut ditandai dengan kegiatan produksi yang menciptakan nilai tambah, hasil produksi yang dapat diproduksi secara massal dengan cepat dan akurat, proses produksi yang melibatkan permesinan dan ilmu pengetahuan, mempunyai sasaran pelanggan yang terukur dan inovasi produksi dapat dilakukan secara terus menerus.

Pada dasarnya industri berkaitan dengan efisiensi, fungsi organisasi produksi dan pemasaran, kecepatan produksi dan pengiriman, kapasitas dan efisiensi produksi. Hal ini berbeda dengan kegiatan ekonomi tradisional non-industri yang mengandalkan keterampilan manual. Faktor pribadi sangat menentukan.

Kembali ke soal memilih ekonomi kreatif atau industri kreatif yang lebih tepat, tergantung arahnya. Jika arah kebijakannya hanya untuk memajukan potensi kreatif masyarakat Indonesia atau membinanya agar mempunyai nilai ekonomi, maka ekonomi kreatif sebagai istilah dalam struktur pemerintahan akan menjadi Fit. Namun apabila orientasinya tidak hanya pada peningkatan potensi ekonomi dari kegiatan kreatif masyarakat saja, namun lebih jauh lagi selain merangsang kegiatan kreatif masyarakat pada suatu industri tersendiri, kuat dan besar, maka hal yang paling tepat tentunya adalah dengan menggunakan strategi tersebut nomenklatur industri kreatif.

Indonesia dengan budaya yang kaya dan beragam di berbagai daerah serta pasar yang besar sebanyak 250 juta jiwa tentunya memiliki prospek yang tinggi dan luas di bidang ekonomi kreatif. Produk budaya seperti digitalisasi lagu daerah, animasi cerita rakyat yang berkualitas di berbagai daerah, atau penciptaan desain fesyen dengan unsur budaya baru Indonesia, dan lain-lain, merupakan cara untuk mengembangkan ekonomi kreatif atau budaya industri kreatif Indonesia. Indonesia tidak kekurangan sumber daya manusia yang berbakat dan kreatif. Hanya saja pelatihan dan fasilitasi saja tidak cukup.

Industri kreatif ini tidak bisa berkembang secara mandiri, terpisah dari industri lainnya. Industri kreatif saling mendukung dan berkolaborasi dengan sektor lain, mulai dari pendidikan, teknologi, perdagangan, pariwisata, pertahanan dan keamanan, politik, masyarakat, dan budaya. Produk-produk inovatif diciptakan dan didistribusikan di berbagai platform.

Saat ini mulai berkembang tren di kalangan anak muda, meningkatnya aktivitas ekonomi kreatif. Ini belum menjadi industri yang besar dan penting. Desain produk, mulai dari buku hingga pakaian, terus menyebar ke mana-mana. Kebanyakan hanya dipasarkan secara sederhana, misalnya melalui internet, media sosial, atau dari mulut ke mulut. Hingga saat ini, Indonesia belum memiliki kompleks industri yang inovatif baik dari segi kegiatan produksi maupun pemasaran.

Penting bagi pemerintah untuk membangun kompleks dan fasilitas bagi industri kreatif, dimana seluruh pelaku dan elemen industri kreatif dapat dengan mudah saling berkolaborasi dan juga dapat dengan mudah mempertemukan produsen dan konsumen industri kreatif. Untuk hal yang kompleks, hal tersebut harus dirancang untuk mencerminkan karakteristik unik dan kebutuhan industri kreatif. Orang-orang kreatif hidup dan berkembang dalam lingkungan kreatif.

#### **D. Kesimpulan**

Ekonomi kreatif yang dianggap sebagai subsektor kegiatan ekonomi memang baru muncul belakangan ini. Pada awal tahun 1990-an, muncul permasalahan di Australia mengenai mekanisme pendanaan terkait dengan kebijakan industri seni dan budaya, sehingga istilah “Bangsa Kreatif” diciptakan oleh Australia pada saat itu. Setelah itu, banyak negara di dunia yang mengadopsi konsep Inggris ini, antara lain Norwegia, Selandia Baru, Singapura, Swedia dan tentunya Indonesia yang tidak mau ketinggalan dengan terminologinya masing-masing, *bright economy*.

Padahal, merupakan paradigma baru dalam visi seni budaya dalam kaitannya dengan perekonomian suatu bangsa. Berkat konsep ini, seni dan budaya tidak lagi dipandang sebagai sektor yang selalu membutuhkan subsidi negara, melainkan dirancang untuk mendukung

pertumbuhan ekonomi dan mengembangkan inovasi ekonomi yang menarik. Jadi, pada saat itu, Perdana Menteri Inggris Tony Blair menyatakan: "Ekspor produk pop lebih penting secara finansial bagi negara dibandingkan industri baja."

Indonesia sendiri nampaknya sangat cepat dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif. Jika di negara-negara maju seperti Inggris munculnya industri kreatif sebagai istilah baru dalam kebijakan industrinya, maka hal tersebut nampaknya wajar jika dilihat dari sudut pandang pembangunan ekonomi. Sederhananya, proses pembangunan perekonomian dimulai dari perekonomian yang berbasis pertanian, kemudian berkembang menjadi perekonomian yang berbasis industri, kemudian perekonomian yang berbasis informasi dan kemudian menjadi perekonomian yang berbasis informasi ekonomi. Ekonomi kreatif sudah lama terbentuk dan berkembang di masyarakat, namun secara khusus mendapat perhatian dan arahan yang cukup besar dari pemerintahan baru, dimulai dari pemerintahan SBY.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrizal, N. Z. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan UMKM Di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi*. Birokrasi Pancasila, Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah, 2(1), 39-48.
- Aysa, I. R. (2020). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital*. Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah, 2(2), 121-138.
- Daulay, Z. A. A. (2018). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)*. TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam, 1(1).
- Hasan, M. (2018). *Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*. Jurnal ekonomi dan Pendidikan, 1(1), 81-86.
- Habib, M. A. F. (2021). *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif*. Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy, 1(2), 82-110.
- Ichsan, R. N., Panggabean, N. R., Syahbudi, M., & Nasution, L. (2022). *Strategi Pengembangan Inovasi Berbasis Ekonomi Kreatif*. Jurnal Darma Agung, 30(3), 865-882.
- Perdana, P., & Utami, A. F. (2022). *Studi Komparatif Ekonomi Kreatif di Dunia*. Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy, 2(1), 72-91.
- Rivaldo, Y., Yusman, E., & Sidik, M. (2021). *Penyuluhan Kepada Wirausahawan Dalam Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif*. Jurnal Al Tamaddun Batam, 1(1), 17-20.
- Santosa, A. (2020). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Industri Kecil Menengah Kota Serang Di Masa Pandemi Covid-19*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(11), 1257-1272.

- Sari, N. (2018). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi*. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2(1), 51-60.
- Shofa, I., & Nugroho, D. (2018). *Pertumbuhan Dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Malang*. Pangripta, 1(1), 75-85.
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). *Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia*. Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital, 1(1).
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). *Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 206-217.
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). *Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 8(2), 195-205.
- Zamzami, Z., & Hastuti, D. (2018). *Determinan Penerimaan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Provinsi Jambi*. Jurnal Paradigma Ekonomika, 13(1), 37-45.

## **Strategi Pengembangan Travel Haji Dan Umrah Melalui Agent Di Jorong Marambuang Nagari Baringin, Palembayan, Kabupaten Agam**

### **A. PENDAHULUAN**

Biro Perjalanan Haji dan Umrah adalah bisnis khusus yang menawarkan layanan dan saran pada segala hal yang berkaitan dengan industri haji dan umrah perjalanannya. Banyak perusahaan perjalanan yang melakukan pemberangkatan haji dan umrah membuat masyarakat lebih selektif dalam memilih perusahaan yang dapat diandalkan untuk jenis perjalanan ini. Akibatnya, bisnis berperilaku tidak jujur untuk mendapatkan kepercayaan dan kepatuhan terhadap iman Islam. Banyak kasus penipuan yang telah terjadi di biro perjalanan haji dan umrah industri sebagai akibat dari belakangan ini telah menyebabkan peningkatan tingkat kepercayaan di antara biro-biro penyedia layanan ini. Populasi Muslim terbesar di dunia ada di Indonesia. Satu peluang bisnis ada di bidang biro usaha penyelenggaraan haji dan umrah. Ibadah Umrah memiliki batas waktu yang fleksibel, serta jalur terkait untuk perjalanan ritual. Ketika berbicara tentang umrah, itu umumnya disebut sebagai perayaan kecil. Maka dari itu, kita harus berhati-hati dalam melakukan ibadah haji. Pengertian umrah dalam bahasa adalah berkunjung ke suatu tempat. Selain itu, menurut hukum fikih, melakukan umrah melibatkan terlibat dalam serangkaian tugas agama yang mencakup tawaf, sa'i, dan berpuncak dalam tahalul.

Hukum melakukan umrah adalah sunnah. Meskipun demikian, ada banyak orang yang melakukan umrah karena beberapa faktor. Selain menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan selama periode waktu yang lebih lama, eksekusi juga tidak melibatkan negosiasi seperti pernikahan. Waktu dan eksekusi doa haji dan umrah berbeda satu sama lain. Ibadah haji hanya dapat dilakukan pada bulan Dzulhijjah, tetapi umrah tidak dihalangi pada bulan berikutnya. Ibadah Umrah dapat dilakukan kapan saja, meskipun sangat disarankan untuk melakukannya pada Arafah, Idul Adha, dan empat hari Suriah. Berikut beberapa syarat melaksanakan ibadah umrah yang harus dipenuhi, diantaranya:

1. Islam dalam beragama
2. Baligh. Seorang bayi masih diizinkan untuk melakukan umrah, meskipun tidak selalu di tempat di mana itu diperlukan.
3. Jadilah sehat Muslim yang melakukan ibadah umrah harus mampu membedakan antara hal-hal yang baik dan yang buruk.

4. Merdeka.
5. Bisa atau mampu
6. Harus ada mahram untuk jamaah perempuan.

Industri perjalanan masih sangat relevan saat ini karena, seperti beberapa agen telah menunjukkan, itu adalah fondasi ekonomi lokal dan satu-satunya strategi jangka panjang yang harus diimplementasikan menggunakan bahasa yang sederhana. Menjadi agen perjalanan haji dan umrah di Jorong Marambuang, Agam, tidak jauh dari bisnis pemasaran yang berkembang. Di Marambuang, proses pemasaran untuk menjual barang yang ditawarkan kepada konsumen atau anggota komunitas sudah dimulai. Namun, proses pemasaran masih berlangsung. Menjadi seorang *agent* travel merupakan usaha rumahan yang menjual jasa atau pelayanan yang akan diberikan kepada jamaah haji maupun umrah. Untuk mengenalkan produk ke masyarakat, agent dan travel melakukan pemasaran produk dan atau jasa ke saudara-saudara, dan tetangga yang ada disekitar. Bagi travel, agent sangat berperan penting dalam pengembangan usaha travel itu sendiri, kenapa? Karena melalui agentlah travel bisa menambah kuota jamaah, dan akan meningkatkan profit perusahaan itu sendiri.

## **B. METODE**

Penelitian kualitatif adalah jenis analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam situasi di mana subjek penelitian adalah objek yang ambigu dan subjek yang dipelajari adalah instrumen. Kesamaan studi ini dengan penelitian kuantitatif adalah bahwa ia mengacu pada data, menggunakan teori yang ada sebagai blok bangunan untuk yang baru, dan menyimpulkan dengan teori tunggal. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif, yang mengacu pada metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi objek dalam kondisi di mana jelas bahwa itu adalah eksperimen. Hasil penelitian ini lebih akurat daripada yang dari generalisasi, yang mengacu pada proses penolakan yang merebak dari individu ke populasi umum.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian dilakukan di PT. Andalus Alharamain Group *agent*, di jorong Marambuang nagari Baringin.. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juni – 1 Agustus 2023.

## **C. PEMBAHASAN**

Nagari Baringin tinggal di Kecamatan Palembayan di Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Luas Nagari: 23,03 kilometer atau 6,64 persen dari pusat desa Palembayan. Nagari ini berjarak 127 kilometer dari kota dengan nama yang sama dan 9 km dari kota kecamatan yang sama. Nagari Baringin terdiri dari 8 jorong, yakni:

1. Marambung
2. Baringin
3. Sungai Taleh
4. Talaok
5. Data Sungai Taleh
6. Data Munti
7. Data Baringin
8. Data Buayan

Adapun batas wilayah dari Nagari Baringin adalah :

- Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Sungai Pua
- Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari III Balai dan Nagari Lawang
- Sebelah Timur berbatas dengan Nagari III Balai dan Sipinang
- Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Bayua dan Nagari II Koto Jorong Talaok, Jorong Sungai Taleh, Jorong Baringin dan Jorong Marambuang merupakan jorong yang letaknya sehamparan atau disebut dengan empat jorong di atas.
- Sementara empat jorong lainnya terletak di bagian barat dengan latar belakang Danau Maninjau yaitu Data Buayan, Data Baringin, Data Munti dan Data Sungai Taleh yang juga disebut empat jorong dibawah.

Jorong Marambuang memiliki 700 Penduduk, terdiri dari 230 Kepala Keluarga. Mata pencarian penduduk Marambuang 80% petani, pekebun, diantaranya kebun Tebu, Petani Cabe Merah, Cabe Rawit, bawang merah, dan sayur-mayur lainnya.

Sebelum membahas agen perjalanan, penulis nilai proposisi blok mencatat bahwa faktor utama dalam menyediakan layanan perjalanan adalah perjalanan bisnis, yang dilakukan tidak hanya (offline) secara informal tetapi juga melalui media online. Perusahaan harus memiliki pelayanan pesawat non-transit, pengguna hotel harus mengurangi tingkat



kebisingan mereka, dan baik panduan wisata dan mufti harus memiliki sertifikasi internasional. Dalam blok Segmen Pelanggan, informasi diberikan tentang pasar sasaran atau individu lain yang akan membantu dalam memahami proposisi nilai. Ini adalah kelompok klien berdasarkan pembuat keputusan utama, termasuk: berdasarkan jenis kelamin, Menurut rata-rata keanggotaan jama'ah, anggota berkisar dari usia 31 hingga 50 tahun. Sementara PT Andalus Alharmain Group menerima informasi melalui media sosial dan agen perjalanan, Sumber Informasi Jama'ah diperoleh berdasarkan rekomendasi dari orang-orang kenal atau anggota komunitas lainnya. Pada aktifitas-aktifitas yang dilakukan agar model bisnis dapat bekerja yaitu: Penentuan paket umrah, promosi, penjualan, pra keberangkatan (manasik dan persiapan), pelayanan jama'ah saat berangkat, serta *maintenance* alumni. Pada blok *Key Partnerships* menjelaskan tentang pihak yang terkait agar bisnis berjalan yaitu: Berdasarkan pengadaan perlengkapan, aktivitas perusahaan dan *sales* (marketing). Pada blok *Cost Structure* menjelaskan tentang biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan seluruh rangkaian bisnis yaitu: Gaji karyawan, operasional saat pemberangkatan jamaah, promosi dan penjualan, sewa kantor dan bangunan, perijinan Umrah, Pembayaran *fee icon* perusahaan (apabila ada), biaya *maintenance alumni*.

Pada hasil dan pembahasan ini, berfokus travel *agent* PT. Andalus Alharmain Group yang ada di jorong Marambuang nagari Baringin kecamatan Palembang. PT. Andalus Alharmain Group pusat beralamat di Jl. Dr. Sumbiyono, Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36124. **PT. Andalus Alharamain Group** merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Tour & Travel Religi untuk perjalanan ibadah seperti Umrah dan Haji. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2021 di Medan Sumatera Utara: Jl. Gagak Hitam Ringroad Kel. Tanjung Rejo Kec. Medan Sunggal Kota Medan. Nomor SK: U.349 Tahun 2021 pada tanggal 02-08-2021. Direktur PT. Andalus Alharamain Group adalah bapak **Dedy Amir Saputra Nasution**. Andalus Alharamain Group telah mengembangkan sayapnya di beberapa daerah seperti:

1. Kepulauan Riau: Jl. Laksamana Bintan Ruko Bintang Mas,Block. C No. 9 Sei Panas Batam,29432 Kepulauan Riau
2. Tanjung Pinang: Jl. Bandara Blok A No 8 Kelurahan Pinang Kencana, Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Desa/Kelurahan Pinang Kencana, Kec. Tanjung Pinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau.

PT. Andalus Alharmain Group Mempunyai beberapa member atau agent, salah satunya berada di jorong Marambuang nagari Baringin kecamatan Palembayan yang bernama Relita Rosma, S.Sosi.MM, beliau adalah ketua BKMT nagari Baringin sekaligus kepala MDTA Al-Hidayah Marambuang. Dengan status yang dimiliki beliau sangat dikenal oleh masyarakat nagari Baringin, beliau termasuk orang penting dalam nagari dan perannya sangat dibutuhkan dalam setiap acara nagari. Dengan status tersebut sangat besar peluang beliau menjadi agent travel, karena ketenaran beliau, beliau mampu menarik calon jamaah umrah sebanyak mungkin. Selama menjadi agent, beliau telah mendapatkan jamaah sebanyak 18 orang jamaah umrah yang telah diberangkatkan, dan tentunya menambah pendapatan bagi perusahaan, sehingga travel menjadi berkembang dan dikenal khalayak banyak tidak hanya di nagari baringin.

Menjadi agen perjalanan adalah bisnis yang berurusan dengan penjualan tiket atau memberikan bantuan kepada para pejalan kaki yang melakukan haji atau umrah. Agen dan perusahaan perjalanan melakukan distribusi produk ke tetangga dan saudara-saudara terdekat untuk menjangkau masyarakat umum. Mengapa peran agen dalam pengembangan bisnis perjalanan begitu penting di tempat pertama? Karena menggunakan agen perjalanan dapat meningkatkan ukuran kerumunan dan meningkatkan garis bawah organisasi.

Ketika memulai bisnis perjalanan tertentu melalui agen perjalanan, agen perjalanan harus melakukan analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, and threats). Analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. *Strengths* (Kekuatan), agent atau member orang yang disegani di jorong Marambuang, nagari Baringin, kecamatan Palembayan, Lokasi tempat tinggal agent yang strategis, sistem pemasaran dilakukan secara langsung dan melalui media sosial, tidak banyak agent (saingan) di daerah tersebut.
2. *Weakness* (kelemahan), lokasi nagari yang jauh dari pusat kota Palembayan, marketing yang belum dijalankan dengan maksimal.
3. *Opportunity* (Peluang), Permintaan akan pelayanan biro travel haji dan umrah yang terus meningkat, Pemerintah memberikan keleluasaan mendirikan biro perjalanan haji dan umrah, Semakin ketatnya perhatian pemerintahan terhadap legalitas biro travel haji dan umrah, agent yang memiliki semangat tinggi, travel memiliki banyak cabang.

4. *Threats* (Ancaman) Semakin banyaknya travel/biro dan banyaknya persaingan antar travel *agent* penyelenggara haji dan umrah di daerah ibukota, Banyaknya travel yang menjual paket/produk dengan harga murah, Banyaknya travel yang bermasalah, seperti jama'ah yang gagal berangkat.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis SWOT perusahaan :

**Tabel. 1**

<p style="text-align: center;"><b>Strengths (kekuatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agent atau member orang yang disegani di jorong Marambuang, nagari Baringin</li> <li>2. Lokasi tempat tinggal agent yang strategis,</li> <li>3. Sistem pemasaran dilakukan secara langsung dan melalui media sosial, dan</li> <li>4. Tidak banyak agent (saingan) di daerah tersebut.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Weakness (kelemahan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. lokasi nagari yang jauh dari pusat kota Palembayan, dan</li> <li>2. Marketing yang belum dijalankan dengan maksimal,</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Opportunity (peluang)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan akan pelayanan biro travel haji dan umrah yang terus meningkat,</li> <li>2. Pemerintah memberikan keleluasaan mendirikan biro perjalanan haji dan umrah,</li> <li>3. Semakin ketatnya perhatian pemerintahan terhadap legalitas biro travel haji dan umroh, dan</li> <li>4. Agent yang memiliki semangat tinggi, travel memiliki banyak cabang.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Threats (ancaman)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin banyaknya travel/biro dan banyaknya persaingan antar travel <i>agent</i> penyelenggara haji dan umrah di daerah ibukota,</li> <li>2. Banyaknya travel yang menjual paket/produk dengan harga murah, dan</li> <li>3. Banyaknya travel yang bermasalah, seperti jama'ah yang gagal berangkat.</li> </ol>

Pengembangan travel melalui agen, perusahaan harus selalu memantau perkembangan travel agent yang ada, jika adanya permasalahan atau kendala, perusahaan harus pandai menyikapi dan menyelesaikan. Di akhir periode, perusahaan memerlukan yang namanya evaluasi yang tujuannya agar kesalahan yang terjadi saat ini tidak terjadi lagi pada periode berikutnya.

#### **D. KESIMPULAN**

Hukum melakukan umrah adalah sunnah. Meskipun demikian, ada banyak orang yang melakukan umrah karena beberapa faktor. Selain menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan selama periode waktu yang lebih lama, eksekusi juga tidak melibatkan negosiasi seperti pernikahan. Waktu dan eksekusi doa haji dan umrah berbeda satu sama lain.

Nagari Baringin berjarak 127 kilometer dari kota dengan nama yang sama dan 9 km dari kota kecamatan yang sama. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sungai Pua, Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari III Balai dan Nagari Lawang, sebelah Timur berbatasan dengan Nagari III Balai dan Sipinang, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Bayua dan Nagari II Koto Jorong Talaok, Jorong Sungai Taleh, Jorong Baringin dan Jorong Marambuang merupakan jorong yang letaknya sehamparan atau disebut dengan empat jorong di atas. Sementara empat jorong lainnya terletak di bagian barat dengan latar belakang Danau Maninjau yaitu Data Buayan, Data Baringin, Data Munti dan Data Sungai Taleh yang juga disebut empat jorong dibawah.

Sementara PT Andalus Alharmain Group menerima informasi melalui media sosial dan agen perjalanan, Sumber Informasi Jama'ah diperoleh berdasarkan rekomendasi dari orang-orang kenal atau anggota komunitas lainnya.

Pada blok Cost Structure menjelaskan tentang biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan seluruh rangkain bisnis yaitu: Gaji karyawan, operasional saat pemberangkatan jamaah, promosi dan penjualan, sewa kantor dan bangunan, perijinan Umrah, Pembayaran *fee icon* perusahaan (apabila ada), biaya *maintenance* alumni. PT. Andalus Alharmain Group yang ada di jorong Marambuang nagari Baringin kecamatan Palembang. PT. Andalus Alharmain Group Mempunyai bebrapa member atau agent, salah satunya berada di jorong Marambuang nagari Baringin kecamatan Palembang yang bernama Relita Rosma,

S.Sosi.MM, beliau adalah ketua BKMT nagari Baringin sekaligus kepala MDTA Al-Hidayah Marambuang.

Dengan status yang dimiliki beliau sangat dikenal oleh masyarakat nagari Baringin, beliau termasuk orang penting dalam nagari dan perannya sangat dibutuhkan dalam setiap acara nagari. Selama menjadi agen, beliau telah mendapatkan jamaah sebanyak 18 orang jamaah umrah yang telah diberangkatkan, dan tentunya menambah pendapatan bagi perusahaan, sehingga travel menjadi berkembang dan dikenal khalayak banyak tidak hanya di nagari baringin.

Menjadi agen perjalanan adalah bisnis yang berurusan dengan penjualan tiket atau memberikan bantuan kepada para pejalan kaki yang melakukan haji atau umrah. *Srengths* (Kekuatan), agent atau member orang yang disegani di jorong Marambuang, nagari Baringin, kecamatan Palembayan, Lokasi tempat tinggal agent yang *strategis*, sistem pemasaran dilakukan secara langsung dan melalui media sosial, tidak banyak agen (saingan) di daerah tersebut. *Opportunity* (Peluang), Permintaan akan pelayanan biro travel haji dan umrah yang terus meningkat, Pemerintah memberikan keleluasaan mendirikan biro perjalanan haji dan umrah, Semakin ketatnya perhatian pemerintahan terhadap legalitas biro travel haji dan umrah, agen yang memiliki semangat tinggi, travel memiliki banyak cabang. *Threats* (Ancaman) Semakin banyaknya travel/biro dan banyaknya persaingan antar travel agen penyelenggara haji dan umrah di daerah ibu kota, Banyaknya travel yang menjual paket/produk dengan harga murah, Banyaknya travel yang bermasalah, seperti jama'ah yang gagal berangkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel

Afridhal Muhammad. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. 2017. Menulis artikel untuk jurnal ilmiah. Samalangka.

### Makalah

Djameratmai Ahmad Rofi, Candra Yori. Bedah Ekonomi Nagari Dan Profil Ekonomi Nagari (PPT, Tidak diterbitkan).

Islami, D. K. (2014) Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Haji dan Umrah PT. Marga Suci Minarfa Jakarta Pusat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pertiwi Dyah. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Travel Haji Dan Umrah Menggunakan Business Model Canvas (tidak diterbitkan). Universitas Muhamadiyah Surakarta.

### Lembaga

PT. Andalus Alharamain Group. 2023. *Profil PT. Andalus Alharamain Group.*

## **SOSIALISASI PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN CANVA UNTUK GURU IPA DI SMP N 4 PALEMBAYAN**

### **A. PENDAHULUAN**

Di era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan seperti saat ini. Teknologi menjadi peluang baru dalam pembelajaran, memungkinkan guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu alat dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi yang semakin populer dalam menciptakan media pembelajaran kreatif dan menarik yaitu platform desain grafis seperti Canva.

Canva adalah platform desain *online* yang memungkinkan pengguna dengan tingkat keahlian berbeda untuk membuat berbagai jenis materi visual, termasuk presentasi, infografis, poster, dan lainnya. Kelebihan Canva terletak pada antarmuka yang intuitif, berbagai template yang siap pakai, serta fitur-fitur desain yang memudahkan pengguna untuk menghasilkan karya visual yang menarik. Canva menawarkan banyak jenis presentasi, termasuk untuk tujuan pendidikan, yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, Canva dapat menjadi alat berharga bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), penggunaan media pembelajaran yang kreatif dapat membantu menarik perhatian siswa, meningkatkan daya ingat, dan memudahkan pemahaman konsep-konsep pelajaran yang kompleks.

Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran lebih cepat dan efisien dengan menggunakan Canva untuk membuat materi pembelajaran dan menjelaskan konsep. Guru IPA di SMP Negeri 4 Palembang tidak mengetahui keberadaan aplikasi Canva atau bagaimana platform tersebut dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang menarik bagi siswa serta meningkatkan motivasi belajar mereka, yang semuanya penting bagi mereka yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sosialisasi pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk memberi motivasi kepada guru IPA di SMP N 4 Palembang untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam membuat presentasi bahan ajar yang menarik dan tidak menimbulkan kebosanan pelajar dalam belajar dengan menggunakan aplikasi Canva.

### **B. METODE**

Bagian ini menjelaskan strategi yang digunakan untuk melaksanakan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran untuk guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

Sosialisasi ini didesain sebagai kegiatan pelatihan interaktif yang bertujuan untuk mengenalkan, membimbing, dan memfasilitasi guru IPA di SMP dalam menggunakan Canva sebagai alat pembuatan materi pembelajaran yang menarik, interaktif, serta efisien.

## 2. Rancangan Sosialisasi

Rancangan sosialisasi ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

### a. Pendahuluan dan Pengenalan Canva

Pengantar mengenai tujuan, manfaat penggunaan Canva dalam pembelajaran IPA, dan penjelasan tentang fitur-fitur utama Canva dan kemudahan dalam menggunakannya.

### b. Panduan Praktis Penggunaan Canva

Demonstrasi langkah-langkah praktis dalam membuat desain sederhana menggunakan Canva, dan pengenalan elemen-elemen dasar dalam Canva seperti teks, gambar, ikon, dan latar belakang, serta membimbing registrasi akun Canva.

### c. Bimbingan Praktis

Memberikan waktu untuk guru mencoba membuat desain berdasarkan konsep IPA, lalu memberikan bimbingan langsung yang mengalami kendala.

### d. Diskusi dan Pertanyaan

Membuka sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman guru tentang penggunaan Canva.

### e. Evaluasi dan Umpan Balik

Menilai dan mengidentifikasi area perbaikan dan saran untuk penyempurnaan di masa depan.

## 3. Evaluasi

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi hasil rancangan desain bahan ajar yang telah selesai dibuat oleh peneliti agar dapat memberikan masukan kepada guru mengenai kelebihan dan kekurangan desain bahan ajar yang dihasilkan.

## C. PEMBAHASAN

### Definisi Media Pembelajaran

Kata “media”, yang berarti “perantara” atau “pengantar”, berasal dari kata Latin “medium”. Media dalam bahasa Arab yang berarti "perantara" atau "pengiriman pesan" antara pengirim dan penerima pesan. Selain itu, media merupakan wahana untuk mentransfer pesan atau pengetahuan dari pengirim pesan ke penerima pesan.

Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik yang dihadapkan pada pendidik dan sumber belajar dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Audie, 2019). Asy'ari (2006:37) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah



suatu bagian dari kegiatan pendidikan yang dilakukan guru di kelas. Tindakan ini mengisyaratkan bahwa tindakan tersebut difokuskan pada pengembangan diri siswa secara keseluruhan, termasuk pertumbuhan pengetahuan, kemampuan, dan sikapnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar di kelas adalah penggunaan media pembelajaran. Untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang terencana secara efektif dan efisien guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, media pembelajaran merupakan wadah untuk mengkomunikasikan dan menyalurkan informasi kepada penerimanya. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Sedangkan media pembelajaran menurut Briggs (1977) adalah alat nyata yang digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pendidikan, seperti buku, film, video, dan lain sebagainya. National Education Association (1969) kemudian menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk komunikasi yang mencakup teknologi perangkat keras dalam format cetak dan audio visual.

Definisi lebih luas dari media pembelajaran adalah alat, metode, dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai komunikasi atau keterlibatan guru-siswa yang efektif selama proses pembelajaran di kelas. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian yang diberikan di atas adalah bahwa media pembelajaran adalah suatu media yang digunakan untuk menyebarkan informasi khusus materi pelajaran guna membina interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Ada beberapa berbagai macam bentuk media pembelajaran, seperti:

- 1) *Media Visual*, seperti grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik
- 2) *Media Audial*, seperti radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
- 3) *Projected still media*, seperti *slide*, *over head proyektor (OHP)*, *in focus* dan sejenisnya
- 4) *Projected motion media*, seperti film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

Pada hakikatnya hasil belajar tidak ditentukan oleh media pembelajaran itu sendiri. Namun efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada (1) substansi pesan, (2) penjelasannya, dan (3) sasaran pesan. Oleh karena itu, ketiga faktor ini harus dipertimbangkan ketika memilih dan memanfaatkan media. Ketiga unsur tersebut dapat dikomunikasikan melalui media pembelajaran yang tentunya akan memberikan hasil yang terbaik.

Media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan rangsangan belajar siswa. Media pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: suara, gambar, dan gerakan. Selain itu, ada lima unsur penting yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran: komunikator dalam hal ini guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran,

komunikasikan atau siswa, dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran pada hakikatnya berfungsi sebagai kegiatan belajar mengajar secara utuh. Penyampaian isi dan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah bagi guru melalui media. Materi pembelajaran untuk siswa dapat membantu mereka memahami informasi yang diajarkan guru mereka.

Penggunaan media pembelajaran mempunyai beberapa tujuan antara lain :

- 1) Mempermudah proses belajar-mengajar
- 2) Meningkatkan efektivitas belajar-mengajar
- 3) Tetap relevan dengan tujuan pembelajaran
- 4) Membantu meningkatkan konsentrasi siswa

Segala bentuk media tidak diragukan lagi diperlukan untuk pembelajaran. Jika saat ini masih ada pendidik yang belum memanfaatkan media, maka yang diperlukan hanyalah perubahan mental. Kebutuhan, keadaan, dan kondisi individu harus menjadi pertimbangan ketika memilih media pembelajaran. Dengan kata lain, media masa kini adalah media terbaik. Pemilihan media pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam mengkonstruksikannya dengan baik ditinjau dari penjelasan pesan, isi, dan karakteristik siswa.

### **Definisi Pembelajaran IPA**

Singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam adalah IPA. Diterjemahkan secara harfiah, istilah ini mengacu pada studi tentang fenomena alam. Merupakan kumpulan ilmu-ilmu eksakta yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang meliputi biologi, fisika, kimia, ilmu bumi, ilmu antariksa, antropologi, dan mata pelajaran lainnya. Penyusunan materi tidak selalu terpadu.

Kementerian Pendidikan Nasional mendefinisikan sains sebagai suatu metode penyelidikan alam secara metodis untuk menguasai pengetahuan beserta fakta, konsep, dan prinsip serta kegiatan penemuan yang dilakukan dalam rangka mencapai sikap ilmiah (Supardi, 2017). Kajian tentang alam dan lingkungan hidup itulah yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan. Dapat disimpulkan, ilmu pengetahuan merupakan alat yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi hambatan-hambatan di era global, maka disiplin ilmu memegang peranan penting dalam pendidikan.

Bagi siswa SMP, pembelajaran IPA memadukan berbagai bidang kajian keilmuan, meliputi sikap, proses, produk, dan penerapan. Hal ini diperoleh melalui serangkaian proses sistematis (menggunakan metode ilmiah) untuk menghasilkan fakta, konsep, prinsip, dan teori yang dapat diterapkan pada situasi dunia nyata dan digunakan sebagai alat pemecahan masalah. Anak-anak sekolah menengah pertama diajarkan sains untuk membantu mereka memahami cara membuat hipotesis, mengatasi kesulitan, mempelajari hal-hal abstrak, mampu menilai, berpikir logis, dan terhubung dengan alam dan dunia sosial.

### **Media dalam Mata Pelajaran IPA**

Pembelajaran IPA yang menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan proses pembelajaran. Kualitas pengajar, khususnya dalam hal kemahirannya dalam menggunakan teknologi pendidikan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran sains. Guru harus memiliki kompetensi menawarkan varian. Kemampuan ini berupaya agar siswa tidak merasa bosan dalam melakukan kegiatan belajar agar selalu bersemangat, rajin, dan terlibat penuh.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah salah satu mata Pelajaran yang ada ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Yang mana Pelajaran ini memuat sub materi yang mudah sampai ke yang rumit dan adanya pembahasan materi ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya dan juga mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Mata Pelajaran IPA akan terasa sulit dan membosankan bagi siswa jika tidak diterangkan dengan jelas dan dengan media yang menarik, maka dari itu diperlukan media pembelajaran untuk menyajikan materi yang jelas, mudah dipahami, dan menarik dengan desain Canva.

Tujuan pembelajaran adalah untuk memberikan siswa paparan langsung terhadap benda-benda alam, disertai dengan kegiatan yang akan membantu mereka belajar dan memahami sepenuhnya materi yang diajarkan. Implementasi proses pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar dan menengah akan dapat terlaksana jika pengajar, yang bertindak sebagai fasilitator, berperan dalam menetapkan kondisi dan menyediakan sumber daya yang diperlukan siswa untuk mengamati dan kemudian secara mandiri memahami proses pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar dan menengah, kemudian menemukan sendiri konsep tentang apa yang mereka lihat dan pelajari.

### **Media Pembelajaran IPA Berbasis Canva**

Satu-satunya program yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran adalah Canva. Kegiatan pembelajaran di kelas dapat dibuat lebih komunikatif, menarik secara visual, dan menarik dengan mengembangkan aspek-aspek yang telah tersedia se-imaginatif mungkin sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Fungsi berikut yang tersedia di aplikasi Canva: (1) Pengguna dapat mengirimkan foto dari perangkatnya sendiri. Ada jutaan gambar yang tersedia, termasuk foto, vektor, dan ilustrasi. (2) filter foto, memanfaatkan filter sederhana untuk memodifikasi foto; (3) Ada ribuan jenis ikon, bentuk, dan elemen berbeda yang dapat digunakan dengan mudah, dan Anda dapat mengirimkan elemen Anda sendiri; (4) font, akses ribuan font yang telah dirancang sebelumnya dan siap digunakan; (5) Latar Belakang (Background), Latar belakang dapat digunakan untuk memperindah desain dengan berbagai cara. (6) Audio yang mudah dicari dan digunakan. Aplikasi Canva menawarkan enam format unduhan untuk karya desain yang telah selesai didesain, termasuk PNG, JPG, PDF biasa, video (MP4), dan animation (MP4/GIF).

Cara menggunakan aplikasi Canva baik menggunakan gudget maupun laptop yang tersedia bagi pengguna yaitu:

- 1) Bagi pengguna gudget dan laptop, unduh aplikasi Canva dari Playstore bagi pengguna laptop, lalu buka Canva melalui website resmi Canva di [https://www.canva.com/id\\_id/](https://www.canva.com/id_id/).
- 2) Buka akun Canva. Anda dapat menggunakan akun Facebook, Google, atau Gmail Anda untuk mencapai hal ini.
- 3) Manfaatkan Canva untuk membuat desain yang memenuhi kebutuhan spesifik. Guru dapat memanfaatkan Canva dengan mudah dan cepat menggunakan template untuk menyesuaikan elemen, font, dan gambar agar sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, ada beberapa fitur yang mudah digunakan, tampilan sederhana untuk menghindari hal-hal rumit bagi konsumen.
- 4) Setelah desain selesai, simpan hasilnya dengan menyelesaikan proses menyimpan desain yang dihasilkan. Cukup klik tanda panah mengarah ke bawah di pojok kanan atas untuk menyimpan desain, dan desain akan disimpan di galeri atau penyimpanan file.

Produk akhir dari rancangan Canva adalah media visual, yang jika dihubungkan dengan pembelajaran IPA akan memudahkan guru dalam menyajikan materi Pelajaran, hal ini dapat membantu guru dalam meningkatkan standar pendidikan, menumbuhkan kreativitas, dan menghemat waktu saat membuat bahan ajar. Tujuan media pembelajaran adalah sebagai wahana penyebaran informasi atau pesan yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa atau tujuan pembelajaran.

### **Menggunakan Sumber Belajar Berbasis Canva untuk Memudahkan Pembelajaran**

Dengan menekankan poin-poin penting dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, media dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih jelas dan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan kelas. Pada saat pembelajaran IPA dilaksanakan, penggunaan media pembelajaran membantu siswa memproses rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, kemauan, dan motivasi. Ketika guru melakukan tugas evaluasi, peningkatan tersebut tentu akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Jadi, guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan digital seperti aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran tidak monoton. Objek yang diteliti harus dapat dilihat langsung oleh siswa dalam materi pembelajaran IPA. Siswa bersentuhan langsung dengan mata pelajaran yang dipelajari selama proses pembelajaran. Stimulasi belajar yang baik, khususnya dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar, akan menghasilkan

pengalaman belajar yang berhasil. Sebagai fasilitator proses pembelajaran, seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk secara aktif mengupayakan pengembangan kreatifitasnya sendiri guna menyajikan pembelajaran bermakna yang akan menarik perhatian siswa, menggugah pemikirannya, dan menginspirasi mereka agar termotivasi dalam proses pembelajaran.

### **Membuat Media Pembelajaran di Canva**

Adapun “Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva Untuk Guru IPA di SMP N 4 Palembang” ini dilaksanakan di Jorong Marambuang, Nagari Baringin, Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Hal yang dilakukan dalam pelaksanaan membuat media pembelajaran menggunakan Canva yaitu mengenalkan penjelasan dari aplikasi Canva, serta tujuan dan manfaatnya, lalu membimbing guru tersebut dalam proses latihan pembuatan bahan ajar di Canva mulai dari registrasi akun Canva sampai membuat media pembelajaran sampai selesai, memberikan masukan kekurangan dan kelebihan dari hasil bahan ajar yang telah selesai dibuat, dan memberi arahan untuk guru tersebut.

#### **1. Pengertian Canva**

Canva adalah platform desain *online* yang menawarkan alat seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, pamflet, sertifikat, diploma, undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, dan stiker. Sampul buku, buletin, wallpaper desktop, templat, dan pengeditan foto. Beragamnya fitur yang ditawarkan Canva ternyata membantu menumbuhkan kreativitas dalam penciptaan pembelajaran visual, penciptaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, serta kemudahan komunikasi dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1.** Fitur-fitur Canva

<b>Beragam Gambar</b>	Anda dapat mengunggah foto Anda sendiri dan membuat desain menggunakan jutaan stok gambar, vektor, dan gambar yang tersedia.
<b>Filter Foto</b>	Edit gambar menggunakan filter yang sudah jadi atau lebih ahli lagi dengan editor foto. Bagi pengguna, ada opsi.
<b>Ikon dan Bentuk Garis</b>	Memanfaatkan komponen, formulir, dan ikon dengan mudah. Dapat mengirimkan elemen sendiri atau memilih dari ribuan elemen untuk desain pengguna.
<b>Ratusan Font</b>	Akses pilihan font keren yang sesuai untuk desain. Canva telah menyiapkannya dan siap digunakan.

## 2. Kelebihan Canva

Menggunakan Canva sebagai media pembelajaran memiliki berbagai kelebihan:

- a. Aplikasi tidak berbayar / gratis
- b. Berfungsi di smartphone dan laptop
- c. Menawarkan berbagai fitur menyenangkan dan template gratis
- d. Presentasi power point atau animasi hasilnya dapat diunduh dan dilihat.

## 3. Kekurangan Canva

Adapun kekurangan dari Canva dalam pembuatan bahan ajar sebagai berikut :

- a. Aplikasi canva mengandalkan jaringan internet, sehingga dalam membuat bahan ajar maka guru harus berada dalam jaringan internet. Jika jaringan internet tidak stabil atau dalam gangguan maka akan sulit melakukan desain dan edit pada canva.
- b. Dalam aplikasi Canva ada template, striker, ilustrasi, *font* dan lainnya tidak dapat digunakan karena berbayar. Tetapi hal ini tidak menjadi masalah yang serius karena masih banyak template, stiker, ilustrasi dan *font* yang menarik dan dapat digunakan secara gratis.
- c. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

## 4. Tujuan Menggunakan Canva Untuk Membuat Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Canva sebagai alat desain online yang menawarkan kesempatan kepada pengguna untuk membuat poster, tayangan slide, gambar, pamflet acara, resume, kartu, sertifikat, infografis, dan media lainnya yang tampak profesional. Penggunaan Alat ini bertujuan untuk guru, siswa dapat merancang visual untuk memamerkan pengetahuan mereka dengan cara yang unik. Dengan membuat media pembelajaran menggunakan Canva, guru IPA di SMP N 4 Palembang dapat membuat bahan ajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) lebih kreatif, menarik, dan unik seperti slide presentasi bahan ajar, video animasi, bisa membuat video guru menjelaskan materi di dalam proyek yang dibuat. Dengan begitu, siswa akan tertarik belajar karna hal baru dan gambar animasi yang menarik sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan dapat meningkatkan pembelajaran.

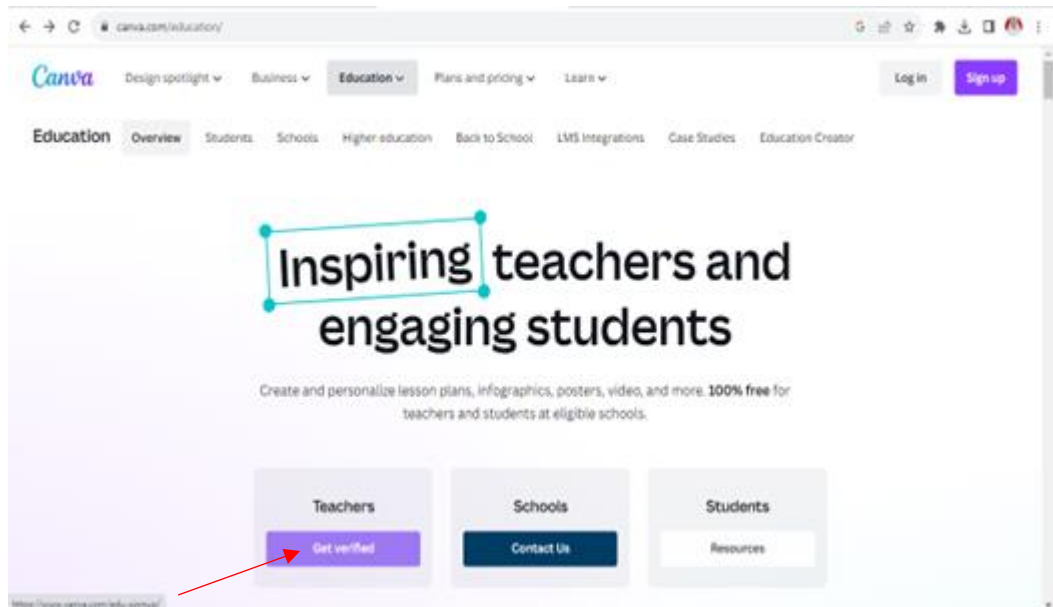
## 5. Manfaat Menggunakan Canva Untuk Membuat Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Penggunaan template Power Point di Canva tidak hanya untuk guru, siswa juga dapat menggunakannya untuk menyajikan materi yang memerlukan penggunaan Power Point. Selanjutnya adalah template untuk video, biasanya, seorang guru memberi siswa akses video sebagai contoh, sumber, atau penjelasan. Guru dapat menggunakan Canva untuk membuat template dengan warna menarik dan font tambahan yang akan mempercantik latar belakang video yang ditampilkan. Ciptakan desain yang menarik, inventif, dan kreatif saat merancang suatu pelajaran atau materi pembelajaran, seperti video, presentasi, poster, atau item lain yang memberikan penjelasan, tutorial, atau hal lainnya. Seperti Pelajaran IPA yang memerlukan media pembelajaran menarik agar dapat meningkatkan minat siswa belajar.

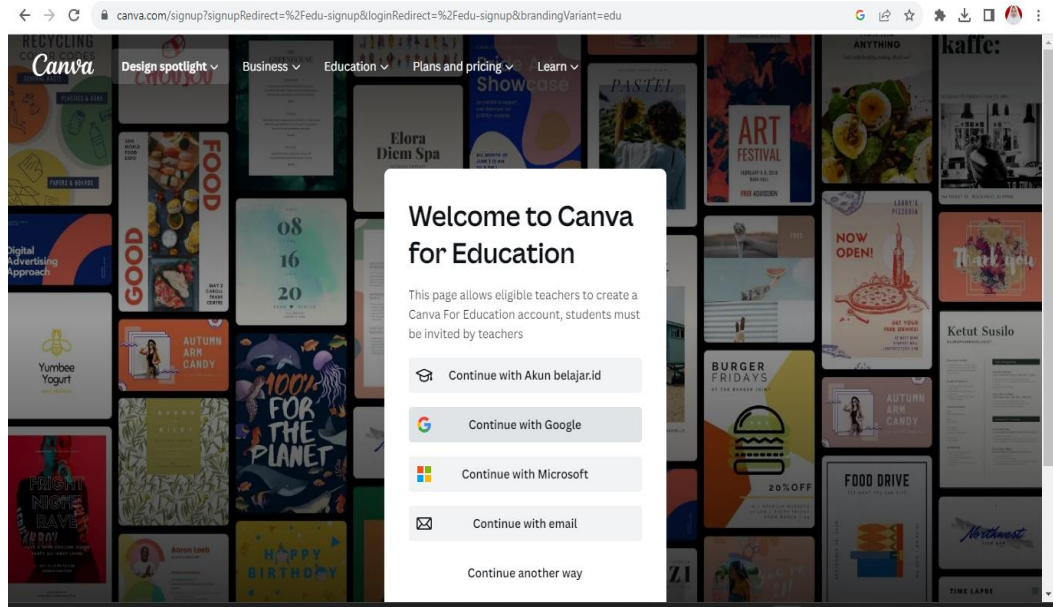
#### 6. Membimbing Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP N 4 Palembang dalam Registrasi Akun Canva

Kunjungi aplikasi Canva di <https://www.canva.com/> untuk mengakses Canva atau mendownload aplikasi Canva terlebih dahulu, bisa menggunakan smartphone atau laptop dan membuat akun pada situs atau aplikasi tersebut untuk mempermudah membuat media pembelajaran dengan banyak fitur sebaiknya masuk dengan akun guru dengan verifikasi akun teacher (guru) lalu bisa masuk dengan akun belajar, google, Microsoft dan email.

Berikut tampilan sing up dan login untuk akun pendidik sebagai guru pada Canva:

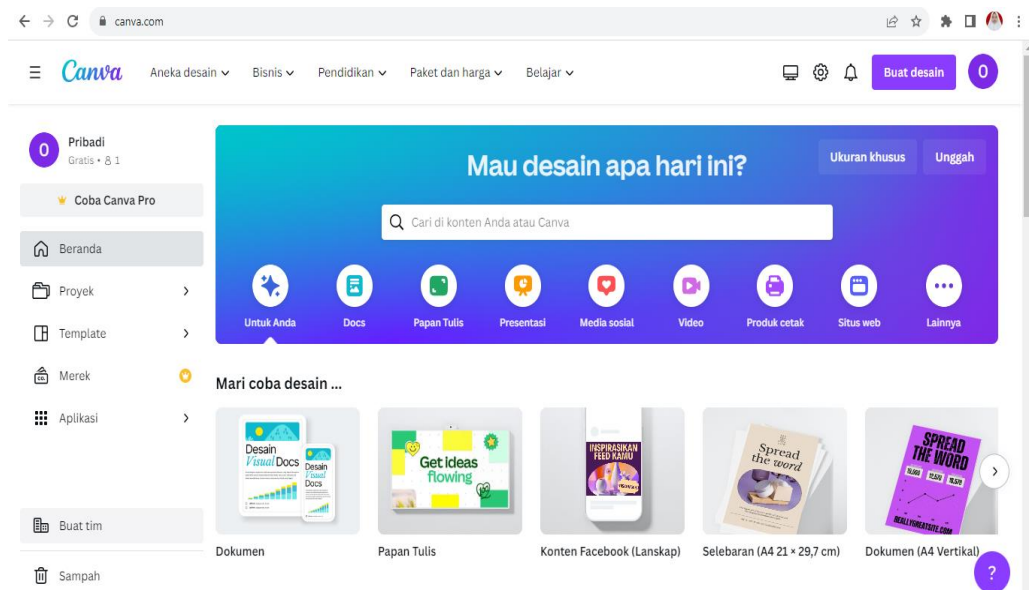


**Gambar 1.** Halaman Sign Up Masuk Akun Teacher (Guru)



**bar 2.** Halaman registrasi dan login Canva

Jika sudah mendaftar atau membuat akun di Canva, kita bisa login sehingga tampilan layar pembukanya seperti ini :

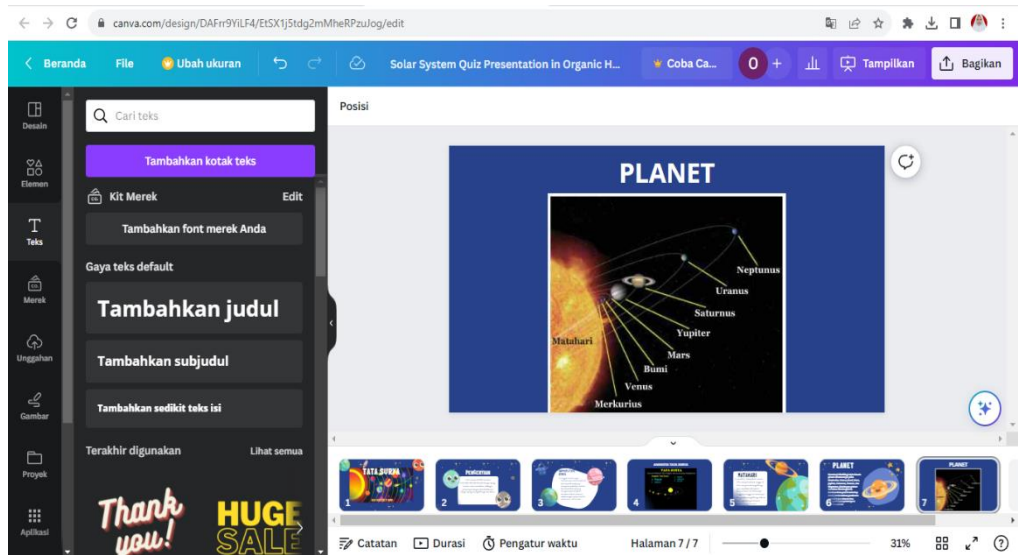


**Gambar 3.** Halaman Beranda Pada Canva

Presentasi merupakan salah satu dari sekian banyak fitur yang dapat digunakan di Canva. Guru dapat menghasilkan bahan ajar di fasilitas presentasi dalam bentuk presentasi PowerPoint yang menarik atau video pembelajaran instruksional. Anda dapat memilih tema, template, dan warna yang diinginkan dengan memilih menu presentasi saat membuat presentasi. Templat Canva yang ada hanya teksnya yang diganti dengan konten yang akan digunakan sebagai materi ajar. Perubahan dapat dilakukan pada font teks, warna, latar belakang, dan ikon sesuai



keinginan. Di sini, para pendidik dapat dengan mudah mengasah kreativitasnya dalam mengembangkan media gratis.



**Gambar 4.** Proses Editing Membuat Media Ajar

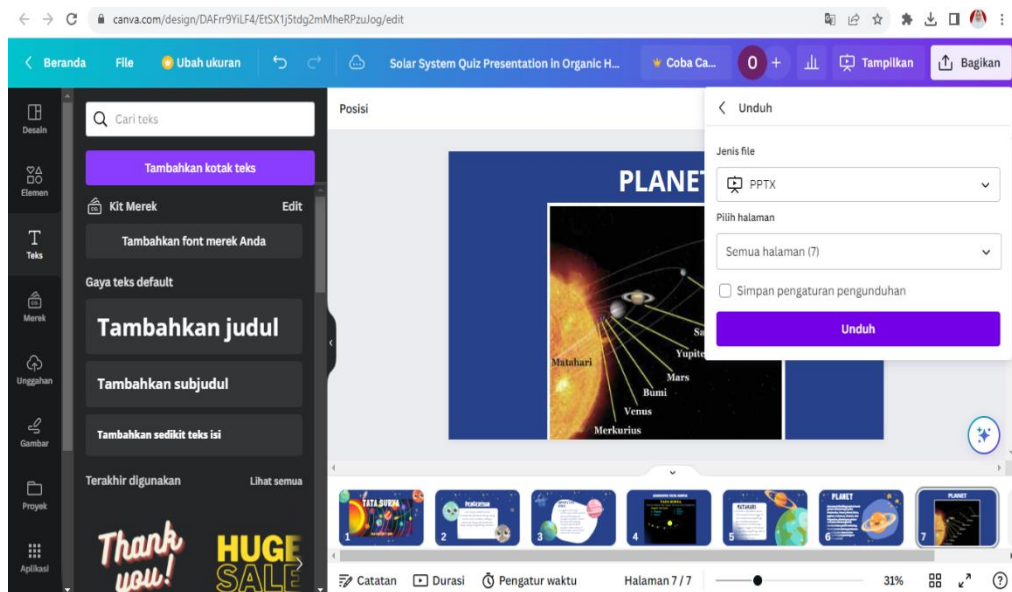
Berikut tampilan halaman setelah selesai membuat media pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Canva:



**Gambar 5.** Tampilan Hasil Media Ajar (Presentasi)

Proses penyimpanan terjadi setelah proses selesai. Presentasi dapat disimpan dan diunduh sebagai file PNG, KPEG, PDF, atau PPTX. Canva menawarkan alat berbagi yang memungkinkannya dibagikan ke media lain selain slide presentasi, seperti media sosial atau LMS. Ada opsi tambahan untuk menyajikan, menyajikan dan merekam, menyajikan tontonan, dan memutar otomatis slide di menu berbagi.





**Gambar 6.** Penyimpanan Proyek

Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva Untuk Guru IPA di SMP N 4 Palembang dengan bapak Patrianof, S. Pd dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan sekolah dengan durasi waktu satu hari kerja. Di sini, peneliti mengunjungi meja guru secara pribadi untuk mengamati tantangan yang dihadapi pendidik ketika memproduksi media ajar. Media ajar dengan Canva bisa dibuat di smartphone maupun laptop. .

Guru cukup aktif selama proses sosialisasi, berani bertanya dan langsung memahami menggunakan aplikasi Canva. Hal ini didasarkan pada penggunaan Canva yang mudah dan efektif untuk menghasilkan media pembelajaran yang orisinal dan unik. Kemudian Peneliti memberikan penilaian terhadap hasil bahan ajar yang dibuat lalu memberikan arahan dan masukan untuk kedepannya agar lebih bagus lagi. Salah satu tantangan dalam sosialisasi pembuatan media pembelajaran dengan Canva untuk guru IPA di SMP N 4 Palembang yang sudah berlangsung adalah pemanfaatan koneksi internet, karena koneksi internet tidak stabil pada saat sosialisasi berlangsung.



**Gambar 7.** Pembimbingan Guru untuk Membuat Media Ajar di Canva

#### D. KESIMPULAN

Sumber belajar, karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran yang diperlukan semuanya dipertimbangkan ketika merancang media pembelajaran. Kita bisa menggunakan berbagai program desain untuk membuat media pembelajaran, termasuk Canva. Canva adalah alat desain online gratis dan mudah digunakan yang tersedia bagi siapa saja. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), penggunaan sumber belajar seperti Canva dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dan membantu pemahamannya terhadap mata pelajaran yang bersifat abstrak. Sehingga mencegah terjadinya verbalisme di kalangan siswa, mengatasi kendala waktu, ruang, dan tenaga sepanjang proses pembelajaran, serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Guru dapat lebih mahir merancang media pembelajaran yang interaktif dan kreatif dengan menggunakan aplikasi Canva, yang juga dapat digunakan untuk mengembangkan presentasi dan sumber belajar yang menarik dengan sumber terbuka lainnya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Amini, S. K., & Pujiharti, Y. (2021). *Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang*. ECODUCATION: Economic & Education Journal, 3(2), 204–217.
- Garris Pelangi. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2.
- Pelangi, G (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*. Jurnal Sasindo UNPAM, Vol 8 No.2, 79-96.
- Pintek.id. 2021. *Pengertian Media Pembelajaran, Contoh dan Manfaatnya Untuk Sekolah*. (<https://pintek.id/blog/media-pembelajaran/>, diakses 21 Desember 2021)
- Rahmatullah, dkk. 2020. *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha : Vol. 12 No. 2.
- Rusdiana, R. Y., dkk. 2021. *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Canva bagi Guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso*. Jurnal Pendidikan Magister IPA : Vol. 4 No. 3.
- Siregar Suryadi. 2017. *Fisika Tata Surya*. Bandung: FMIPA ITB
- Supradaka. (2022). *“Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis”*. Jurnal IKRAITHTEKNOLOGI Vol 6 No 1.
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 6(1), 107.
- Widodo, Wahono., Siti Nurul Hidayati., Fida Rachmadiarti. 2016. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Pusurbuk, Kemdikbud.
- Yuliati, Y. (2017). *Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa*. Jurnal Cakrawala Pendas, 3(2), 21–28.

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI JORONG  
MARAMBUANG NAGARI BARINGIN KECAMATAN PALEMBAYAN  
KABUPATEN AGAM**

**RANDY KURNIA PUTRA  
NIM: 3320060**

**A. PENDAHULUAN**

Di Indonesia, pertumbuhan bank konvensional dan syariah sangat mulai berkembang pesat. Bank konvensional selalu menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Menghindari riba adalah tantangan bagi umat Islam di seluruh dunia saat ini<sup>1</sup>. Dalam penelitian saat ini, para ekonom sangat memperhatikan pengganti sistem bunga dalam transaksi perbankan dengan sistem yang lebih sesuai dengan etika Islam, yang menghindari riba dalam perdagangan. Inilah yang menyebabkan berdirinya bank Islam. Bagi masyarakat muslim yang menggunakan layanan perbankan syariah, bunga dianggap sebagai riba.

Masyarakat Jorong Marambuang belum tahu tentang sistem perbankan syariah, produk yang tersedia, dan manajemennya. Saat ini, perbankan syariah di Kabupaten Agam mengalami kemajuan yang sangat besar. Banyak perusahaan perbankan syariah seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Indonesia, BPRS Syariah, dan BPR Syariah telah muncul di Kabupaten Agam. Hasil awal penelitian menunjukkan bahwa hanya 6 masyarakat, atau 6 dari 50 orang yang menjawab, adalah nasabah bank syariah.

Walaupun perbankan syariah telah berkembang dengan cepat, masyarakat Korong Marambuang masih kurang memahaminya dan tidak tertarik untuk menjadi nasabahnya. Berdasarkan uraian di atas menjadi upaya penulis untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Jorong Marambuang.

**B. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam metode kualitatif ini pendekatan yang digunakan adalah dengan cara pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar (natural setting) dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif<sup>2</sup>. Penelitian kualitatif datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan

Penelitian ini dilakukan di Korong Marambuang Nagari Palembayan Kabupaten Agam. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Korong Marambuang Nagari Palembayan Kabupaten Agam. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Probability Sampling yaitu Simple Random Sampling. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara dan pengisian kuesioner dan data sekunder yang berupa bukti, catatan kepustakaan, laporan, buku-buku, jurnal, artikel dan berbagai macam dokumen-dokumen lainnya.

### **C. PEMBAHASAN**

Masyarakat jorong marambuang adalah sebuah masyarakat yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak di jorong beringin. Dengan bermata pencarian sebagian bergerak di sektor perkebunan yaitu perkebunan tebu.

Dengan keadaan alam yang sangat dingin di sekitar nagari beringin tersebut tentu tebu sangatlah cocok di tanam di daerah jorong marambuang tersebut. Apabila masyarakat marambuang tersebut telah memasuki masa panen ada sebagian masyarakat marambuang tersebut menjual hasil panennya ke daerah tetangga dan ada pula yang mengolahnya di dalam masyarakat tersebut yang dapat kita sebut dengan gula saka (gula yang terbuat dari tebu).

Dan saya memperhatikan cara mereka mengolah tebu yang akan di gunakan untuk pembuatan gula tersebut yaitu masih menggunakan alat yang tradisional yaitu berupa tenaga dari kerbau, di mana kerbau tersebut yang membantu untuk dalam

membantu untuk menggiling tebu sehingga dapat air tebu yang di hasilkan kemudian akan di olah menjdi gula tersebut.

Nagari Baringin terdiri dari 8 jorong, yakni:

1. Marambung
2. Baringin
3. Sungai Taleh
4. Talaok
5. Data Sungai Taleh
6. Data Munti
7. Data Baringin
8. Data Buayan

Adapun batas wilayah dari Nagari Baringin adalah :

- Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Sungai Pua
- Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari III Balai dan Nagari Lawang
- Sebelah Timur berbatas dengan Nagari III Balai dan Sipinang
- Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Bayua dan Nagari II Koto Jorong Talaok, Jorong Sungai Taleh, Jorong Baringin dan Jorong Marambuang merupakan jorong yang letaknya sehamparan atau disebut dengan empat jorong di atas.
- Sementara empat jorong lainnya terletak di bagian barat dengan latar belakang Danau Maninjau yaitu Data Buayan, Data Baringin, Data Munti dan Data Sungai Taleh yang juga disebut empat jorong dibawah

### **1. Pengertian Analisis**

Analisis merupakan sebuah proses untuk mengetahui keadaan sebenarnya, analisis juga bisa disebut proses pemecahan masalah, mencari solusi atau berpikir secara keseluruhan mengenai sesuatu hal<sup>3</sup>.

### **2. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan lingkungannya. Proses ini mempengaruhi perilaku dan memungkinkan makhluk menerima dan menganalisis informasi yang diambil oleh organ bantunya. Informasi ini kemudian masuk ke otak, di mana proses berpikir terjadi, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman<sup>4</sup>.

Persepsi mengacu pada proses pengenalan, interpretasi, dan pemahaman informasi yang diterima oleh indra manusia (seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan perasaan) dari lingkungan sekitarnya. Ini adalah cara otak mengolah rangsangan sensorik untuk membentuk pemahaman tentang dunia di sekitarnya. Proses persepsi melibatkan beberapa tahap, termasuk penerimaan stimulus sensorik, pemrosesan sensorik di otak, dan interpretasi informasi berdasarkan pengalaman sebelumnya dan konteks. Oleh karena itu, persepsi dapat bervariasi dari individu ke individu, tergantung pada pengalaman, latar belakang budaya, dan kondisi fisik mereka.

Misalnya, ketika Anda melihat sebuah objek, mata Anda mengirimkan sinyal kepada otak tentang warna, bentuk, dan ukuran objek tersebut. Namun, bagaimana Anda mengartikan dan mengenali objek itu berdasarkan pengalaman sebelumnya, pengetahuan, dan interpretasi pribadi Anda. Secara umum, persepsi adalah suatu konsep penting dalam psikologi dan ilmu kognitif karena mempengaruhi cara kita memahami dunia, berinteraksi dengan lingkungan, dan membentuk pandangan serta respons kita terhadap situasi tertentu

### **3. INTERAKSI**

Analisis mengacu pada proses pemecahan atau pembedahan suatu hal menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau lebih rinci dengan tujuan memahami, mengevaluasi, atau mengungkapkan informasi yang tersembunyi atau kompleks. Ini melibatkan memeriksa komponen, hubungan, dan elemen suatu entitas untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam atau makna yang lebih mendalam.

Menurut Deshpande, Farley dan Webster, persepsi diartikan dengan menjadikan sebuah proses bagaimana stimuli- stimuli diseleksi, diorganisasi dan diinterpretasikan. Menurut Bimo Walgito, komponen-komponen persepsi terdiri dari:

#### **a. Penyerapan terhadap Rangsang**

Penyerapan atau penerimaan rangsang oleh panca indera baik berupa penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap di lakukan secara sendiri-sendiri maupun bersama- sama.

#### **b. Pengertian atau Pemahaman**

Sesudah terjadi kesan atau gambaran didalam otak, selanjutnya gambaran atau kesan tersebut akan di kelola, di kelompok kan, dibandingkan maupun diinterpretasi sehingga terbentuklah pengertian atau pemahaman

c. Penilaian atau Evaluasi

Penilaian individu terjadi setelah seseorang memiliki pengertian atau pemahaman. Melalui pengertian atau pemahamannya tersebut, individu membandingkan dengan kriteria yang dimiliki individu tersebut. Penilaian setiap individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, karena itu persepsi bersifat subjektif.

#### **4. Pengertian Bank**

Bank adalah lembaga keuangan yang memberikan berbagai layanan terkait keuangan kepada masyarakat, perusahaan, dan pemerintah. Fungsi utama bank adalah mengumpulkan dana dari nasabah dan mengalokasikannya dalam bentuk pinjaman atau investasi untuk menghasilkan pendapatan. Bank juga memfasilitasi transaksi keuangan, menyimpan uang, serta memberikan berbagai layanan dan produk keuangan.

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Menurut undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

#### **5. Pengertian Bank Syariah<sup>5</sup>**

Bank syariah adalah bank yang secara kinerjanya berbeda dengan bank umum lainnya. Keunggulan bank syariah di bandingkan dengan bank umum lainnya yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah sehingga terlepas dari riba. Karena menerima atau memberatkan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang di perjanjikan. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Quran dan hadist Rasulullah SAW.



Bank Syariah memiliki sistem kinerjanya yang berbeda dengan bank umum lainnya. Bank Syariah memberikan layanan bebas dari riba kepada nasabahnya. Dalam sistem kinerjanya bank syariah pembayaran dan pebarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksinya. Bank Syariah tidak mengenal sistem bunga baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang di bayar oleh penyimpan dana di bank syariah.

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1999 perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong sangat rendah. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bangkir melihat bahwa bank Muamalat Indonesia tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berfikir bahwa Bank Muamalat Indonesia tahan terhadap krisis moneter

#### **6. Tujuan Didirikan Bank Syariah**

Tujuan berdirinya bank syariah adalah untuk meningkatkan usaha menuju kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pembangunan dalam sektor ekonomi dan sosial serta menyelamatkan umat islam dari badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka membayar dan menerima bunga yang termasuk perbuatan riba serta dampak sampingnya yang tidak di kehendaki oleh Islam.

Bank syariah atau bank berdasarkan prinsip syariah didirikan dengan tujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini didasarkan pada hukum Islam, yang dikenal sebagai hukum syariah, yang mengatur segala aspek kehidupan, termasuk transaksi keuangan.

#### **7. Karakteristik Informan**

Observasi dan wawancara dilakukan di lapangan tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Jorong Marambuang Nagari Baringin Palembang

kabupaten Agam. Hasil penelitian yang menggambarkan karakteristik informan meliputi usia, jenis pekerjaan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

T

Karakteristik	Jumlah	Persentase
<b>Usia:</b>		
≥20 tahun	13	14,44
20-30 tahun	36	40,00
30-40 tahun	22	24,44
40-50 tahun	19	21,11
<b>Jenis Pekerjaan:</b>		
PNS	9	10,00
Pegawai Swasta	27	30,00
Redagang	18	20,00
IRT	18	20,00
Mahasiswa/Pelajar	16	17,77
Guru	2	1,22
<b>Jenis Kelamin:</b>		
Laki-laki	38	42,22
Perempuan	52	57,77
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100,00</b>

k

#### Informan Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia 20-30 tahun sebanyak 36 responden (40,00%), memiliki jenis pekerjaan paling banyak sebagai pegawai swasta yaitu 27 responden (30%) dan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden (57,77%). Data hasil penelitian memaparkan faktor-faktor yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap Bank syariah di Jorong Marambuang Nagari Baringin Palembayan kabupaten Agam yang terdiri dari objek sebagai persepsi, alat indera masyarakat dan perhatian masyarakat.

## **8. Objek sebagai Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Jorong Marambuang Kabupaten Agam.**

Bersarkan hasil observasi dan wawancara disimpulkan bahwa semakin berkembang pesatnya bank syariah di kabupaten Agam. Tetapi masih terdapat banyak masyarakat di Korong Marambuang yang belum berminat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Berawal dari objek yang di lihat masyarakat yaitu perbankan syariah, masih banyak masyarakat desa yang pengetahuannya belum banyak mengenai bank syariah khususnya di produk-produk bank syariah, dan kepercayaan masyarakat terhadap bank Syariah. Produk Perbankan Banyak dari mereka yang beranggapan bahwa produk-produk dari bank syariah kurang menarik. Mereka menganggap bahwa bank syariah merupakan bank baru di dunia perbankan. Sehingga image bank syariah belum dikenal masyarakat. Sehingga rasa gengsi untuk memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang mereka pilih.

Rasa gengsi ini muncul karena bank syariah belum banyak dikenal dan di minati masyarakat. Produk bank syariah seperti Mudharabah dan wadiah sulit untuk dimengerti dan dipahami oleh masyarakat karena satu bahasanya asing di telinga masyarakat Korong Marambuang dan terbatasnya informasi yang sampai kepada masyarakat baik melalui media atau informasi secara langsung. Pengetahuan Masyarakat Korong Marambuang Nagasai Baringin Palembayan Kabupaten Agam terhadap produk bank syariah sangat rendah sekitar 32 orang atau 32% responden saja yang mengetahui produk perbankan syariah. Pengetahuan ini salah satu faktor yang menjadikan masyarakat kurang berminat untuk menggunakan bank syariah. Masyarakat Korong Marambuang selama ini tidak dijangkau oleh promosi-promosi bank syariah.

Event bank syariah yang menyentuh langsung kepada masyarakat tidak ada. Bank syariah selama ini belum banyak melakukan event yang menyentuh masyarakat Korong Marambuang secara langsung seperti sosialisasi dan promosi kepada masyarakat Korong Marambuang Kabupaten Agam, masyarakat akan beranggapan bahwa bank syariah memang benar benar bank berbasis syariah. Selain melakukan

event perbankan syariah, penawaran promo yang dilakukan bank syariah juga menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Korong Marambuang untuk melakukan transaksi di bank syariah. Promo-promo yang menarik seperti yang dilakukan bank konvensional selama ini, tidak mereka dapatkan di bank syariah.

Promo ini juga merupakan bagian dari penawaran produk ke masyarakat terkait dengan produk baru atau pemberian reward terhadap nasabah yang loyal terhadap bank syariah. 2. Lokasi Perbankan Syariah Faktor tempat lokasi bank syariah pun menjadi pertimbangan masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Faktor tempat ini adalah keberadaan kantor kas, kantor cabang maupun cabang pembantu yang jauh dari pusat kota/tempat tinggal masyarakat. Sebagian Masyarakat merasa bahwa keberadaan kantor ini merupakan sebuah fasilitas pelayanan bank syariah terhadap para nasabahnya. Keberadaan kantor bank syariah yang dekat membuat mereka lebih mudah untuk mengakses informasi mengenai bank syariah. Sementara ini bank konvensional dianggap lebih dekat dengan lingkungan mereka, sehingga informasi yang mereka dapatkan juga mengenai promo-promo yang dilakukan. Dan membuat mereka mau tidak mau juga menggunakan bank konvensional. Keberadaan ATM yang terbatas juga menjadikan masyarakat Korong Marambuang kurang berminat untuk menggunakan bank syariah.

ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah bagian dari bentuk pelayanan bank yaitu untuk mempermudah nasabah dalam pengambilan uang. Contoh ATM bank muamalat hanya terdapat di beberapa tempat saja dan itu sulit dijangkau oleh masyarakat Korong Marambuang. 3. Penampilan Kantor Dari segi penampilan kantor, masyarakat Korong Marambuang Masih menganggap jika penampilan kantor bank syariah masih belum baik dibanding bank konvensional dan masih belum modern atau milenial, masih terdapat beberapa penampilan kantor yang jaman dulu sehingga membuat nasabah bosan untuk mendatangi bank syariah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu Hasil penelitian menunjukkan Perilaku, karakteristik dan persepsi masyarakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perkembangan Bank Syariah di Kabupaten Agam, Perilaku masyarakat berpengaruh

positif/didukung terhadap perkembangan Bank Syariah di Kabupaten Agam, Karakteristik masyarakat berpengaruh positif/ didukung terhadap perkembangan Bank Syariah di Kabupaten Agam, Persepsi masyarakat tidak berpengaruh/tidak didukung terhadap perkembangan. Hasil penelitian ini memperkuat teori Muhammad Syafii Antonio serta memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Nevita dan Arifin.

#### **9. Alat Indera sebagai Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Korong Marambuang Kabupaten Agam**

Setelah diteliti oleh penulis melalui objeknya, selanjutnya melalui alat indera untuk menimbulkan sebuah persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

##### **e. Pelayanan Bank Syariah**

Selanjutnya yang paling penting yaitu mengenai pelayanan. Pelayanan dalam transaksi bank syariah sangat penting, karena di lihat dari fungsinya bank syariah itu adalah mediator atau bisa juga disebut dengan bisnis jasa, jadi yang lebih di perhatikan adalah mengenai pelayanan.

Pelayanan di bank syariah masih belum memadai daripada bank konvensional salah satunya dari sumber daya manusianya/karyawannya sendiri belum memenuhi kriteria untuk bekerja di bank syariah, dalam pelayanan kurang sigap dan cepata saat karyawan bank syariah saat menangani nasabah transaksi. Kurangnya pengetahuan dari karyawan atas produkproduk yang ada di bank syariah membuat masyarakat Korong Marambuang ragu untuk melakukan transaksi di bank syariah. Dan kurangnya rasa simpatik atau kurang ramahnya karyawan terhadap para nasabah bank syariah yang dicari dari masyarakat Korong Marambuang yaitu Kenyamanan bertransaksi.

Adapun masyarakat di Korong Marambuang Kabupaten Agam mengatakan bahwa bank syariah hanya sebatas nama saja, itu dikarenakan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Sehingga masyarakat menilai bahwa bank syariah yang ada di Korong Marambuang sama saja dengan bank-bank lainnya yang bukan syariah, namun apabila bank syariah yang ada di Kabupaten Agam melakukan sosialisasi dan promosi yang lebih baik lagi serta sumber daya

manusia yang ada di bank syariah itu benar-benar memahami tentang bank syariah, maka masyarakat yang ada di Korong Marambuang mempercayai bahwa bank syariah bukan hanya sebatas nama saja.

Jadi, didalam diri masyarakat memiliki kepercayaan untuk menjadi nasabah bank syariah, sehingga nasabah yang ada di bank syariah itu mengalami peningkatan. 2. Fasilitas Bank Syariah Salah satu yang menjadi penilaian masyarakat terhadap lembaga bank syariah itu mengenai fasilitas, fasilitas yang ada di bank syariah juga belum memadai salah satunya tidak adanya fasilitas mushola di bank syariah tersebut, padahal seharusnya itu adalah hal yang paling penting yang harus ada. Ada juga fasilitas lain yang belum memadai seperti tidak adanya kursi tambahan untuk orang lanjut usia, disabilitas dan lain sebagainya sehingga membuat nasabah malas untuk datang atau bertransaksi di bank syariah, kantor yang masih kurang cukup luas sehingga ketika terjadi banyaknya nasabah yang ingin bertransaksi disana terjadi kepadatan pengunjung.

Berdasarkan hasil riset penelitian terdahulu menyatakan bahwa Persepsi Pelaku Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap bank syariah termasuk dalam kategori cukup baik yang ditunjukkan dengan angka 45,45%. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Pelaku UMKM terhadap Bank Syariah adalah faktor kekeluargaan dan faktor kebudayaan (Mesraudha, Meliza, and Yuliani 2021). Hasil penelitian ini memperkuat teori Chaidir Iswanaji, Siti Afadatul Khotijah dan M. zidny Nafi' Hasbi serta memperkuat penelitian Mesraudha, Meliza dan Yuliani.<sup>6</sup>

## **10. Perhatian Masyarakat Korong Marambuang Terhadap Produk perbankan Syariah**

Dalam hal perhatian masyarakat terhadap produk perbankan syariah masih sangat minim peminat, walaupun perkembangan bank syariah di Kabupaten Agam telah mengalami kemajuan yang cepat karena dengan terus meningkatnya nasabah bank syariah. Perkembangan bank syariah yang ada di Kabupaten Agam cukup baik, dimana telah banyaknya layanan lembaga bank syariah diantaranya adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Indonesia, BPRS Syariah, dan BPR Syariah. Apalagi

jika melihat prosedur atau proses akad dalam perbankan syariah terlalu sulit dipahami oleh masyarakat yang mau menjadi nasabah di bank syariah.

Justru masyarakat cenderung menganggap lebih mudah dan cepat dalam sistem operasional yang di terapkan oleh bank konvensional. Perkembangan perbankan yang terlalu cepat dengan tidak disertai infrastruktur yang mendukungnya seperti kebijakan yang sempurna, arah kegiatan usaha dan ketersediaan sumber daya manusia yang professional dapat menimbulkan masalah perbankan. Beberapa masalah yang menyebabkan masyarakat di Korong Marambuang tidak berminat untuk menggunakan bank syariah ini menjadikan banyak permasalahan yaitu pada pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah yang minim.

Promosi bank syariah yang dilakukan sangat sedikit dan sangat minim, pengaruhnya terhadap pengetahuan masyarakat Korong Marambuang terhadap bank syariah. Tingkat pemahaman nasabah mengenai bank syariah ini akan menjadikan pandangan mereka yang salah mengenai bank syariah akan berubah dan sesuai dengan realitanya. Perubahan pengetahuan ini akan banyak mendorong mereka untuk menggunakan bank syariah. Promosi yang menekankan edukasi menjadi kebutuhan bank syariah, jika ingin mengembangkan bisnis syariahnya dan memperkenalkan konsep syariah di masyarakat secara luas. Promosi dengan melakukan pendekatan masyarakat serta melihat permasalahan yang terjadi secara langsung di masyarakat mengenai penyebab masyarakat yang mayoritas muslim ini kurang berminat menggunakan bank syariah.

Loyalitas nasabah terhadap bank konvensional yang selama ini menjadi satusatunya pilihan untuk menabung di bank syariah menjadi satu tantangan bank syariah. Melihat banyak persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah yang ada di Korong Marambuang Nagari Baringin Palembayan Kabupaten Agam, penulis menganalisis bahwa perbankan syariah yang ada di Kabupaten Purwakarta harus lebih meningkatkan pelayanan, prasarana, sosialisasi dan promosi kepada masyarakat yang ada di Korong Marambuang Kabupaten Agam, sehingga masyarakat yang ada di Korong Marambuang Kabupaten Agam memahami dan mengetahui bank syariah dan tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah.

#### **D. KESIMPULAN**

Faktor yang berperan dalam persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Korong Marambuang Kabupaten Agam yaitu objek yang di persepsi, alat indera dan perhatian masyarakat. Pertama dari segi objek yang di persepsi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui segala aspek yang ada di bank syariah, seperti produk tabungan, pembiayaan di bank syariah, lokasi yang belum strategis, dan anggapan bahwa pelayanan di bank konvensional masih lebih baik daripada bank syariah. Kedua, dari alat indera masyarakat, dimana yang dilihat dan dirasakan oleh masyarakat jauh dari ekspektasi mulai dari pelayanan belum memadai, sumber daya manusia belum baik dan belum sesuai dengan yang dijanjikan.

Sehingga dari objek dan alat indera yang digunakan masyarakat terhadap persepsi perbankan syariah menimbulkan perhatian yang tidak baik, dalam artian masih banyak yang belum tertarik untuk menabung atau melakukan transaksi di bank syariah kabupaten Agam. Ketiga, Dalam hal perhatian masyarakat terhadap produk perbankan syariah masih sangat minim peminat, walaupun perkembangan bank syariah di Kabupaten Agam telah mengalami kemajuan yang cepat karena dengan terus meningkatnya nasabah bank syariah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terbentuknya suatu persepsi dimulai dari objek yang dipersepsi, harus menimbulkan stimulus atau rangsangan yang baik, sehingga bisa disalurkan melalui alat indera terhadap apa yang dilihat dan dirasakan mengenai bank syariah. Setelah itu maka tercipta persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Korong Marambuang Kabupaten Agam.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

##### **BUKU**

Ismail, *Perbankan Syariah*, V (Jakarta: PT.Kharisma Utama, 2017)

Wilardjo, Setia Budhi, 'Pengertian Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia', 2005

Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, IV (Jakarta: Rake Sarasin, 2000)

##### **JURNAL**



- Alifah, Nur, and Usman Aripin. 2018, “Proses Berpikir Siswa Smp Dalam Memecahkan Masalah Matematik Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent’, *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.1 (2018), 505–12
- Arifin, Nevita and, “Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Eks Karisidenan Kediri’, *Nusantara*, 2.2 (2015), 148–56
- Hannt, Wulan Solihatul, ‘Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta’, 2005
- Mesraudha, Mesraudha Mesraudha, Dian, and and Meri Yuliani Yuliani Meliza Meliza, “Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Jake Kec. Kuantan Tengah Terhadap Keberadaan Bank Syariah Yang Ada Di Kab. Kuantan Singingi’, *Al-Falah Perbankan Syariah*, 3.2 (2021), 46–58
- Saverus, ‘PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA PANDAK TERHADAP BANK SYARIAH’, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2.1 (2019), 1–19
- Yazid, Tantri Puspita, and Ridwan Ridwan, ‘Proses Persepsi Diri Mahasiswi Dalam Berbusana Muslimah’, 2. 41 (2017), 193–2001

---

<sup>1</sup> Setia Budhi Wilardjo, ‘Pengertian Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia’, 2005.

<sup>2</sup> Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, IV (Jakarta: Rake Sarasin, 2000).

<sup>3</sup> and Usman Aripin. 2018 Alifah, Nur, “Proses Berpikir Siswa Smp Dalam Memecahkan Masalah Matematik Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent’, *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.1 (2018), 505–12.

<sup>4</sup> and Ridwan Ridwan Yazid, Tantri Puspita, ‘Proses Persepsi Diri Mahasiswi Dalam Berbusana Muslimah’, 2.41 (2017), 193–2001.

<sup>5</sup> Saverus, ‘PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA PANDAK TERHADAP BANK SYARIAH’, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2.1 (2019), 1–19 .

<sup>6</sup> Dian Mesraudha, Mesraudha Mesraudha and and Meri Yuliani Yuliani Meliza Meliza, “Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Jake Kec. Kuantan Tengah Terhadap Keberadaan Bank Syariah Yang Ada Di Kab. Kuantan Singingi’, *Al-Falah Perbankan Syariah*, 3.2 (2021), 46–58.



Buku ini mengungkapkan pengalaman mereka yang penuh tantangan dan kebahagiaan, membagikan cerita tentang kolaborasi, persahabatan, dan pemahaman antarbudaya yang mendalam. "Menelusuri Mutiara Peradaban" adalah sebuah perjalanan yang membawa kita pada refleksi tentang bagaimana pengabdian masyarakat dapat membawa perubahan yang positif dalam kehidupan kita dan komunitas kita.



02-401-0418-551